

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA
(Studi Pada Pembelajaran PAI Secara Daring Di SDN Randusari 02
Kabupaten Tegal)**

TESIS

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Dalam
Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh
Dian Kusumaning Tyas
NIM:1803018018

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : **Dian Kusumaning Tyas**
NIM : 1803018018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA (Studi Pada Pembelajaran PAI
Secara Daring Di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal)**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Juni 2022

Pembuat Pernyataan,



Dian Kusumaning Tyas
NIM: 1803018018



PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Tesis Saudara:

Nama : Dian Kusumaning Tyas
NIM : 1803018018
Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Aktivitas Belajar Siswa (Studi Pada Pembelajaran PAI Secara Daring Di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal)

telah diujikan pada: 21 June 2022 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Dr. H. Ikhrom, M.Ag.</u> Ketua/Penguji	25 / 7 2022	
<u>Dr. Agus Sutiyono, M. Ag., M.Pd.</u> Penguji	25 / 7 2022	
<u>Dr. H. Shodiq, M.Ag</u> Penguji	25 / 7 2022	
<u>Dr. H. Nasirudin, M.Ag.</u> Penguji	25 / 7 2022	
<u>Dr. M. Rikza Chamami, M. S.I.</u> Penguji	22 / 7 2022	

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Dian Kusumaning Tyas
NIM : 1803018018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Aktivitas Belajar Siswa (Studi Pada Pembelajaran PAI Secara Daring Di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal)**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Tesis.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dr. H. Raharjo, M.Ed. St
NIP. 19651123 199103 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 20 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : Dian Kusumaning Tyas
NIM : 1803018018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Aktivitas Belajar Siswa (Studi Pada Pembelajaran PAI Secara Daring Di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal)**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Tesis.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Dr. H. Shodiq, M.Ag
NIP. 19681205 199403 1 003

PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāh, karya sederhana ini sepenuhnya penulis persembahkan untuk:

- ❖ Bapak Tarmidi, yang telah mendidik, mengarahkan mulai penulis lahir hingga ke jenjang Perguruan Tinggi
- ❖ Ibu Diyastuti yang selalu meneteskan air mata setiap mendoakan penulis, ibu yang tidak pernah letih memberikan nasihat-nasihat berharga bagi penulis, ibu yang selalu tegar dan tersenyum mendidik penulis.
- ❖ Kakak saya Dian Fitriani yang tak henti selalu memberikan motivasi dan semangat kepada adiknya yang sedang berjuang dalam mengerjakan Tesis

MOTTO

“وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ”

“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu”

ABSTRAK

Judul : **Aktivitas Belajar Siswa (Studi Pada Pembelajaran PAI Secara Daring Di SDN Randusari 02)**

Studi penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi ini, dimaksudkan menjawab pokok masalah: 1) Bagaimana aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran PAI secara daring di SDN Randusari 02? 2) Apa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring? 3) Apa implikasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara daring pada prestasi belajar siswa? Penelitian ini untuk menganalisis aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring. Studi dilakukan pada siswa kelas 5, guru, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI daring kurang semangat, antusias menggunakan *google meet*, bosan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Temuan penelitian menunjukkan 1) siswa senang belajar sambil bermain handphone, melihat materi di *Youtube*, Tiktok, Instagram, mencari jawaban di *google*, kehadiran siswa mengikuti pembelajaran cenderung berkurang 2) faktor penyebab aktivitas belajar meliputi kebutuhan sosial, hasrat ingin berhasil, kemampuan IT, tidak mudah putus asa, semangat mengerjakan tugas, pemberian *reward* oleh guru dalam bentuk verbal, siswa jarang mengetahui hasil belajarnya, Reaksi siswa pada stimulus yang diberikan guru masih pasif, faktor lingkungan kurang kondusif, jaringan internet, SDM orang tua mayoritas petani, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, dan sajian materi yang monoton. Sejalan dengan itu aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring PAI berdampak pada prestasi belajar.

Keyword: Aktivitas Belajar, Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Title: Student Learning Activities (Study on Online PAI Learning at SDN Randusari 02)

Name: Dian Kusumaning Tyas

NIM : 1803018018

This qualitative research study with phenomenological shorthand is intended to answer the main problem: 1) How are students' learning activities in the online PAI learning process at SDN Randusari 02? 2) What are the factors that influence student learning activities in online PAI learning? 3) What are the implications of student learning activities in online PAI learning on student learning achievement?. This study is to analyze student learning activities in online PAI learning. Studies were conducted on grade 5 elementary school students, teachers, and principals. The results showed that students' learning activities in online PAI learning were less enthusiastic, enthusiastic about using google meet, tired of using the whatsapp application. Research findings show 1) students enjoy learning while playing mobile phones, seeing material on Youtube, Tiktok, Instagram, looking for answers on google 2) factors causing learning activities include social needs, desire to succeed, IT skills, not easily discouraged, enthusiasm for doing tasks, giving rewards by teachers in verbal form, students rarely know the results of their learning, Students' reactions to the stimulus given by the teacher are still passive, environmental factors are not conducive, internet networks, human resources of parents, majority of farmers, low parental educational background, monotonous material presentation. In line with that, student learning activities in PAI online learning have an impact on increasing student learning achievement.

Keyword: Learning Activities, Online Learning, Islamic Religious Education

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ṣ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Ẓ
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	'
19	غ	G
20	ف	F
21	ق	Q
21	ك	K
22	ل	L
23	م	M
24	ن	N
25	و	W
26	ه	H
27	ء	'
28	ي	Y

2. Vokal Pendek

.... = a	كَتَبَ	kataba
.... = i	سئِلَ	su'ila
.... = u	يَذْهَبُ	yażhabu

3. Vokal Panjang

ا.... = ā	قَالَ	qāla
إي = ī	قِيلَ	qīla
أو = ū	يَقُولُ	yaqūlu

4. Diftong

أَي = ai	كَيْفَ	kaifa
----------	--------	-------

Catatan:

kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Dzat yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan sedikit dari keilmuan-Nya yang sangat luas sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Aktivitas Belajar Siswa (Studi Pada Pembelajaran PAI Secara Daring Di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal)” untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam pada program Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2022.

Dalam tesis ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan peneliti sebagai manusia biasa. Tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak tidaklah mungkin tesis ini dapat terselesaikan.

Dengan terselesaikannya penulisan tesis ini, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H Ikhrom, M.Ag, selaku Ketua Prodi PAI Pascasarjana UIN Walisongo Semarang dan Dr. Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd selaku Sekretaris Prodi PAI Pascasarjana UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H Raharjo, M.Ed, St, selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. H Shodiq, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar

- membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik.
4. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Tarmidi dan Ibu Diyastuti S.Pd.SD yang telah memberikan dukungan moril, mengarahkan, membimbing serta mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan tesis secara maksimal.
 5. Kakak tercinta, Mbak kesayanganku Dian Fitriani S.Pd dan Kakak Iparku Mas Agung Triyono S.Pd.SD yang selalu memberikan motivasi, membimbing, mendukung, memberikan doa kepada adiknya hingga dapat mengerjakan tesis dengan baik.
 6. Teman-teman pejuang. M.Pd, S2 PAI 2018/2019, Mbak Dini, Mbak Tika, Mbak Evi, Mbak Nurul, Mbak Fatim, Mbak Hamidah, Mbak Ufti, Mas Ridwan, Falah, Mas Afwan, Afif, Mas Dzikri, Mas Rubi, yang selalu saling memberikan semangat, dukungan, belajar bersama dalam pembelajaran. Semoga silaturahmi ini tetap terjalin dan tidak terlupakan.
 7. Ibu Nuk pemilik kos BPI K25 dan teman-teman kos BPI K25(Republik Kadal) yang saling berbagi suka duka selama tinggal bersama-sama.
 8. Keluarga Besar SDN Randusari 02 yang telah memberikan support dan memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
 9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, namun dengan tidak mengurangi rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih untuk semua.

Dengan segala keterbatasan pengalaman, waktu, dan bahan bacaan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan membutuhkan banyak masukan untuk pengembangan selanjutnya. Oleh karena itu, kritik, masukan, dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaannya. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan pendidikan.

Semarang, 20 Juni 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dian Tyas', with a long horizontal stroke extending to the right.

Dian Kusumaning Tyas

1803018018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
BAB II AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kajian Teori	19
1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI	19
2. Pembelajaran Daring (<i>Online Learning</i>).....	32
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring	52
C. Kerangka Berpikir.....	59

BAB III PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SECARA DARING DI SDN RANDUSARI 02	62
A. Profil Sekolah.....	62
B. Pembelajaran di SDN Randusari 02.....	63
C. Letak Geografis Sekolah	66
D. Visi dan Misi Sekolah	66
E. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	68
F. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	69
G. Kondisi Siswa SDN Randusari 02	70
H. Struktur Organisasi Sekolah.....	71
I. Kegiatan- Kegiatan di SDN Randusari 02	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	78
A. Hasil Penelitian	78
1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran PAI Secara Daring.....	78
2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Secara Daring.....	86
3. Implikasi Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring pada prestasi belajar siswa	118
B. Pembahasan.....	126
1. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Secara Daring.....	126
2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa.....	128
3. Analisis Implikasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Secara Daring Pada Prestasi Belajar Siswa.....	136
BAB V PENUTUP	138
A. Kesimpulan	138
B. Kontribusi Keilmuan.....	139

C. Keterbatasan Penelitian..... 139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Model Synchronous dan Asynchronous dalam PJJ	45
Tabel 3. 1 Sarana dan Prasarana	68
Tabel 3. 2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan	70
Tabel 3. 3 Data Peserta Didik	71
Tabel 4. 1 Data hasil wawancara tentang cita-cita dan harapan	89
Tabel 4. 2 Data wawancara siswa indikator kemampuan belajar siswa	95
Tabel 4. 3 Data wawancara siswa indikator kemampuan teknologi.....	98
Tabel 4. 4 Hasil wawancara indikator semangat ingin berhasil mengerjakan tugas	101
Tabel 4. 5 Hasil wawancara indikator tidak mudah putus asa.....	104
Tabel 4. 6 Hasil wawancara indikator jaringan internet, paket data dan perangkat	113
Tabel 4. 7 Nilai Mapel PAI Semester 1 & 2.....	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komponen Analisis Data (<i>interactive model</i>)	13
Gambar 3. 1 Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi	64
Gambar 3. 2 Video Pembelajaran Daring Oleh Guru.....	65
Gambar 3. 3 Visi dan Misi	67
Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Sekolah	71
Gambar 3. 5 Pramuka	73
Gambar 3. 6 Olahraga.....	73
Gambar 3. 7 Pasuspera	73
Gambar 3. 8 Drumband	73
Gambar 3. 9 Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas	74
Gambar 3. 10 Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran	74
Gambar 3. 11 Program Kegiatan Keagamaan Tahun Pelajaran 2020/2021 SD Negeri Randusari 02.....	75
Gambar 3. 12 Jadwal Kegiatan Shalat Dhuhur Berjamaah	76
Gambar 3. 13 Praktek Shalat di Mushola Desa Randusari	76
Gambar 3. 14 Praktek Wudhu oleh siswa kelas 5 SDN Randusari 02 ..	77
Gambar 3. 15 Adzan dan Iqomah oleh siswa	77
Gambar 3. 16 Pengajian rutin setiap hari Jum'at dan menyimak bacaan surat pendek dalam Al Qur'an.....	77
Gambar 3. 17 Kegiatan pesantren kilat	77
Gambar 4. 1 Pembelajaran daring melalui whatsapp grup	81
Gambar 4. 2 Simulasi pembelajaran daring Via google meet dengan 8 siswa	82
Gambar 4. 3 Simulasi pembelajaran daring Via google meet dengan 9 siswa	82
Gambar 4. 4 Simulasi pembelajaran daring via google meet dengan 9 siswa	83
Gambar 4. 5 Guru membagikan link google meet untuk memulai proses pembelajaran daring	84
Gambar 4. 6 Pembelajaran daring PAI 27 Mei pukul 10.34	84
Gambar 4. 7 Pembelajaran daring PAI 27 Mei pukul 14.36	84
Gambar 4. 8 Pemberian tugas daring melalui live chat di google meet pukul 14.55	84
Gambar 4. 9 Kegiatan AKM SDN Randusari 02 pada 7 Oktober 2021	93

Gambar 4. 10 Siswa mengumpulkan tugas online ke sekolah.....	100
Gambar 4. 11 Tugas- Tugas mengerjakan LKS	102
Gambar 4. 12 Daftar nilai siswa mapel PAIBP KI-3 semester 1.....	120
Gambar 4. 13 Dokumen Nilai Siswa Mata Pelajaran PAIBP KI-4 Semester 1	121
Gambar 4. 14 Dokumen Deskripsi Nilai PAIBP siswa kelas 5 SDN Randusari 02 KI-3 Semester 2.....	122
Gambar 4. 15 Dokumen Deskripsi Nilai PAIBP siswa kelas 5 SDN Randusari 02 KI-4 Semester 2.....	123
Gambar 4. 16 Dokumen Nilai Rapor PAIBP PAT Tahun Pelajaran 2021/2022	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas belajar siswa seiring dengan adanya pemberlakuan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19, terindikasi mengalami penurunan aktivitas belajar. Beberapa dari hasil riset sebelumnya, menunjukkan aktivitas belajar siswa mengalami penurunan. Sebagaimana hasil penelitian Adhetya bahwa diantaranya mengaku mengalami penurunan semangat belajar dalam melaksanakan kegiatan belajar selama pandemic covid-19.¹ Senada dengan hasil penelitian tersebut, Nanda Saputra dkk juga menyatakan bahwa adanya peralihan kegiatan belajar sepanjang pembelajaran daring terindikasi tidak tercapainya indikator keaktifan belajar.²

Banyak temuan penelitian juga menyoroti tantangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar online. Tantangan-tantangan ini dilaporkan sebagai akibat dari paket data internet yang mahal dan sinyal

¹ Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 137, <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.

² Nanda Saputra et al., "Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid- 19," *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2b (2021): 911, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1221>.

yang buruk,³ infrastruktur TI yang terbatas, keterbatasan pengetahuan, keterampilan dalam menggunakan IT, dan keterbatasan akses internet.⁴ Mendiknas juga melaporkan bahwa hambatan belajar mengajar daring berasal dari siswa, guru, dan orang tua. Dengan kata lain, tantangan dalam ruang kelas online berasal dari berbagai sumber yang berbeda. Sehingga pembelajaran yang dilakukan secara daring menjadi kurang maksimal. Rendahnya aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring disebabkan oleh beberapa faktor yang mencakup, faktor psikologi, faktor sosial dan ekonomi, serta faktor media.

Pertama, secara psikologi yang memicu dan berdampak pada keaktifan belajar siswa meliputi kurangnya interaksi dengan teman, kurang interaksi dengan guru dikarenakan kebijakan *physical distancing*,⁵ serta lingkungan yang tidak kondusif pada aktivitas belajar.⁶ Terdapat pula penelitian yang dilakukan bahwa secara psikologis, siswa mulai

³ Rusi Rusmiati Aliyyah et al., "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period : A Case Study in Indonesia," *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7, no. 2 (2020): 97.

⁴ Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 5 (2020): 398, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

⁵ Ria Yunitasari and Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 237, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.

⁶ Dina Aprila and Indah Muliati, "Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 3.

jenuh dan bosan pada aktivitas belajar daring dan tertekan hingga berpotensi stress.⁷

Kedua, faktor sosial dan ekonomi yang meliputi aspek sosial mengarah pada suasana lingkungan belajar siswa di rumah. Sebuah penelitian oleh Muassomah dan Irwan Abdullah yang menunjukkan bahwa, pembelajaran *online* juga mengurangi motivasi belajar siswa.⁸ Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran tatap muka anak bisa belajar bersama temannya di sekolah untuk bekerja sama, saling menyemangati, berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai yang bagus, mentaati peraturan sekolah, dan sebagainya. Namun sekarang siswa harus belajar sendiri secara mandiri. Mereka menjadi kehilangan komunitas, kompetisi belajar, dan pengalaman belajar dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran daring.⁹

⁷ Yadi Jatira and Neviyarni S, “Fenomena Stress Dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 35, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>.

⁸ Muassomah Muassomah and Irwan Abdullah, “Learning with Technology: New Experiences for Indonesian Children During COVID-19,” *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 842, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.120>.

⁹ Minoru Nakayama, Kouichi Mutsuura, and Hiroh Yamamoto, “Impact of Learner’s Characteristics and Learning Behaviour on Learning Performance during a Fully Online Course,” *Electronic Journal of E-Learning* 12, no. 4 (2014): 15, https://doi.org/10.1007/978-981-16-6104-4_2.

Selanjutnya pada faktor ekonomi berkaitan dengan dukungan dan pendampingan orang tua dalam melaksanakan pembelajaran daring.¹⁰ Orang tua menjadi seseorang yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karena orang tua secara langsung terlibat dalam membimbing dan mengawasi peserta didik dalam pembelajaran. Senada dengan itu artikel jurnal penelitian yang ditulis oleh Asmuni bahwa berbagai macam kesulitan terjadi pada pelaksanaan pembelajaran daring seperti koneksi jaringan internet yang kurang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring, faktor ekonomi seperti keterbatasan untuk membeli kuota internet, serta orang tua siswa yang berasal dari keluarga yang kurang mampu.¹¹

Ketiga, faktor media yang digunakan, penggunaan jaringan internet menjadi media alternatif untuk melaksanakan program kelas virtual. Adanya kemajuan teknologi, kegiatan belajar mengajar tetap dapat dilaksanakan secara online atau dikenal dengan istilah daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring juga memiliki keleluasaan waktu belajar bagi siswanya, sehingga siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa juga dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa LMS (*Learning Managemen System*) atau aplikasi pendukung seperti:

¹⁰ Wahyu Syafa'at, "Analisis Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Sistem Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Favorit Pungging Kabupaten Mojokerto," *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2021): 79.

¹¹ Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 4 (2020): 282, <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.

Classroom, Video Conference, Telepon atau Live Chat, Zoom maupun Whatsapp grup.

Hasil eksplorasi pada jurnal dengan tema aktivitas belajar siswa melaporkan, banyak ditemukan siswa yang lebih memilih bermain game pada saat jam sekolah. Survey tersebut menunjukkan intensitas bermain game pada siswa tergolong tinggi, yaitu sekitar 4-6 jam perhari sehingga menjadi kurang fokus saat guru menjelaskan materi yang diajarkan.¹²

Sejalan dengan itu, hasil survey yang dirangkum dari laman Sahabat Keluarga Kemendikbud, UNICEF menyelenggarakan survey pada 18-29 Mei 2020 dan 5-8 Juni 2020 lalu menerima lebih dari 4000 tanggapan dari siswa di Indonesia. Hasil survey tersebut menyebutkan, sebanyak 66% dari 60 juta siswa dari 34 propinsi mengaku tidak nyaman belajar di rumah selama pandemic covid-19.¹³ Permasalahan pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya juga menyangkut tentang aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu aktivitas belajar yang baik sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa.

Berdasarkan tulisan diatas maka dalam tesis ini untuk menggambarkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara daring dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa

¹²Muhammad Yunus and Sundari Hamid, "The Effect of Online Games on Learning Motivation and Learning Achievement of Students in SD Pammana District Wajo Regency" 1, no. 2 (2021): 68.

¹³" [n.d.](https://Nasional.Kompas.Com/Read/2021/01/23/14201841/Kemendikbud-Akui-Pembelajaran-Jarak-Jauh-Menurunkan-Kualitas-Belajar,)

pada pembelajaran PAI secara daring serta implikasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring pada prestasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara daring di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal?
3. Apa implikasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring pada prestasi belajar siswa di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara daring di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara daring di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan implikasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara daring pada prestasi belajar siswa di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal.

Manfaat penelitian pada tesis ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat penelitian teoretis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang kurang lebih dapat memperkaya pengetahuan, wawasan, serta menjadi materi yang informatif tentang aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, dapat mengetahui perkembangan aktivitas belajar daring siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kondisi aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran daring dan sejauh mana guru dapat memberikan motivasi kepada siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring.
- c. Bagi penulis, dapat mengetahui secara rinci aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang mendeskripsikan setting

penelitian, baik situasi maupun informasi/responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan seperti ucapan atau penjelasan responden, dokumentasi pribadi, ataupun catatan lapangan. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas serta terperinci sehingga dapat dikumpulkan sebanyak mungkin data mengenai aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Randusari 02 yang terletak di Jl Randusari Timur (Blok Kertasari) RT 01 RW 06, Desa Randusari, Kelurahan Randusari, Kecamatan Pagerbarang. SDN Randusari 02 dipilih sebagai tempat penelitian karena dalam penelitian ini memerlukan sekolah negeri yang terletak di desa. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021- Mei 2022.

3. Fokus penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu dalam diskursus ini menguraikan beberapa fokus penelitian mencakup:

Pertama, yaitu mendeskripsikan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara daring yang meliputi proses pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan media IT.

Kedua, mendeskripsikan faktor-faktor pemicu aktivitas belajar siswa yang terjadi pada pembelajaran PAI secara daring di SDN Randusari 02 yang meliputi faktor cita-cita dan harapan, hasrat ingin berhasil, semangat dalam mengerjakan tugas, reaksi siswa pada stimulus yang diberikan guru, semangat mengerjakan tugas, adanya reward dalam belajar. faktor guru meliputi sajian materi yang sampaikan, metode yang digunakan, adapun faktor lingkungan keluarga dan faktor kemampuan IT peserta didik.

Ketiga, mendiskripsikan implikasi aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran PAI secara daring pada prestasi belajar siswa, meliputi hasil belajar siswa yang diperoleh dalam melaksanakan pembelajaran PAI.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berikut ini merupakan beberapa metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan datanya:

a. Wawancara secara mendalam

Wawancara telah dilakukan dengan peserta didik sejumlah 13 siswa terkait aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PAI secara daring. Wawancara

juga dilakukan dengan kepala sekolah tentang kebijakan penerapan pembelajaran daring di SDN Randusari 02. Wawancara juga dilakukan dengan guru PAI tentang motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring PAI serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Selain wawancara secara langsung, peneliti melakukan wawancara melalui *google form*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dari buku, majalah, internet, dan literatur pendukung lainnya. Sumber data tersebut dimaksudkan untuk menambah informasi secara luas. Studi pustaka atau dokumen-dokumen yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian. Serta dokumen-dokumen lain yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian. Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.

Dokumentasi yang akan dikumpulkan untuk mengumpulkan data penelitian seperti dokumentasi proses pembelajaran PAI secara daring melalui foto-foto saat pembelajaran daring berlangsung, dokumen resmi, otobiografi sekolah di SDN Randusari 02, dokumen kurikulum sekolah, dokumen KKM, RPP, dokumen sejarah berdirinya lokasi penelitian, serta dokumen-

dokumen lainnya yang mendukung untuk dijadikan data penelitian. Penggunaan dokumen dijadikan data guna menjadi bukti yang bersifat ilmiah, sehingga hasil studi ini akan membuka peluang untuk lebih memperluas pengetahuan tentang pokok bahasan yang diteliti.

c. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran daring melalui whatsapp grup kelas serta google meet. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran pada siswa kelas V di SDN Randusari 02. Dalam hal ini observasi yang dilakukan menggunakan observasi non partisipan, artinya peneliti tidak ikut secara aktif namun hanya mengamati secara tidak langsung.

5. Teknik Uji Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif untuk melakukan pengujian keabsahan data maka menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi teknik artinya pengumpulan data berdasarkan pada berbagai macam cara yang digunakan namun pada sumber yang sama.¹⁴ Creswell dalam buku *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches 3rd edition*:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendalaman Kualitatif, dan R & D*, CV. Alfabeta (Bandung: Alfabeta, 2013), 331.

“Triangulate different data sources of information by examining evidence from the sources and using it to build a coherent justification for themes. If themes are established based on converging several sources of data or perspectives from participants, then this process can be claimed as adding to the validity of the study”.¹⁵

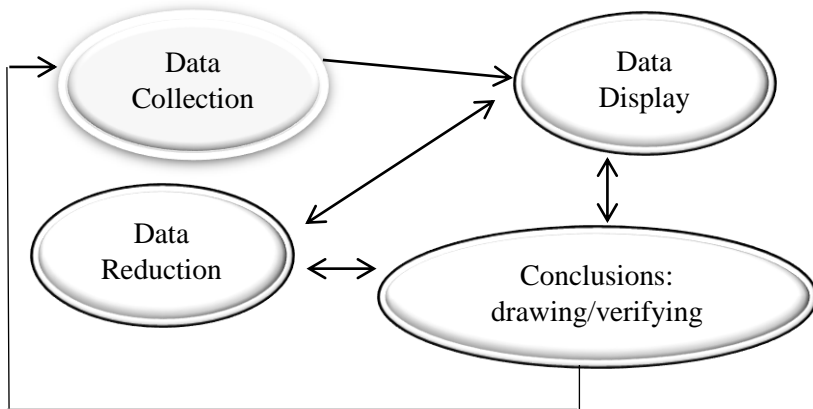
Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berasal dari data kepala sekolah SDN Randusari 02, peserta didik dan guru PAI SDN Randusari 02. Sedangkan triangulasi metode yaitu melalui metode wawancara, metode observasi dan dokumentasi di SDN Randusari 02.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara dalam pengolahan data informasi sehingga kumpulan data tersebut dapat bermanfaat dalam penelitian. Terkait analisis data yang digunakan, peneliti menggunakan model analisis Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman kegiatan melakukan analisis data dilakukan secara berkelanjutan hingga selesai dan interaktif sampai datanya jenuh. Terdapat tiga aktivitas yang dilakukan secara bersamaan yaitu reduksi data, tampilan data, dan

¹⁵ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, SAGE Publications, 3rd ed (Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2009), 191, <https://doi.org/10.2307/1523157>.

verifikasi/ penarikan kesimpulan. Berikut merupakan model interaktif pada analisis data pada gambar berikut ini:



Gambar 1. 1 Komponen Analisis Data (*interactive model*)¹⁶

¹⁶ Matthew B. Miles dan A. M. Huberman, *Qualitative data analysis: an expanded sourcebook*, 2nd ed (Thousand Oaks: Sage Publications, 1994), 12.

BAB II

AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI SECARA DARING

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka tentang aktivitas belajar siswa telah banyak dilakukan dengan berbagai aspek tinjauannya. Untuk itu agar tidak terjadi kesamaan tinjauan, maka perlu diadakannya kajian pustaka terlebih dahulu. Penulis membagi menjadi tiga kategori kajian pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu sebagai berikut:

Pertama, artikel yang membahas tentang aktivitas belajar siswa di masa pandemi. Artikel jurnal yang ditulis oleh Martaviani Rissa Alja dkk menulis laporan penelitian pembelajaran online menjadi pilihan utama untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di masa pandemic. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas 11 SMA mengalami kendala koneksi jaringan internet yang kurang bagus, ketersediaan perangkat, keahlian mengelola aplikasi, serta kurangnya pengawasan dalam pembelajaran online.¹⁷

Wati susanti menuliskan artikel jurnal bahwa aktivitas belajar siswa SMP mengalami banyak kendala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Homogenitas siswa baik level ekonomi, intelegensi, tempat tinggal, menjadi tidak terlaksana dengan baik. kendala juga dirasakan oleh para guru yang sulit mengajarkan pembelajaran PAI yang bersifat praktik.

¹⁷ Martaviani Rissa Alja, Saiful Bahri, and Nunik Esti Utami, "Analisis Aktivitas Belajar Daring Siswa Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak" 1, no. 1 (2021): 34.

Permasalahan ekonomi orang tua siswa yang menuntut pengeluaran untuk paket data, orang tua juga banyak yang tidak mampu menjelaskan materi PAI kepada anak.¹⁸

Ainur Risalah dkk dalam arikel jurnalnya menyebutkan dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SD di Bojonegoro bahwa media sosial yang digunakan sebagai media kegiatan pembelajaran daring memberikan pengaruh negatif di masa pandemi. Temuan penelitian menunjukkan sikap anti sosial yang muncul dalam diri siswa. ketika anak mendapat seruan dari orang tua ia lebih mementingkan dirinya sendiri bermain di dunia maya. Tingkat kerajinan anak menjadi menurun seperti bangun lebih siang.¹⁹

Berdasarkan ketiga jurnal tersebut membahas kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pembelajaran daring, sedangkan penelitian ini difokuskan pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran daring.

Kedua, artikel yang membahas tentang membangkitkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran daring. Rita tarmika dkk menuliskan siswa sekolah dasar banyak mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran, terutama pembelajaran tematik. Hasil penelitian

¹⁸ Wati Susanti, "Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemic Covid-19," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 134, <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/view/2311>.

¹⁹ Ainur Risalah et al., "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)," *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 1 (2020): 14, <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.5>.

menunjukkan pada siswa kelas 5 SD penggunaan metode tanya jawab dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa di masa pandemi yang dilakukan pada 6 siswa. tingkatan tersebut dapat dilihat dari kenaikan nilai rata-rata siswa yang semulanya 50 menjadi 80.²⁰

Yuniar Hayati memaparkan pada tulisannya pembelajaran daring meningkatkan keaktifan peserta didik. Temuan penelitian dari 177 siswa SMP di Mataram meningkat dari pembelajaran Bab 1- Bab 7 siswa aktif dengan diperoleh prosentase 57,56 %. dan rata-rata 103 siswa aktif dan 74 siswa tidak aktif. Temuan penelitian tersebut menunjukkan pembelajaran daring meningkatkan keaktifan belajar siswa.²¹

Nanda saputra dkk menuliskan pada artikel jurnalnya bahwa riset kualitatif ini dengan responden guru dan siswa kelas 4 SD diperoleh hasil bahwa selama pembelajaran daring tidak tercapainya seluruh indikator keaktifan belajar. temuan tersebut didapat berdasarkan

²⁰ Rita Tarmika, Nazurty, and Marzul Hidayat, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode Tanya Jawab Pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas V SDN 28/III Talang Kemuning," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP> 7, no. 1 (2021): 112, <https://doi.org/10.5281/zenodo.6357790>.

²¹ Yuniar Hayati, "Pembelajaran Daring Bervariasi Di Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Smpn 4 Mataram," *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 36, <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i1.76>.

beberapa faktor, yaitu faktor sarana pembelajaran, pengetahuan IT, faktor orang tua dan lokasi jaringan internet yang kurang stabil.²²

Berdasarkan ketiga jurnal tersebut memiliki kesamaan pada beberapa indikator aktivitas yang mempengaruhi belajar, namun penelitian ini difokuskan pada indikator cita-cita dan harapan, hasrat ingin berhasil, semangat mengerjakan tugas, respon siswa, faktor kemampuan IT, faktor guru dan faktor orang tua.

Ketiga, artikel yang membahas penggunaan media untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa

Ahmad Jaelani dkk memaparkan bahwa penggunaan media online pada pembelajaran daring menjadi solusi untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa. Hasil penelitian dalam artikel tersebut menunjukkan pembelajaran menggunakan aplikasi moodle efektif meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. didapatkan hasil pada aspek materi dan aspek media mendapai nilai 3,88 yaitu berada pada kategori baik.²³

Hilyah Ashoumi dkk memaparkan bahwa pengembangan bahan ajar PAI menggunakan media dapat mendukung aktivitas belajar siswa. penggunaan media aplikasi google classroom sebagai pendukung aktivitas belajar termasuk dalam kriteria layak, respon mahasiswa pada

²² Saputra et al., "Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid- 19," 911.

²³ Ahmad Jaelani et al., "Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online)," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (2020): 15, <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>.

media tersebut sangat baik, artinya media google classroom menarik bagi mahasiswa.²⁴

M Yusuf Amin Nugroho menuliskan artikel jurnal dalam tulisan tersebut bahwa pandemic mengubah kebiasaan masyarakat termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian pada siswa madrasah aliyah pembelajaran daring dilakukan menggunakan metode ceramah, kuis dan diskusi. Media daring digunakan untuk menunjang aktivitas belajar siswa yaitu melalui whatsapp, telegram, youtube, instagram, google classroom, google meet dan lain-lain.²⁵

Ketiga artikel jurnal tersebut menjelaskan penggunaan media online sebagai media belajar di masa pandemi. Artikel jurnal tersebut memiliki kesamaan ialah membahas pembelajaran secara daring, yang membedakan adalah penggunaan media yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Setelah meninjau beberapa penelitian sebelumnya yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa banyak yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya berkaitan dengan aktivitas belajar. Namun yang membedakan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis ini adalah dari segi kasus yang terjadi pada saat ini

²⁴ Hilyah Ashoumi and Mochammad Syafiuddin Shobirin, "Peningkatan Aktifitas Belajar Mahasiswa Dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains (SNasTekS)* 1, no. September (2019): 159.

²⁵ M. Yusuf Amin Nugroho, "Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah," *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2020, 1, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1573>.

dengan adanya pandemic covid-19, menjadikan seluruh elemen pembelajaran berubah sehingga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa khususnya siswa sekolah dasar yang umumnya masih perlu pendampingan dan belum bisa belajar secara mandiri pada proses pembelajaran daring.

B. Kajian Teori

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI

a. Pengertian Aktivitas belajar siswa

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama melakukan proses pembelajaran.²⁶ Kegiatan belajar mengajar tentunya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja. Leave dan Wenger mengartikan aktivitas belajar sebagai proses kegiatan belajar yang tidak hanya pada praktik saja melainkan penerapan di kehidupan sosial.²⁷ Senada dengan itu menurut Annalisa aktivitas merupakan suatu psikologis dan teori multidisiplin dengan penekanan naturalistik yang menawarkan suatu kerangka untuk menggambarkan aktivitas dan menyediakan

²⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 29.

²⁷ Jean Lave and Etienne Wenger, *Situated Learning: Legitimate Peripheral Participation*, Cambridge University Press, vol. 1999, 2006, 35.

satu set perspektif pada praktek yang menghubungkan individu dan tingkatan sosial.²⁸

Lebih lanjut lagi menurut Engestrom bahwa prinsip utama teori aktivitas adalah bahwa unit dasar analisis sistem aktivitas bukan hanya perilaku individu.²⁹ Aktivitas adalah jaringan kompleks yang terdiri tidak hanya dari subjek (orang atau kelompok yang terlibat dalam aktivitas), tetapi juga alat mediasi (alat fisik dan mental termasuk bahasa) yang digunakan dalam membentuk aktivitas, objek (ruang masalah yang memberikan alasan untuk kegiatan tersebut), komunitas (orang atau kelompok lain yang berbagi objek), aturan (prosedur dan harapan) dan pembagian kerja (cara di mana tugas diatur dan didistribusikan di antara komunitas).³⁰

Aktivitas belajar juga diartikan sebagai aktivitas yang berkaitan dengan fisik maupun mental seseorang.³¹ Kaitan

²⁸ Annalisa Sannino, Harry Daniels, and Kris D. Gutierrez, *Learning and Expanding With Activity Theory*, Cambridge University Press (New York: Cambridge University Press, 2009), 100.

²⁹ Yrjö Engeström, "Expansive Learning at Work: Toward an Activity Theoretical Reconceptualization," *Journal of Education and Work* 14, no. 1 (2001): 133, <https://doi.org/10.1080/13639080020028747>.

³⁰ Nicola Westberry and Margaret Franken, "Pedagogical Distance: Explaining Misalignment in Student-Driven Online Learning Activities Using Activity Theory," *Teaching in Higher Education* 20, no. 3 (2015): 301, <https://doi.org/10.1080/13562517.2014.1002393>.

³¹ A M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar: Bandung, Rajawali Pers* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 76.

tersebut apabila siswa terlibat secara aktif. Salah satu contohnya yaitu ketika seseorang yang sedang belajar melalui membaca, secara fisik terlihat siswa sedang membaca buku namun mental dan pikirannya bisa saja tidak fokus pada isi buku yang dibacanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterkaitan antara fisik dan mental harus selaras. Jika demikian maka belajarpun akan menjadi tidak maksimal. Senada dengan pengertian tersebut bahwa aktivitas belajar merupakan proses aktif dari konstruksi pengetahuan siswa untuk membangun mental dalam diri siswa untuk memahami materi melalui kegiatan belajar.³² Ketika siswa mempelajari materi secara mandiri, maka siswa harus dapat mengatur kegiatan belajarnya melalui pengetahuan yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran.³³

Martinis Yamin menjelaskan bahwa kegiatan belajar merupakan upaya siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan di dalam dirinya.³⁴ Dalam proses

³² Marco Kragten, Wilfried Admiraal, and Gert Rijlaarsdam, "Students' Learning Activities While Studying Biological Process Diagrams," *International Journal of Science Education* 37, no. 12 (2015): 2, <https://doi.org/10.1080/09500693.2015.1057775>.

³³ Jeff Bezemer and Gunther Kress, "Writing in Multimodal Texts: A Social Semiotic Account of Designs for Learning," *Written Communication* 25, no. 2 (2008): 166, <https://doi.org/10.1177/0741088307313177>.

³⁴ Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada, 2007), 82.

pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.

Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Partisipasi siswa sangat penting bagi pencapaian hasil belajar yang diharapkan.³⁵Kurangnya partisipasi dalam kegiatan pembelajaran menjadi perhatian serius bagi pendidik dan pembuat kebijakan karena siswa yang tidak terlibat cenderung berjuang secara akademis, menunjukkan perilaku bermasalah, dan bahkan putus sekolah. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan.³⁶

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dapat membuat siswa aktif sepenuhnya dalam proses belajar. Proses belajar yang dimaksud yaitu siswa dapat

³⁵ Ümmühan Avcı and Esin Ergün, "Online Students' LMS Activities and Their Effect on Engagement, Information Literacy and Academic Performance," *Interactive Learning Environments* 30, no. 1 (2022): 1, <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1636088>.

³⁶ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar: Bandung*, 95–96.

mencari, mengolah dan mentransfer pengetahuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar.

b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar Siswa

Sekolah adalah salah satu tempat pusat kegiatan belajar. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat saja.³⁷ Aktivitas terjadi dalam suatu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Dalam pembelajaran siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas.

Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh *Paul D. Dierich* dalam Oemar Hamalik membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, masing-masing adalah:³⁸

1) Visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

2) Lisan (oral)

³⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 100–101.

³⁸ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 172–73.

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan dan mengajukan suatu pertanyaan memberi saran mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.

3) Mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4) Menulis

Menulis cerita menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisikan angket.

5) Menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.

6) Metrik

Melakukan percobaan, melihat alat-alat, melaksanakan pameran, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.

7) Mental

Merenungkan, mengingatkan memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

8) Emosional

Minat membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.

Seperti telah dikemukakan bahwa belajar adalah perubahan sebagai hasil interaksi yang disebut aktivitas belajar. Aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, terarah dan memiliki tujuan, serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh. Setiap cara untuk memperoleh perubahan tersebut dapat dibedakan menjadi beberapa jenis aktivitas belajar.

c. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Indikator peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yang tercantum pada indikator aktivitas belajar. aktivitas belajar siswa dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah siswa yang terlibat aktif belajar, meningkatnya jumlah siswa yang bertanya dan menjawab, dan meningkatnya jumlah siswa yang saling berinteraksi membahas materi pelajaran. Hamzah B. Uno menjelaskan terdapat beberapa indikator aktivitas belajar siswa antara lain:

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Memberikan gagasan dan usulan,
- 3) Mengemukakan pendapat sendiri,
- 4) Mengajukan pemikiran, gagasan serta pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain

- 5) Bekerja secara mandiri.³⁹
- d. Faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

Aktivitas memiliki peran penting sebagai pendorong dalam aktivitas belajar seseorang. Berkenaan dengan aktivitas belajar siswa, faktor seseorang melakukan kegiatan belajar tentunya karena beberapa faktor yang mempengaruhi. Menurut Muhibin Syah mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain pada faktor intrinsik yaitu:

- 1) Karakteristik siswa⁴⁰

Peserta didik tentunya memiliki karakter yang berbeda-beda. Sehingga memegang peranan penting dalam belajar. karakter pribadi siswa turut mempengaruhi hasil maupun aktivitas belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai.⁴¹

- 2) Motivasi

Belajar merupakan suatu proses yang timbul dari dalam diri seseorang. Sehingga faktor motivasi turut mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sejalan dengan

³⁹ Hamzah B. Uno and Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 252.

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 248.

⁴¹ M Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, 2014), 104.

penjelasan oleh Muhibbin Syah bahwa faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar menurut Dimiyati dan Mujiono yang menyatakan bahwa terdapat beberapa, faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar yaitu :

a) Cita-cita dan harapan siswa.

Semua anak memiliki cita-cita dalam dirinya, yang tertanam sejak lama dalam diri siswa. Cita-cita dalam diri siswa menjadi penyemangat belajar dan juga menjadi pengarah dalam berbuat.⁴²

b) Kemampuan belajar (intelijensi)

Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Terdapat kemampuan dalam diri siswa misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi.

c) Kondisi jasmani dan rohani siswa.

Kondisi siswa baik jasmani dan rohani mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Akan tetapi kebanyakan guru melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis. Misalnya siswa yang kelihatan

⁴² Dimiyati & Mudjiono, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. Belajar Dan Pembelajaran," *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2006, 89–92, [https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=belajar dan pembelajaran&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=belajar dan pembelajaran&f=false](https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=belajar+dan+pembelajaran&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=belajar+dan+pembelajaran&f=false).

lesu, mengantuk mungkin juga karena malam harinya bergadang atau juga sakit.

d) Semangat mengerjakan tugas

Menurut Hasibuan semangat adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal.⁴³ Sedangkan pengertian belajar dan mengajar merupakan dua hal yang penting yang saling berhubungan, setiap ada aktivitas pengajaran pasti ada yang melakukan aktivitas belajar, jadi belajar dan mengajar merupakan aktivitas yang berlangsung secara bersamaan.

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas sebagai suatu metode atau cara mengajar merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Dengan pemberian tugas tersebut siswa belajar mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan kegiatan belajar siswa diharapkan memperoleh suatu hasil ialah perubahan tingkah laku tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

e) Tidak mudah putus asa

94. ⁴³ Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),

Pentingnya konsentrasi dapat membuat siswa lebih menguasai materi yang diberikan dan menambah semangat serta motivasi untuk lebih aktif pada saat proses belajar dan mengajar berlangsung. Konsentrasi berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, apabila seseorang mengalami kesulitan konsentrasi maka proses belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Ini akan membuang waktu, tenaga dan uang. Ciri- ciri seseorang yang tidak konsentrasi antara lain sering bosan terhadap suatu hal, selalu berpindah tempat, tidak mendengarkan ketika diajak berbicara, mengalihkan pembicaraan, sering mengobrol, dan mengganggu teman lainnya. Kurang konsentrasi dapat menyebabkan kualitas kegiatan yang rendah, menyebabkan pembelajaran kurang perhatian, dan mempengaruhi kemampuan memahami materi.

Konsentrasi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor, antara lain faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor internal yang menentukan derajat konsentrasi seseorang, meliputi kondisi fisik yang sehat, pola makan yang

sehat dan bergizi, tidak ada masalah yang serius serta tidak mudah putus asa belajar⁴⁴.

Faktor eksternal aktivitas belajar siswa artinya berasal dari luar atau lingkungan sekitar untuk berperan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Lingkungan belajar yang kondusif sangat mempengaruhi proses tumbuh kembang pada kualitas guru dan peserta didik yang ada di sekolah.⁴⁵ Ada beberapa yang menjadi faktor eksternal aktivitas belajar misalnya yaitu:

- 1) Kondisi lingkungan belajar siswa. Ketika siswa belajar dalam kondisi lingkungan yang baik maka bisa saja akan muncul semangat dalam belajarnya
- 2) Kondisi suasana lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah berpengaruh pada timbulnya keaktifan dalam belajar karena siswa biasanya lebih banyak berinteraksi di lingkungan sekolah ketika belajar. Salah satunya berkaitan dengan pemberian reward dalam belajar pada siswa. Misalnya ketika guru memberikan motivasi atau saat siswa

⁴⁴ I Komang Winata, "Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 16, <https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.

⁴⁵ Zaturrahmi, "Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur," *Seminar Nasional: Jambore Konseling* 3 00, no. 00 (2017): 1, <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>.

memperoleh nilai yang baik guru akan memberikan *reward* siswa menjadi lebih bersemangat.

- 3) Kondisi lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh pada kegiatan belajar siswa di rumah. Interaksi antara anak dan orang tua di rumah terasa nyaman dan harmonis akan menjadikan motivasi terkendali. Dukungan kasih sayang dan kebiasaan keluarga yang baik juga akan mempengaruhi motivasi siswa. Sehingga orang tua juga perlu mendampingi anak saat belajar di rumah.

- 4) Kondisi lingkungan kelas.

Kondisi lingkungan kelas merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri siswa. Terdapat lingkungan diluar individu siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

- 5) Upaya guru membelajarkan siswa.

Faktor guru juga merupakan hal yang tak kalah penting. Strategi yang digunakan oleh guru dalam mengolah pembelajaran yang menarik seperti penguasaan materi, cara menyampaikan, metode yang dipakai dalam pembelajaran sehingga menarik perhatian siswa. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat kelengkapan pembelajaran, sangat

diperlukan agar belajar menjadi lebih efektif dan menarik. Selain alat-alat kelengkapan pembelajaran, cara dan metode yang digunakan oleh guru, maupun metode belajar yang digunakan oleh siswa tentunya akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

2. Pembelajaran Daring (*Online Learning*)

Pembelajaran jarak jauh ialah pembelajaran yang sebagian besar dilakukan saat pendidik dan peserta didik tidak berada di hadapan fisik satu sama lain.⁴⁶ Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan melalui sistem jaringan internet. Sehingga kata *e-learning* bisa diartikan pembelajaran yang memanfaatkan jasa elektronika. Sedangkan pengertian *e-learning* secara umum adalah materi pembelajaran yang dikirim menggunakan suatu alat media elektronik. Alat tersebut bisa berupa *broadcast*, *interactive TV*, *CD-ROM*, dan *computer-based training* (CBT), sehingga lebih fleksibel untuk mendukung dan meningkatkan proses pengajaran, pembelajaran dan penilaian. Sedangkan lebih khusus *e-learning* juga dapat diartikan sebagai suatu pemanfaatan teknologi internet untuk menyebarkan/mentransfer materi pembelajaran.⁴⁷ Sehingga

⁴⁶ Chandra Mohan Mehrotra, C. David Hollister, and Lawrence Mogahey, *Distance Learning: Principles for Effective Design, Delivery, and Evaluation* (London: Sage Publications, 2001), 1.

⁴⁷ Suryati Suryati, "Sistem Manajemen Pembelajaran Online Melalui E-Learning," *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan*

dapat diakses oleh peserta didik kapanpun dan dimanapun mereka berada.⁴⁸

Dalam dunia pendidikan sering kita dengar istilah pengajaran, pembelajaran dan pendidikan. Pengajaran selama ini dipahami sebagai komunikasi satu arah dari pendidik ke peserta didik. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai komunikasi dua arah bahkan lebih dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan perpaduan antara unsur manusia, bahan, fasilitas, peralatan, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran daring kini sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)*. Istilah yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh.⁴⁹ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Albert Efendi pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan

Kemasyarakatan 1, no. 1 (2017): 62–63, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2034>.

⁴⁸ Shashi Dahiya et al., “An ELearning System for Agricultural Education,” *Indian Research Journal of Estension Education* 12, no. 3 (2012): 132.

⁴⁹ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2020), 2, [https://books.google.co.id/books?id=s9bsDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s9bsDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=Konsep+Pembelajaran+Daring+Berbasis+Pendekatan+Ilmiah&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=Konsep+Pembelajaran+Daring+Berbasis+Pendekatan+Ilmiah&f=false).

internet dalam proses pembelajaran. Menurut Terry Anderson bahwa pembelajaran daring adalah:

“he use of the Internet to access learning materials; to interact with the content, instructor, and other learners; and to obtain support during the learning process, in order to acquire knowledge, to construct personal meaning, and to grow from the learning experience”.⁵⁰

Bahwa pembelajaran daring merupakan penggunaan internet sebagai media pembelajaran untuk memberikan materi, instruktur, dan peserta didik lainnya dan untuk mendapatkan dukungan selama proses pembelajaran, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun makna pribadi, dan untuk tumbuh dari pengalaman belajar.

Menurut Zhafira, menjelaskan bahwa terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring peserta didik dapat mengakses pembelajaran melalui media internet.⁵¹ Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet yang

⁵⁰ Terry Anderson, *The Theory and Practice of Online Learning, Language Learning Technology*, 2nd ed, vol. second edi (Edmonton: AU Press, 2008), 17, <http://lt.msu.edu/vol14num1/review2.pdf>.

⁵¹ Nabila Hilmy Zhafira, Yenny Ertika, and Chairiyaton, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19,” *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (2020): 38.

digunakan pada proses pembelajaran.⁵² Pembelajaran daring juga biasa disebut *online learning* yang merupakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, LAN, WAN sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas yang didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya.⁵³ Peserta didik menggunakan berbagai situs sebagai sumber belajarnya. Penggunaan situs belajar online seperti, *ruangguru.com*, *quipperschool.com*, *zenius.net*, *tentorku.com*, *brainly.co.id*, *google forum discussion*, dan lain sebagainya.

Menurut Michael Molenda pembelajaran online merupakan usaha dalam menghubungkan peserta didik dengan sumber belajar yang terpisah atau berjauhan namun dapat berkomunikasi, berkolaborasi dan berinteraksi secara langsung dan tidak langsung. Sedangkan menurut Joanne Gikas pembelajaran online membutuhkan dukungan perangkat digital seperti *smartphone*, *laptop*, *komputer*, dan *tablet* yang dengannya informasi dapat diperoleh kapan saja dan dimana saja.⁵⁴

⁵² Isman, "Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). The Progressive and Fun Education Seminar," *he Progressive and Fun Education Seminar*, 2017, 587.

⁵³ Nur Hadi Waryanto, "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran," *Pythagoras* 2, no. 1 (2006): 10, [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf).

⁵⁴ Joanne Gikas and Michael M. Grant, "Mobile Computing Devices in Higher Education: Student Perspectives on Learning with Cellphones,

Proses pembelajaran dalam teknologi *e-learning* yang didapatkan di dalam sebuah kelas dilakukan secara langsung namun virtual. Artinya pada saat yang sama seorang pendidik di depan sebuah computer yang ada di suatu tempat, sedangkan para peserta didik mengikuti pelajaran tersebut dari smartphone di tempat yang berbeda. Dalam hal ini secara tidak langsung pendidik dan peserta didik tidak saling bertatap muka, namun secara tidak langsung mereka saling berinteraksi pada waktu yang sama. Pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan peserta didik dan guru melaksanakan proses pembelajaran dari rumah masing-masing.

Peserta didik dapat mengakses materi belajar dan mengirim tugas yang diberikan guru tanpa harus bertemu secara fisik di sekolah. Tindakan ini sebagai pengganti pembelajaran tatap muka. Sebagai contoh pada awal tahun 2020 lalu ketika pandemic covid-19 masuk ke Indonesia, pembelajaran daring diterapkan guna mengurangi timbulnya kerumunan massa di sekolah seperti yang terjadi pada pembelajaran tatap muka. Sayangnya, di daerah-daerah yang pelosok dan tidak mempunyai akses internet yang baik pelaksanaan pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Dalam menyiasati kondisi ini, peserta didik yang tinggal di daerah yang sinyal internet lemah akan mencari wilayah-wilayah tertentu seperti perbukitan dan wilayah kecamatan untuk dapat terjangkau oleh akses internet.

Smartphones & Social Media,” *Internet and Higher Education* 19 (2013): 19, <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>.

a. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring (*Online*)

Pembelajaran daring/*online* sebagaimana media pembelajaran pada umumnya, pembelajaran daring juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Pujiasih berdasarkan hasil risetnya bahwasanya, kekurangan dan kelebihan pembelajaran daring dari data kuesioner pada 322 siswa diperoleh 45% merasa senang belajar online dan 55% siswa tidak senang belajar online.⁵⁵ Pembelajaran daring tentunya dapat memberikan kemudahan pembelajaran yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu terdapat beberapa kelebihan menggunakan sistem pembelajaran daring antara lain:

- 1) Memudahkan interaksi pembelajaran yang dilakukan dari mana saja dan kapan saja⁵⁶
- 2) Siswa akan memperoleh informasi terbaru di dunia maya.⁵⁷
- 3) Pembelajaran tidak memerlukan ruang kelas, karena proses pembelajaran berlangsung dari rumah/ jarak jauh.

⁵⁵ Erna Pujiasih, "Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2020): 42, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>.

⁵⁶ Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)* (Depok: Rajawali Pres, 2012), 271.

⁵⁷ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ed. Rudi Al-Hana (Jakarta: Kencana, 2017), 160.

- 4) Peserta didik tidak perlu tatap muka secara langsung di ruang kelas namun hanya memerlukan fasilitas handphone secara virtual.
- 5) Lebih hemat seperti menghemat biaya transportasi
- 6) Buku referensi e-book lebih mudah diakses oleh siswa.⁵⁸
- 7) Internet mendorong siswa belajar secara aktif dan memfasilitasi dengan berbagai materi pembelajaran.⁵⁹
- 8) Pemanfaatan internet menjadikan siswa lebih terampil karena melimpahnya sumber belajar.⁶⁰
- 9) Ada banyak alat online yang tersedia yang sangat penting untuk lingkungan belajar yang efektif. Guru dapat menggunakan materi audio, visual dan teks sebagai media pembelajaran. Dalam pembelajaran jarak jauh aplikasi seperti Whatsapp, Zoom, Google Classroom, dan sebagainya merupakan media yang berperan penting untuk

⁵⁸ Shivali Shamsher, Thiagarajan Praba, and K R Sethuraman, "Short Communication the Force Field Analysis of Online Learning," *Asian Journal of Medicine and Health Sciences* 4, no. 1 (2021): 156, https://www.ajmhsrcmp.org/images/journal/Vol4_Issue1_June21/17_ShivaliS_AJMHS_2021_Vol4_Issue1_ShortCommunication_OnlineLearning.pdf.

⁵⁹ Michael Simonson et al., *Teaching and Learning at a Distance (Sixth Edition)*, 2015, 107, <http://learning.fon.edu.mk/knigi/teachinganlearningatadistance-4.pdf>.

⁶⁰ Gail Flanagan, "Teaching and Learning at a Distance - Foundations of Distance Education," *Internet and Higher Education* 3, no. 3 (July 2000): 234, [https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(01\)00034-3](https://doi.org/10.1016/S1096-7516(01)00034-3).

pelaksanaan pembelajaran online.⁶¹ Ini juga membantu dalam menciptakan lingkungan belajar kolaboratif dan interaktif di mana siswa dapat memberikan umpan balik secara langsung, menanyakan kebingungan mereka, dan belajar secara efektif.⁶²

Pembelajaran daring lebih bersifat *student centered* atau berpusat pada peserta didik.⁶³ Bagi peserta didik sehingga dapat menjadikan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (*learning autonomy*).⁶⁴ Belajar secara daring menuntut peserta didik mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan secara simultan

⁶¹ Firas B. Al-Taweel et al., "Evaluation of Technology-Based Learning by Dental Students during the Pandemic Outbreak of Coronavirus Disease 2019," *European Journal of Dental Education* 25, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1111/eje.12589>.

⁶² Gauri Shikha Gogoi, Surajita Bora, and MPhil student, "Challenges of Online Learning: Digital Inequality in the Context of India," *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology* 18, no. 4 (2021): 4236, <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/7012>.

⁶³ Yu Chun Kuo et al., "Interaction, Internet Self-Efficacy, and Self-Regulated Learning as Predictors of Student Satisfaction in Online Education Courses," *Internet and Higher Education* 20 (January 2014): 44, <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.10.001>.

⁶⁴ Firman Firman and Sari Rahayu, "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (April 2020): 84, <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.

mempertahankan motivasi belajar dan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.⁶⁵

Adapun beberapa kekurangan dari pembelajaran daring antara lain yaitu:

- 1) Pembelajaran daring memiliki tantangan khusus, lokasi peserta didik dan guru yang terpisah saat melaksanakan menyebabkan guru tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa peserta didik sungguh-sungguh dalam mendengarkan ulasan atau membaca materi dari guru.
- 2) Peserta didik lebih sering main-main pada pembelajaran daring dibandingkan ketika belajar tatap muka. Oleh karena itu disarankan pembelajaran daring sebaiknya diselenggarakan dalam waktu tidak lama mengingat peserta didik sulit mempertahankan konsentrasinya apabila pembelajaran daring dilaksanakan lebih dari satu jam. peserta didik merasa kurang dalam mengemukakan gagasan dan pertanyaan dalam pembelajaran daring.
- 3) Mengikuti pembelajaran dari rumah membuat mereka merasakan tekanan psikologis dari tugas-tugas yang diberikan guru dan orang tua yang banyak terlibat aktif dalam proses pembelajaran daring.

⁶⁵ Susan Y.H. Sun, "Learner Perspectives on Fully Online Language Learning," *Distance Education* 35, no. 1 (January 2014): 23, <https://doi.org/10.1080/01587919.2014.891428>.

- 4) Ketidakhadiran guru secara langsung atau fisik juga menyebabkan peserta didik merasa canggung dalam mengutarakan gagasan.
- 5) Ketiadaan penghambat fisik serta batasan ruang dan waktu menyebabkan peserta didik tidak nyaman dalam berkomunikasi. Lebih lanjut, pembelajaran secara daring menambah rasa canggung yang pada akhirnya membuat peserta didik menjadi tidak berani berekspresi dalam bertanya dan mengutarakan ide secara bebas.
- 6) Siswa hanya copy-paste tugas/ makalah dan bukan karya mereka sendiri.
- 7) Masalah jaringan internet yaitu berkaitan dengan kekuatan sinyal merupakan kekurangan pembelajaran daring. Semakin lemah sinyal semakin kecil pula kemungkinannya data dapat cepat dikirim ataupun diterima.⁶⁶
- 8) Pembelajaran jarak jauh mengubah ketergantungan siswa pada guru, teman, dan buku menuju kemandirian dalam pembelajaran.⁶⁷

⁶⁶ Ivan Yuhanna, Arzuni Alexander, and Agermian Kachik, "Advantages and Disadvantages of Online Training," *Educational Verkenning* 1, no. 2 (2020): 13, <https://doi.org/https://doi.org/10.48173/jev.v1i2.54>.

⁶⁷ Azmil Abidah et al., "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of 'Merdeka Belajar,'" *Studies in Philosophy of Science and Education* 1, no. 1 (2020): 46, <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>.

9) Peserta didik memiliki lebih sedikit kesempatan untuk berinteraksi secara sosial satu sama lain dan mengembangkan hubungan sosialnya.⁶⁸

b. Model Pembelajaran Daring

Metode pembelajaran daring merupakan pilihan model pembelajaran yang digunakan sebagai ganti dari pembelajaran tatap muka. Model pembelajaran dapat membantu siswa dalam mempelajari bagaimana untuk belajar dengan gaya belajarnya. Pada prakteknya pendidik atau satuan pendidikan menggunakan lebih dari satu aplikasi sebagai media komunikasi dalam PJJ daring. Pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua jenis, yaitu sinkronus dan asinkronus.⁶⁹ Pembelajaran jarak jauh *synchronous* merupakan pendekatan tatap muka virtual dengan penerapan komunikasi pada proses pembelajaran yang dilakukan secara *realtime* atau pada saat yang sama.⁷⁰ Sedangkan pembelajaran *asynchronous* adalah dimana pendidik

⁶⁸ Tiffany A. Koszalka, Yuri Pavlov, and Yiyang Wu, "The Informed Use of Pre-Work Activities in Collaborative Asynchronous Online Discussions: The Exploration of Idea Exchange, Content Focus, and Deep Learning," in *Computers and Education*, 2021, 161, <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104067>.

⁶⁹ Wiwin Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1 (2016): 5.

⁷⁰ Muhammad Hanif Fahmi, "Jurnal Nomosleca," *Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemic Covid-19* 6, no. 2 (2020): 152.

dan peserta didik tidak bertemu pada ruang virtual secara bersamaan.

Pada pelaksanaannya kedua model pembelajaran tersebut tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan pembelajaran sinkronus yaitu guru dapat memanfaatkan *video conference* sehingga materi yang dijelaskan lebih komunikatif dan variatif. Selain itu dengan menggunakan *video conference* siswa dapat saling berbagi informasi latar belakang mereka, identitas, karakteristik dan lain sebagainya.⁷¹ Pada pembelajaran model sinkronus sekolah yang berada di perkotaan umumnya banyak menggunakan model ini.⁷² Namun kekurangan daring pembelajaran sinkronus yaitu keluhan yang muncul dari peserta didik diantaranya terkait tingginya konsumsi data aplikasi-aplikasi sejenis zoom meeting dan google meet. Selain itu apabila jaringan internet tidak stabil maka akan mengganggu proses belajar, karena tampilan video dan suara menjadi terputus- putus sehingga peserta didik tidak bisa memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Kelebihan utama pembelajaran *asynchronous* ialah bahwa setiap siswa dapat belajar dengan kecepatan dan waktu

⁷¹ Martin Weller, *Delivering Learning on the Net: The Why, What & How of Online Education* (London: RoutledgeFalmer, 2002), 84.

⁷² Robert Bala, *Cara Mengajar Kreatif: Pembelajaran Jarak Jauh* (Jakarta: Grasindo, 2021), 5.

pilihannya sendiri, artinya siswa dapat mengikuti pembelajaran pada waktu, tempat, dan kecepatan yang paling nyaman baginya, atau beberapa siswa membutuhkan waktu dua hingga tiga kali lebih lama dari yang lain untuk dapat membaca dan menanggapi materi.⁷³ Di antara komponen yang diperlukan untuk membuat diskusi yang baik dalam pendekatan *asynchronous* adalah pemilihan literatur oleh guru. Agar lebih maksimal, guru juga harus menyiapkan materi dan memikirkan dengan hati-hati tentang pertanyaan diskusi yang akan diajukan serta topik-topik yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran.

Kekurangan dari pembelajaran *asynchronous* ialah Kurangnya intensitas komunikasi non-verbal. Inilah salah satu dari beberapa kelemahan yang ada dalam penerapan *asynchronous learning mode*. Karena komunikasi tidak terlaksana secara sinkron, maka interaksi yang paling sering terjadi adalah melalui pesan teks antara instruktur dan peserta didiknya maupun antar sesama peserta didik. Kurangnya kesempatan untuk menunjukkan ekspresi wajah, kontak mata, variasi suara dan gerakan tubuh yang digunakan dalam tradisi kelas menjadikan hubungan sosial kurang berkembang.

⁷³ Starr Roxanne Hiltz and Ricki Goldman, "What Are Asynchronous Learning Networks?," in *Learning Together Online: Research on Asynchronous Learning Networks*, ed. Starr Roxanne Hiltz and Ricki Goldman (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2005), 6.

Model ini banyak digunakan dalam PJJ daring antara lain tersaji dalam tabel:⁷⁴

Tabel 2. 1 Model Synchronous dan Asynchronous dalam PJJ

Aplikasi	Tipe komunikasi	Kategori
Whatsapp	Synchronous & Asynchronous	Instan Messaging
Zoom Meeting	Synchronous	Video Conferencing
Google Meeting	Synchronous	Video Conferencing
Microsoft Team	Synchronous	Video Conferencing
Google Classroom	Asynchronous	LMS
Edmodo	Asynchronous	LMS
Moodle	Asynchronous	LMS
Youtube	Synchronous & Asynchronous	Streaming Video, Video on Demand
Google Form	Asynchronous	Formulir cloud
Google Drive	Asynchronous	Penyimpanan cloud
Quizizz	Asynchronous	Gamifikasi Tugas
Gmail	Asynchronous	Email

c. Media dan Sumber Belajar Pembelajaran Daring

⁷⁴ Muhammad Hanif Fahmi, "Jurnal Nomosleca," 153.

Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.⁷⁵ Media pembelajaran daring juga untuk memberikan pengalaman belajar yang berbeda. Media dan sumber belajar pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dapat menggunakan gawai (gadget) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Berikut pedoman dari kementerian pendidikan dan kebudayaan pada surat edaran Nomor 15 Tahun 2020.⁷⁶

- 1) Rumah Belajar oleh Pusdatin Kemendikbud
(<https://belajar.kemdikbud.go.id>)
- 2) TV Edukasi Kemendikbud
(<https://tve.kemdikbud.go.id/live/>)
- 3) Pembelajaran Digital oleh Pusdatin dan SEAMOLEC
Kemendikbud (<http://rumahbelajar.id>)
- 4) Tatap Muka Daring Program Sapa Duta Rumah Belajar
Pusdatin Kemendikbud (pusdatin.webex.com)

⁷⁵ Yo Ceng Giap et al., *Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 54.

⁷⁶ Sekretaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19,” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020, 2–3, <https://dispendik.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020.pdf>.

- 5) LMS SIAJAR oleh SEAMOLEC Kemendikbud
(<http://lms.seamolec.org>)
 - 6) Buku Sekolah Elektronik (<https://bse.kemdikbud.go.id/>)
 - 7) Guru Berbagi (<http://guruberbagi.kemdikbud.go.id>)
 - 8) Membaca Digital
(<http://aksi.puspendik.kemdikbud.go.id/membacadigital/>)
 - 9) Video Pembelajaran (<http://video.kemdikbud.go.id/>)
 - 10) Radio Suara Edukasi Kemendikbud
(<https://suaraedukasi.kemdikbud.go.id/>)
- d. Proses Pembelajaran Daring

Guru memfasilitasi pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran dengan langkah meliputi :⁷⁷

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Referensi perencanaan PJJ baik secara daring maupun luring dapat dilihat pada portal Guru Berbagi <https://guruberbagi.kemdikbud.go.id/>.
- 2) Memastikan kompetensi pembelajaran yang ingin dicapai. dilarang memaksakan penuntasan kurikulum dan fokus pada pendidikan kecakapan hidup.
- 3) Menyiapkan materi pembelajaran. Dalam pelaksanaan belajar dari rumah melalui daring, materi dapat difokuskan pada:

⁷⁷ Sekertaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 9–10.

- a) Literasi dan numerasi
 - b) Pencegahan dan penanganan pandemic covid-19
 - c) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Sehat (Germas)
 - d) Kegiatan rekreasional dan aktifitas fisik
 - e) Spiritual keagamaan dan/atau
 - f) Penguatan karakter dan budaya.
- 4) Menentukan metode dan interaksi yang dipakai dalam penyampaian pembelajaran melalui daring.
 - 5) Menentukan jenis media pembelajaran, seperti format teks, audio/video simulasi, multimedia, alat peraga, dan sebagainya yang sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan; dan
 - 6) Guru perlu meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pelatihan daring yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga nonpemerintah guna mendukung keterampilan menyelenggarakan PJJ pada situasi darurat Covid-19.
 - 7) Fasilitasi pembelajaran jarak jauh/daring. Waktu pembelajaran daring sepanjang hari menyesuaikan ketersediaan waktu, kondisi, dan kesepakatan peserta didik dan orangtua/walinya. Proses pembelajaran daring terdiri atas:
 - a) Tatap muka *Virtual* melalui *video conference*, *teleconference*, dan/atau diskusi dalam group di media sosial atau aplikasi pesan. Melalui *video conferencing*,

siswa dan guru, siswa dan siswa bisa bertatap muka secara langsung dan berkomunikasi melalui gambar dan suara.⁷⁸

b) *Learning Management System* (LMS). LMS merupakan sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui aplikasi. Aktivitas pembelajaran dalam LMS antara lain pendaftaran dan pengelolaan akun, penguasaan materi, penyelesaian tugas, pemantauan capaian hasil belajar, terlibat dalam forum diskusi, konsultasi dan ujian/penilaian. Contoh LMS antara lain kelas maya rumah belajar, google classroom, ruang guru, zenius, edmodo, moodle, siajar LMS seamolec, dan lain sebagainya.

e. Aspek Efek Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring pada masa pandemic mengalami berbagai efek yang ditimbulkan salah satunya pada motivasi belajar siswa. Pembelajaran daring meskipun dilakukan dengan tidak dapat berinteraksi secara langsung namun pembelajaran harus tetap dilakukan tanpa mengurangi esensi prose belajar mengajar. Penggunaan ponsel maupun aplikasi serta fitur-fitur yang tersedia masih belum terlalu akrab terlebih siswa sekolah dasar, meskipun generasi masa sekarang disinyalir lebih melek

⁷⁸ Rusman, Kurniawan, and Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*, 274.

teknologi.⁷⁹ Terlebih lagi untuk anak sekolah dasar yang membutuhkan kesabaran, komitmen dan kreativitas agar pembelajaran tetap optimal. Dikatakan demikian karena pemanfaatan teknologi bagi kebanyakan anak-anak masih sebatas digunakan untuk bermain. Adapun beberapa aspek yang ditimbulkan yaitu sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Setiap siswa pastinya memiliki minat untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang berbeda-beda. Sehingga pemenuhan aspek kognitif yang mencakup kebutuhan otak seperti hafalan, pemahaman analisis, dan sejenisnya perlu diperhatikan. Pemberian materi yang bermutu adalah kunci untuk memenuhi aspek kognitif peserta didik. Oleh karena itu membuat materi dengan menarik seperti dengan *slideshow*, warna-warni, atau *stop motion* akan lebih mudah diingat dan dicerna anak-anak. Selain itu, bantuan seperti film pendek, gambar, dan sejenisnya membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan minim stres bagi anak.

2) Aspek Afektif

Selain mempelajari materi yang telah tersedia, anak-anak juga harus tetap belajar sopan santun. Dengan begitu,

⁷⁹ Ashabul Kahfi, "Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak," *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 1 (2021): 15, <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/219>.

kebutuhan aspek afektif anak tetap terpenuhi. Sesi kelas yang saling menghargai dengan bergantian bicara, mendengarkan orang lain saat berbicara, dan memberi penghargaan jika orang lain berbicara akan efektif membangun sikap baik anak-anak. Di samping itu, guru bisa terus konsisten mengingatkan untuk saling menghargai dengan caranya yang baik. Dengan begitu, sikap terpuji peserta didik tetap terasah meski tidak tatap muka langsung dengan guru dan teman-temannya.

3) aspek psikomotorik

Seperti diketahui, aktif bergerak sangatlah penting bagi anak-anak yang sedang masa pertumbuhan. Jadi meski pembelajaran jarak jauh, peserta didik tetap bisa memenuhi kebutuhan psikomotoriknya. Beberapa contoh gerakan yang sederhana namun penting adalah *brain gym*, atau pemanasan sebelum kelas. Meski hanya sebentar, namun bisa meningkatkan semangat anak-anak. Dengan begitu, kelas bisa berjalan dengan lebih menyenangkan.

Pembelajaran daring memiliki beberapa efek bagi siswa antara lain sebagai berikut:

1) Budaya Belajar Online

Menurut Agus, dkk dalam penelitiannya terdapat dampak pembelajaran online yang dirasakan oleh siswa

sekolah dasar. Dampak yang terjadi yaitu siswa belum ada budaya belajar online karena selama ini sistem belajar dilaksanakan secara tatap muka.⁸⁰

2) Psikologis

Efek psikologis juga bisa terjadi pada pembelajaran daring. bahwa siswa merasa bosan dan jenuh ketika hanya melakukan pembelajaran melalui daring saja. Namun di lain siswa juga merasa akan senang ketika pembelajaran yang dilakukan melalui pembelajaran daring menyenangkan sehingga siswa akan termotivasi.

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring

Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dimaknai sebagai usaha agar peserta didik dapat belajar, termotivasi untuk belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus mempelajari Islam secara utuh.⁸¹ Bentuk pembelajaran agama Islam tidak hanya berupa

⁸⁰ Agus Purwanto et al., “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar,” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 5, <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>.

⁸¹ Muhammad Nurul Mubin, “Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat,” *EUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 16, https://scholar.google.com/scholar_url?url=http://202.0.92.5/tarbiyah/HJIE/article/download/3915/2059&hl=en&sa=T&oi=gsb-gga&ct=res&cd=0&d=8675155342252416100&ei=M-

bentuk konseptual, tetapi juga bentuk praktis, dalam hal ini diperlukan seseorang yang mahir dan terbiasa melaksanakan berbagai ibadah dalam islam. Kondisi darurat wabah covid yang menghendaki pembelajaran secara jarak jauh.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).⁸² Sedangkan Pendidikan Agama Islam berdasarkan Undang undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah salah satu bidang studi pendidikan yang bersamasama dengan pendidikan kewarganegaraan dan bahasa yang menjadi kurikulum wajib di setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (Pasal 37 ayat 1). Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidikan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Perlu diketahui bahwa pembelajaran PAI secara daring juga harus terdapat penyampaian capaian pembelajaran, materi, dan sumber belajar, adanya interaksi serta aktivitas

2fYMDLLYvuygS1n6yADg&scisig=AAGBfm2H44V11XDCrmPcb8Nar1kjrFKNZA.

⁸² Sohari Muslih Syafaat, Aat Sahrani, *Peranan Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 11–16.

pembelajaran, fasilitas diskusi, pendidik melakukan assessment, dan evaluasi (tugas uas, uts, maupun quiz). Bahwa pembelajaran daring dalam pelajaran pendidikan agama islam tidak hanya terkungkung hanya pemberian tugas bagi siswa, namun guru dan siswa wajib terhubung agar dapat diawasi selama pembelajaran daring.

Di sekolah umum, Pendidikan Agama Islam merupakan satu bidang studi atau unsur pokok keimanan, ibadah, al-Qur`an, akhlak, muamalah, syari`ah dan tarikh dengan satu silabi. Sedangkan di sekolah berciri khas agama Islam, Pendidikan Agama Islam merupakan satu kelompok bidang studi terdiri dari alQur`an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab yang masing masing bidang studi memiliki silabi tersendiri. Sedangkan tujuan umum Pendidikan Agama Islam adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tujuan Pendidikan Agama Islam harus sesuai dengan tujuan hidup manusia, seperti yang disebutkan dalam alQur`an sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahKu. (QS. AdzDzariyat: 56)

Jadi, tujuan Pendidikan Agama Islam harus mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam. Hal ini dilakukan agar peserta dapat menikmati kesuksesan hidup di dunia yang akan membawa hasil yang baik di akhirat.⁸³ Dari penjelasan di atas, motivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah gejala psikologis dari dalam jiwa dalam bentuk dorongan pertumbuhan dan perubahan diri seseorang dalam tingkah laku baru berkat pengalaman dan latihan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki serta mendapat kepuasan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Agar terciptanya tujuan belajar yang ingin dicapai oleh individu maka, lingkungan belajar yang efektif dan kondusif perlu ditegakkan. Untuk memperoleh hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa maka diperlukan adanya tujuan belajar. Terdapat suatu hubungan antara guru dan siswa yang direncanakan dengan baik dalam meningkatkan kemampuan siswa, menjadi bagian dari tujuan belajar. Menurut Usman yang dikutip oleh Muhammad Affandi, hasil belajar yang dicapai

⁸³ Abdul Mujib and Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), 71–72.

siswa erat kaitannya dengan rumusan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya oleh guru.⁸⁴

Proses belajar terjadi pada individu ketika dihadapkan pada suatu hal yang tidak biasa dimana ia tidak bisa menyesuaikan dengan cara biasa. Secara tidak sadar bahwa seorang individu akan menyesuaikan diri, berfikir secara langsung tanpa bertele-tele pada sesuatu yang hendak dilaksanakan.⁸⁵ Seorang guru untuk mengajar harus memiliki rencana yang matang dalam mengajar. Dari beberapa penjelasan tersebut yang sudah dijelaskan diatas maka terdapat tujuan belajar jika ditinjau secara luas yaitu sebagai berikut:

1) Memperoleh ilmu pengetahuan

Tujuan belajar ini merupakan tujuan belajar yang paling berkembang cepat pada proses belajar. Dalam hal ini guru memiliki peran yang penting, sebab guru melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Berkaitan dalam memperoleh ilmu pengetahuan pastinya memiliki beberapa cara, seperti memberikan tugas kepada siswa, melakukan presentasi, mencari materi melalui internet dan lain

⁸⁴ Muhamad Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar* (Semarang: Unissula Press, 2013), 5.

⁸⁵ Mohammad Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 16, [https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=belajar dan pembelajaran&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=belajar dan pembelajaran&f=false](https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=belajar+dan+pembelajaran&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=belajar+dan+pembelajaran&f=false).

sebagainya. Jadi beberapa cara tersebut merupakan bagian untuk memperoleh ilmu pengetahuan untuk memperluas dan memperbanyak pengetahuan yang didapat oleh siswa.

2) Internalisasi keterampilan dan konsep

Dalam proses internalisasi konsep maupun merumuskan maka diperlukan adanya keterampilan. Keterampilan tersebut yaitu seperti keterampilan jasmani dan rohani. Perihal pada sesuatu yang berhubungan dengan anggota gerak tubuh, serta dapat dilihat dan diamati secara langsung merupakan bagian dari keterampilan jasmani. Jadi lebih fokus pada gerak tubuh yang dapat diamati pada diri siswa. Misalnya saat guru hendak menilai keterampilan siswa saat praktek ibadah shalat maupun berwudhu. Namun keterampilan rohani sesuatu yang lebih susah karena berkaitan pada penghayatan siswa dalam merumuskan dan menyelesaikan konsep atau suatu permasalahan dengan mencari jawaban yang tepat.⁸⁶

3) Membentuk tingkah laku/sikap

Dalam mencapai tujuan belajar yang sesuai, guru senantiasa berinteraksi dengan siswa dalam proses belajar mengajarnya. Segala tingkah laku yang dilakukan oleh guru selalu diamati dan ditiru oleh siswa. Sehingga proses

⁸⁶ A M Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Bandung, Rajawali Pers* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), 27.

membentuk tingkah laku/ sikap seorang guru diharuskan melakukan pendekatan dengan baik dan tepat.

Pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien seorang guru perlu memperhatikan adanya prinsip-prinsip dalam belajar yang mengacu pada teori belajar. Prinsip tersebut diantaranya yaitu:

1) Prinsip Kesiapan

Siswa yang memiliki kondisi jasmani dan rohani yang siap dalam dirinya, merupakan salah satu prinsip dalam proses belajar. Kemauan atau kesiapan untuk belajar adalah keadaan fisik dan psikis seseorang yang memungkinkannya untuk melakukan proses belajar.⁸⁷ Siswa dikatakan siap belajar juga berkaitan dengan motivasi siswa, perkembangan fisik dan psikis, persepsi, serta adanya faktor yang menjadikan siswa bisa belajar.

2) Prinsip Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai tenaga pendorong dalam diri individu. Seorang peserta didik dalam belajar memerlukan motivasi pada proses belajarnya. Motivasi belajar siswa dapat dilihat dari motivasi intrinsik siswa serta motivasi ekstrinsik.

3) Prinsip Perhatian

⁸⁷ Sutiah, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 14, <https://books.google.co.id/books?id=FpPsDwAAQBAJ&lpg=PP1&dq=teori belajar dan pembelajaran&hl=id&pg=PT3#v=onepage&q=teori belajar dan pembelajaran&f=false>.

Prinsip ini merupakan salah satu prinsip yang sangat berpengaruh dalam belajar. Ketika peserta didik memiliki perhatian lebih terhadap apa yang dipelajari maka akan berpengaruh pada sesuatu yang membuat peserta didik merasa tertarik akan suatu hal.

4) Prinsip Persepsi

Ketika siswa memulai proses belajar maka, siswa memulai melalui persepsi saat siswa memperoleh rangsangan/stimulus secara ekstrinsik yang berasal dari lingkungannya. Oleh karena itu peserta didik perlu ditanamkan untuk memiliki persepsi yang baik mengenai apa yang dipelajarinya.⁸⁸ Sehingga dapat kita pahami bahwa motivasi belajar pendidikan agama Islam merupakan suatu perubahan dalam diri seseorang melalui dorongan dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri untuk memperoleh ilmu pengetahuan, mengubah tingkah laku menjadi lebih baik dalam memahami agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir yang dikembangkan dalam tulisan ini berawal dari fenomena adanya pandemic covid-19 yang mengakibatkan munculnya pembelajaran daring. Sehingga berdampak pada aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran daring. Berikut ini merupakan bagian dari kerangka berpikir dalam penelitian ini.

⁸⁸ Sutiah, Teori Belajar dan Pembelajaran, 17.

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa yang dapat membuat siswa aktif sepenuhnya dalam proses belajar untuk melaksanakan kegiatan belajarnya. Sedangkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam adalah kegiatan belajar pada diri siswa untuk mempelajari dengan sungguh-sungguh tentang ilmu Pendidikan Agama Islam yang dilakukan demi tercapainya tujuan belajar dalam memahami agama Islam, guna diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran yang dilakukan secara daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung melainkan dengan pembelajaran secara terpisah ruang dan waktu. Pembelajaran daring memang bukan hal yang baru, namun jarang digunakan oleh para guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas. Pembelajaran ini baru saja dilakukan khususnya di SDN Randusari 02 selama pandemic covid-19. Siswa dalam melakukan pembelajaran daring juga terpengaruh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Berdasarkan faktor tersebut dapat diketahui apakah siswa lebih dipengaruhi oleh faktor intrinsik atau ekstrinsik.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti juga berperan penting dalam melaksanakan pembelajaran daring. Khususnya untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama pandemic. Maka dari itu guru juga harus memiliki metode dan strategi agar pembelajaran daring bisa berlangsung secara efektif dan menarik.



BAB III

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SECARA DARING DI SDN RANDUSARI 02

A. Profil Sekolah

SDN Randusari 02 merupakan sekolah yang terletak di provinsi Jawa Tengah, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal. SDN Randusari 02 beralamat di Jl Randusari Timur (Blok Kertasari) RT 01 RW 06, Kelurahan Randusari, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah, dengan Kode Pos 52462. Alamat email sdn02randusari@yahoo.co.id .SDN Randusari 02 pada saat ini dipimpin oleh Bapak Sarjono, S.Pd. SD selaku kepala sekolah. SDN Randusari 02 mulai berdiri pada tahun 1979. Namun pendirian gedung sekolah mulai dibangun pada tahun 1985. SDN Randusari 02 mulai dibangun pada tahun 1985 yang dibangun di wilayah desa Randusari yang bermula tanah tersebut dimiliki oleh seorang warga desa Randusari.

SDN Randusari 02 diperkirakan sudah dibangun sejak 36 tahun lalu. Kepala Sekolah SDN Randusari 02 berkaitan dengan profil sekolah, menyatakan bahwa lokasi memang terletak di dekat persawahan, kemudian juga letaknya strategis tidak membahayakan untuk bangunan sekolah. SDN Randusari 02 berdiri sekitar tahun 1979 yang letaknya berawal dari tidak terletak disini tetapi di dekat TK, baru pindah ke lokasi yang sekarang sekitar tahun 1985 hingga sekarang. Untuk lokasi sangat strategis sekalipun dekat dengan persawahan.

B. Pembelajaran di SDN Randusari 02

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring yang dilaksanakan di SDN Randusari 02, kegiatan pembelajaran terasa nyaman dan tidak ada suara bising yang mengganggu. Siswa juga dapat berkonsentrasi dengan baik dalam pembelajaran”.⁸⁹ Pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan aplikasi *Whatsapp*.

“Disaat pembelajaran anak-anak juga terasa nyaman tetapi dengan situasi yang saat ini pandemic covid, sekalipun pembelajaran itu lewat daring tetapi untuk guru aktif berangkat dan memberikan tugas lewat daring melalui WA baik menyusun tugas maupun dengan membuat video yang dikirim lewat HP guru kemudian diterima oleh siswa. secara umum pembelajaran daring di SDN Randusari 02 tidak ada kendala sekalipun pembelajarannya lewat daring, tidak tatap muka.”

Kegiatan pembelajaran daring di SDN Randusari 02 karena keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah menerapkan pembelajaran jarak jauh dengan sistem atau model *shift*. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh kepala sekolah:

“Memang dengan adanya pandemic kami tetap membolehkan pembelajaran tatap muka namun dengan menerapkan sesuai protokol kesehatan. Kami menerapkan dengan model *shift* jam. Yaitu anak belajar dari jam 07.00-09.30 kemudian *shift* kedua jam 09.30- 11.00. Siswa datang wajib memakai masker dan dicek suhu. Untuk pengaturan tempat duduk maksimal 15 anak. Karena ada kelas yang siswanya banyak 25 anak maka satu kelas dibuat satu ruangan 13 anak. Jaraknya juga kita atur tempat duduk minimal 1 meter. Dengan sistem *shift* jam siswa lebih menangkap materi

⁸⁹ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Randusari 02 5 April 2021,” n.d.

daripada saat menggunakan daring. Walaupun hanya beberapa jam tetapi dengan tatap muka anak lebih paham dan lebih jelas daripada lewat daring. Walaupun waktunya sedikit namun cepat ditangkap daripada yang lewat daring. Karena saat lewat daring banyak pertanyaan dari siswa yang belum paham, namun dengan tatap muka siswa lebih paham menangkap materi”.

Senada dengan yang dinyatakan oleh kepala sekolah bahwa pembelajaran yang dilakukan di SDN Randusari 02, pembelajaran yang dilaksanakan di lingkungan sekolah bermula dilakukan secara daring, namun sekolah tetap menerapkan pembelajaran tatap muka secara terbatas pada awal memasuki era New Normal berikut merupakan foto observasi saat dilakukan pembelajaran tatap muka terbatas di SDN Randusari 02:

Gambar 3. 1 Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi

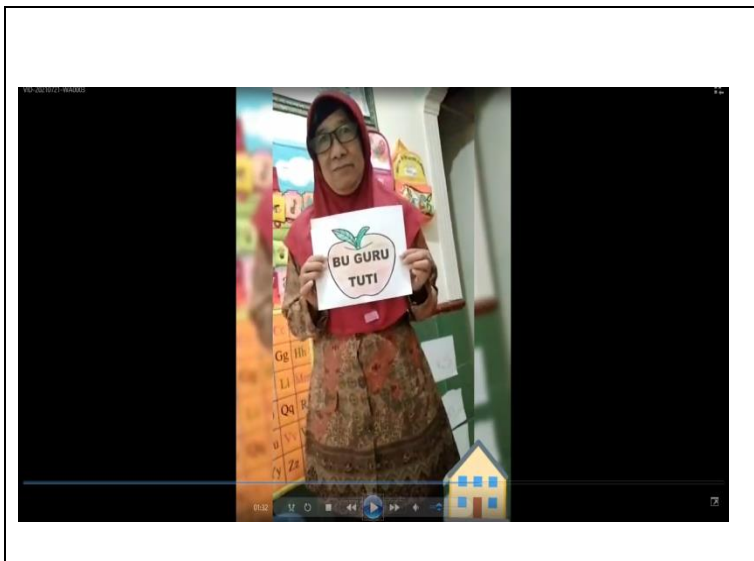


Pada gambar tersebut sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SDN Randusari 02 bahwa telah dilakukan pembelajaran tatap muka

terbatas pada masa pandemi. SDN Randusari 02 melaksanakan pembelajaran tersebut dengan sistem *shift jam*. Pembelajaran tersebut dilakukan pada siswa kelas 1 yang berjumlah 25 siswa. Dengan menggunakan sistem *shift jam* kelas dibagi menjadi 2 kloter. Untuk kloter pertama dilakukan sejumlah 15 siswa, dan kloter kedua 10 siswa dilakukan secara daring di rumah.

Senada dengan itu berikut juga kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan di SDN Randusari 02 kabupaten tegal oleh guru dengan mengirimkan video pembelajaran melalui grup WA oleh guru pada masa pandemi.

Gambar 3. 2 Video Pembelajaran Daring Oleh Guru



C. Letak Geografis Sekolah

SDN Randusari 02 terletak di wilayah kabupaten Tegal, kelurahan Randusari, kecamatan Pagerbarang, blok Kertasari RT 01 RW 06. Adapun luas tanah di SDN Randusari 02 yaitu menempati tanah seluas 2430 m^2 . SDN Randusari 02 terletak di Dukuh Kertasari Desa Randusari Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. SDN Randusari 02 juga terletak berhadapan dengan SDN Randusari 03. Letak Sekolah berada di pinggiran Pedukuhan persis berbatasan dengan tanah Persawahan, karena pada tahap awal pembangunan sekolah pihak desa menyediakan tanah di samping persawahan. Wilayah desa Randusari merupakan daerah persawahan tepatnya di dukuh kertasari desa Randusari. Demikian pula lokasi SDN Randusari 02 berada di daerah persawahan sehingga termasuk daerah yang rawan terhadap angin kencang. Namun lokasi geografisnya cukup nyaman karena jauh dari suara-suara bising yang mengganggu aktifitas belajar mengajar, karena letaknya yang jauh dari jalan raya besar. Sedangkan kondisi sosial masyarakat di sekitar sekolah adalah sebagai petani.

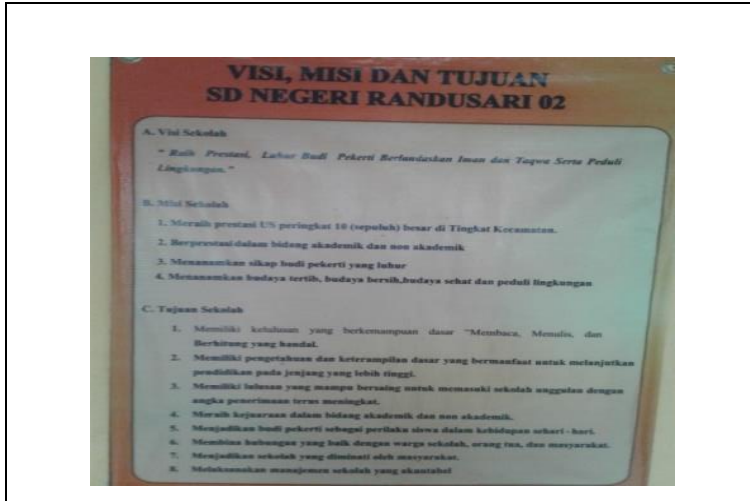
D. Visi dan Misi Sekolah

SDN Randusari 02 memiliki visi dan misi sekolah. Adapun visi dan misi yang diterapkan yaitu sebagai berikut:

1. Visi Sekolah:

Visi yang dimiliki yaitu “Raih Prestasi, Luhur Budi Pekerti Berlandaskan Iman dan Taqwa Serta Peduli Lingkungan Menuju Sekolah Ramah Anak”.

Gambar 3. 3 Visi dan Misi



Selain itu terdapat Indikator Visi Sekolah:

- a. Unggul dalam perolehan nilai rata – rata ujian (peringkat sekolah)
- b. Unggul dalam lomba mata pelajaran
- c. Unggul dalam lomba Olahraga dan kesenian
- d. Unggul dalam persaingan masuk kesekolah lanjutan
- e. Siswa memiliki kebiasaan hormat pada Guru, karyawan, sesama siswa dan tamu, Sopan di sekolah, di rumah dan di jalan.
- f. Tata tertib sekolah ditaati dengan penuh kesadaran.
- g. Seluruh warga sekolah beribadah sesuai ajarannya masing-masing.
- h. Sadar dan Peduli Pada Lingkungan

- i. Menjadi Sekolah Ramah Anak
2. Misi Sekolah
 - a. Meraih prestasi US peringkat 10 (sepuluh) besar di Tingkat Kecamatan.
 - b. Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
 - c. Menanamkan sikap budi pekerti yang luhur
 - d. Menanamkan budaya tertib, budaya bersih, budaya sehat dan peduli lingkungan.

E. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam proses belajar dan mengajar, sarana dan prasarana yang baik dan lengkap sangatlah dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan. sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Randusari 02 sudah sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Randusari 02 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Guru	1
2.	Ruang Kelas	6
3.	Ruang Perpustakaan	1
4.	Ruang Komputer	1
5.	Toilet Siswa/Guru	3
6.	Meja Siswa	82
7.	Kursi Siswa	141
8.	Meja Guru	17
9.	Kursi Guru	17

10.	Papan Tulis	6
11.	Lemari	8
12.	Rak hasil karya peserta didik	5
13.	Tempat Sampah	8
14.	Tempat cuci tangan	7
15.	Jam Dinding	8
16.	Kotak kontak	15
17.	Alat Peraga	4
18.	Papan Pajang	5
19.	Komputer	5
20.	Rak Buku	7
21.	Meja Baca	18
22.	Kursi Kerja	2
23.	Meja Kerja / sirkulasi	2
24.	Papan pengumuman	1
25.	Meja Multimedia	1
26.	Alat Multimedia	1
27.	Sumber Belajar Lain	1
28.	Kursi Kerja	1
29.	Papan pengumuman	1
30.	Kursi dan Meja Tamu	2
31.	Printer TU	3
32.	Mesin Ketik	1

F. Kondisi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Adapun jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SDN Randusari 02 berjumlah 11 orang, yang terdiri dari sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. 2 Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	JK	TTL	Jenis PTK
1	Much. Tidar Iskandar Fattah	L	Tegal, 1987-12-05	Operator Sekolah
2	Diyastuti, S.Pd	P	Tegal, 1965-11-26	Guru Kelas
3	Handayani, S.Pd	P	Tegal, 1993-04-02	Guru Kelas
4	Komarudin, S.Pd. SD	L	Tegal, 1964-04-12	Guru Kelas
5	Nurul Qomariyah, S.Pd	P	Tegal, 1988-09-08	Guru Kelas
6	Rodhotul Jannah, S.Pd	P	Tegal, 1981-04-18	Guru Kelas
7	Sarjono, S.Pd. SD	L	Tegal, 1967-11-02	Kepala Sekolah
8	Suripto, S.Pd	L	Tegal, 1962-09-08	Guru Mapel
9	Ugi Khikmah Wanti, S.Pd.I	P	Tegal, 1985-03-30	Guru Mapel
10	Uripah, S.Pd. M.Pd	P	Tegal, 1973-02-09	Guru Kelas
11	Waluyo	L	Tegal, 1981-10-10	Penjaga Sekolah

G. Kondisi Siswa SDN Randusari 02

Peserta didik di SDN Randusari 02 berjumlah 119 siswa, terdiri dari 55 siswa laki-laki dan 64 siswa perempuan. Sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

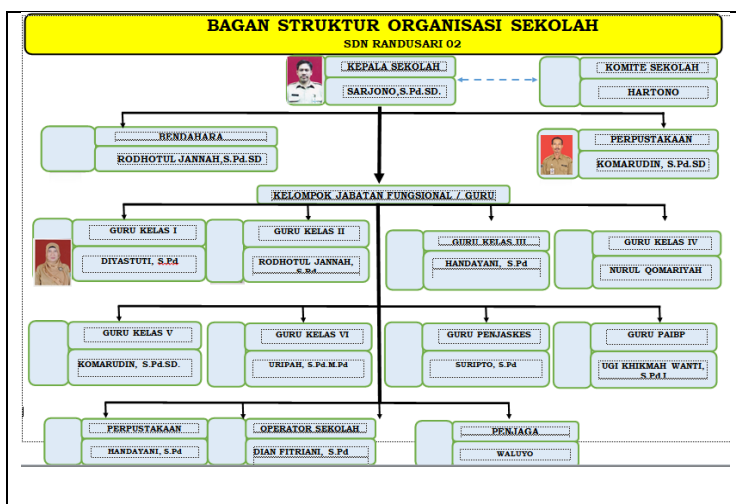
Tabel 3. 3 Data Peserta Didik

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1	1	1	12	11	23	Diyastuti, S.Pd
2	2	2	10	10	20	Rodhotul Jannah, S.Pd. SD
3	3	3	10	13	23	Handayani, S.Pd
4	4	4	7	8	15	Komarudin, S.Pd. SD
5	5	5	7	6	13	Nurul Qomariyah S.Pd
6	6	6	9	16	25	Uripah, S.Pd. M.Pd

H. Struktur Organisasi Sekolah

Berikut ini merupakan gambar data struktur organisasi SDN Randusari 02.

Gambar 3. 4 Struktur Organisasi Sekolah



I. Kegiatan- Kegiatan di SDN Randusari 02

Pendidikan Kepramukaan sebagai ekstrakurikuler wajib yang merupakan program kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikutinya. Jenis kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang diselenggarakan di SDN Randusari 02 adalah Kewiraan. Kegiatan tersebut yaitu Pasmuspera (Pasukan Khusus Pengibar Bendera). Kemudian ada pula kegiatan Olahraga yang terdiri dari sepak bola, bola volley, catur, tenis meja, bulu tangkis, renang, sepak takraw. Adapun kegiatan seni yang terdiri dari seni tari, musik, lukis, seni macapat, drumband dan hadroh. Berikut ini merupakan bagian dari foto dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan di SDN Randusari 02:

Gambar 3. 5 Pramuka



Gambar 3. 6 Olahraga



Gambar 3. 7 Pasmuspera



Gambar 3. 8 Drumband



Adapun kegiatan penunjang dan terprogram di SDN Randusari 02. Pembiasaan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler, baik di kelas maupun di sekolah. Pembentukan karakter melalui pembiasaan dalam kegiatan rutin di SD Negeri Randusari 02 adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 9 Pemeriksaan kebersihan badan serta pakaian sebelum masuk kelas



Gambar 3. 10 Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran



Pada gambar diatas menggambarkan pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemic dengan melakukan pembelajaran tatap muka terbatas pada era new normal pada bulan September 2020. Pembelajaran tersebut dilakukan pada siswa kelas 1 dan kelas 6 SD di SDN Randusari 02 kabupaten Tegal.

Gambar 3. 11 Program Kegiatan Keagamaan Tahun Pelajaran 2020/2021 SD Negeri Randusari 02

PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021 SD NEGERI RANDUSARI 02					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan dalam Rangka	Tempat	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Semin – Sabtu (pagi sebelum masuk kelas)	Mengenal Nama nama Allah	Teras Kelas	Membaca Ristalah Awal	Semua siswa
2	Semin – Kamis (Setelah Jam Pelajaran Efektif)	Meningkatkan Iman dan Taqwa	Ruang kelas /Mushola	Sholat Zhuhur Banjarmasin	Ortu Pemb dan Siswa (Kelas 3 – 6)
3		Maulid Nabi Muhammad SAW	Ruang Kelas/ Mushola/ Masjid	Membaca Al Ber Jauji, Tausiah, Pa wai Ta'aruf	Ortu Pemb dan Siswa
4		Isero' Mi'roj Nabi Muhammad SAW	Ruang Kelas/ Mushola/ Masjid	Tausiah , Lomba Islami	Ortu Pemb dan Siswa
5		Iti'ghosah/Doa Bersama menja lang US	Ruang Kelas/ Mushola/	Doa Bersama	Ortu Pemb dan Siswa Kelas VII
6	Semin – Kamis (pagi bulan Ramadhan)	Tadarusan	Ruang Kelas	Tadarus	Ortu Pemb dan Siswa
7	Numulul Qur'an	Berbuka Pusa Bersama	Ruang Kelas	Tadarusan, Tau siah, Sholat Nia ghrib Bersama, Buka Pusa Bersama, Randusari,	Ortu dan Siswa Kelas 3 – 6

Kepala SDN Randusari 02

Guru PAI,

SARJONO, S.Pd, SD
NIP. 19671102199103 1 005

UGI KHIMMAH WANTI, S.Pd, I
NIP.

Gambar 3. 12 Jadwal Kegiatan Shalat Dhuhur Berjamaah



NO	HARI	KELAS	PETUGAS / IMAM	TEMPAT
1	SENIN - SELASA	3	SURIPTO, S.Pd	MUSHOLAH RANDUSARI
2	RABU - KAMIS	4	SURIPTO, S.Pd	MUSHOLAH RANDUSARI
3	JUMAT - SABTU	5	SURIPTO, S.Pd	MUSHOLAH RANDUSARI
4	SENIN - SABTU	6	SURIPTO, S.Pd	MUSHOLAH RANDUSARI

Gambar 3. 13 Praktek Shalat di Mushola Desa Randusari



Gambar 3. 14 Praktek Wudhu oleh siswa kelas 5 SDN Randusari 02



Gambar 3. 15 Adzan dan Iqomah oleh siswa



Gambar 3. 16 Pengajian rutin setiap hari Jum'at dan menyimak bacaan surat pendek dalam Al Qur'an



Gambar 3. 17 Kegiatan pesantren kilat



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran PAI Secara Daring

Pada pembelajaran daring bentuk pelaksanaan pada kegiatan pembelajaran di SDN Randusari 02, guru menyiapkan grup pembelajaran sebagai media interaksi komunikasi terkait jadwal serta penugasan. Beredasarkan temuan penelitian kegiatan pembelajaran daring di SDN Randusari 02 siswa kelas 5 menggunakan grup whatsapp. Dalam hal ini penggunaan aplikasi whatsapp digunakan oleh guru sebagai media komunikasi. Guru melakukan komunikasi dengan peserta didik dan memastikan orang tua peserta didik benar-benar mendukung anaknya dalam mengikuti pembelajaran daring. Bentuk komunikasi antara orang tua peserta didik, guru maupun peserta didik harus mampu bekerja sama agar pembelajaran daring dapat terlaksana.

Sebagaimana disampaikan oleh Kepala SDN Randusari 02 bahwa:

“Disaat pembelajaran anak-anak juga terasa nyaman tetapi dengan situasi yang saat ini pandemic covid, sekalipun pembelajaran itu lewat daring tetapi untuk guru aktif berangkat dan memberikan tugas lewat daring melalui WA baik menyusun tugas maupun dengan membuat video yang dikirim lewat HP guru kemudian diterima oleh siswa. secara umum pembelajaran

daring di SDN Randusari 02 tidak ada kendala sekalipun pembelajarannya lewat daring, tidak tatap muka.”⁹⁰

Saat pembelajaran guru harus menyampaikan kepada siswa terkait penugasan dan pencapaian pembelajaran yang akan dicapai hari itu guna memastikan jika siswa siap mengikuti pembelajaran secara daring. sebagaimana yang diungkapkan oleh guru PAI SDN Randusari 02 bahwa:

“Dalam hal ini saya sangat memperhatikan khususnya dalam proses belajar siswa agar dapat menunjang dalam proses pembelajaran yaitu melalui komunikasi lewat Whatsaap dengan kontak langsung dengan peserta didik dan komunikasi lewat Whatsaap dengan orang tua.”⁹¹

Aktivitas belajar memiliki beberapa aspek seperti hasrat ingin berhasil, tekun menghadapi tugas, minat dan perhatian pada pelajaran, adanya penghargaan dalam belajar, tidak mudah putus asa, respon siswa pada stimulus yang diberikan oleh guru, lingkungan belajar yang kondusif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SDN Randusari 02 pada saat pembelajaran daring masa pandemic covid-19 mengemukakan bahwa:

“Banyak siswa yang kurang termotivasi karena tugas-tugas yang diberikan guru karena dalam hal ini kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang”.⁹²

⁹⁰ “Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Randusari 02 5 April 2021.”

⁹¹ “Hasil Wawancara Guru PAI SDN Randusari 02 5 April 2021.”.

⁹² “Hasil Wawancara Guru PAI SDN Randusari 02 5 April 2021.”

Senada dengan hasil wawancara dengan guru PAI, menurut salah satu siswa juga memberikan pernyataan terkait pertanyaan bagaimana pendapat siswa ketika mengikuti diskusi online pada mata pelajaran PAI? Apa lebih sulit untuk memahami materi PAI'nya?:

“Sulit sih bu buat memahami materi, sulit tidak mendapat penjelasan secara detail/ lengkap tentang materi, kurang pengetahuan, lebih sulit dipahami. Kadang-kadang mau bertanya kepada orang tua tetapi orang tua sibuk dengan kegiatan pribadinya”⁹³

Pada saat pembelajaran daring di masa pandemic siswa juga berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui grup whatsapp maupun melalui google meet. Berikut ini merupakan hasil observasi kegiatan belajar siswa melalui grup Whatsapp dan Google Meet pembelajaran kelas 5 pada proses pembelajaran daring di SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal:

⁹³ “Hasil Wawancara Dengan Siswa 29 Desember 2021,” n.d.

Gambar 4. 1 Pembelajaran daring melalui whatsapp grup



Pada gambar 4.1 guru menginformasikan bahwa akan dilaksanakan pembelajaran daring bersama guru PAI. Pembelajaran yang akan diinformasikan akan dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2022. Ketika guru menginformasikan akan dilakukan pembelajaran PAI melalui google meet beberapa siswa terlihat antusias dan merespon dengan baik.

Pada tanggal 27 Mei 2022 guru melakukan proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi. Pada kegiatan tersebut guru memilih aplikasi google meet sebagai media. siswa belum menguasai cara-cara melakukan pembelajaran melalui. Berikut ini merupakan gambar simulasi pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru:

Gambar 4. 2 Simulasi pembelajaran daring Via google meet dengan 8 siswa



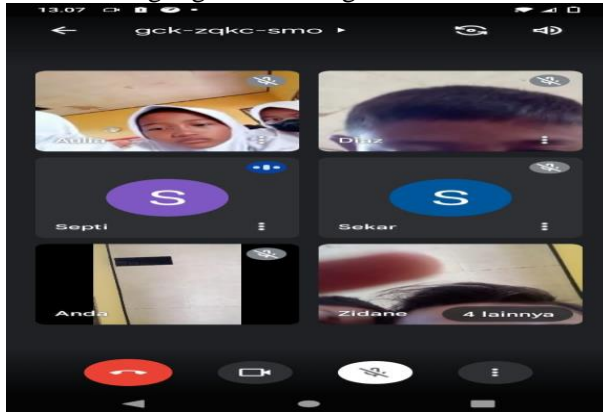
Gambar 4. 3 Simulasi pembelajaran daring Via google meet dengan 9 siswa



Pada gambar di atas guru sedang melakukan simulasi pembelajaran daring menggunakan *google meet*. Saat menggunakan aplikasi *google meet* tersebut, siswa belum bisa menggunakannya sehingga guru mengajarkan cara bagaimana menggunakan aplikasi *google meet* untuk digunakan sebagai media pembelajaran daring. Pada saat melakukan simulasi pembelajaran daring 8 siswa mengikuti dan menyalakan kameranya. Pada gambar screenshot di atas siswa sudah mulai lancar menggunakan aplikasi *google meet*. Semula 8 siswa yang bergabung lalu bertambah menjadi 9 siswa yang mengikuti simulasi pembelajaran secara daring dengan baik. Semua juga

mematikan audionya saat guru sedang menjelaskan. Gambar wajah siswa juga nampak dengan baik meskipun terlihat 2 siswa sedikit tidak terlihat wajahnya.

Gambar 4. 4 Simulasi pembelajaran daring via google meet dengan 9 siswa

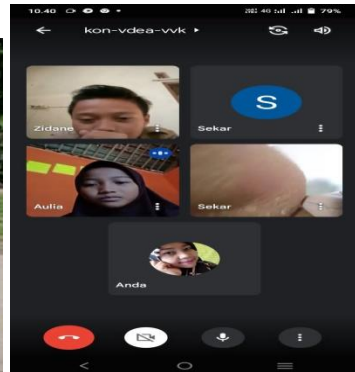


Pada gambar 4.4 di atas 9 siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, namun 2 siswa mematikan kameranya. Siswa mematikan kamera ketika guru sedang menjelaskan bagaimana cara menyalakan dan mematikan gambar video dan cara menyalakan dan mematikan audionya. Dari gambar 4.2 sampai dengan gambar 4.4 kemampuan peserta didik dalam menggunakan aplikasi google meet sudah mulai bisa mengikuti langkah-langkahnya dengan baik.

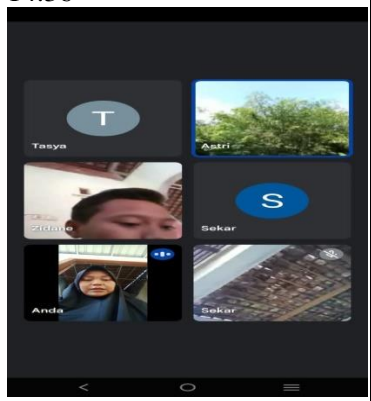
Gambar 4. 5 Guru membagikan link google meet untuk memulai proses pembelajaran daring



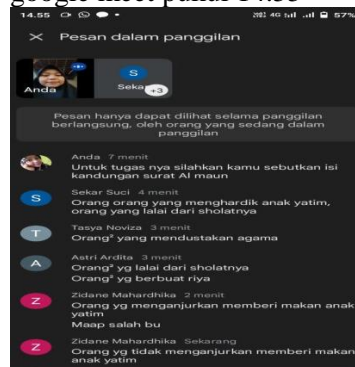
Gambar 4. 6 Pembelajaran daring PAI 27 Mei pukul 10.34



Gambar 4. 7 Pembelajaran daring PAI 27 Mei pukul 14.36



Gambar 4. 8 Pemberian tugas daring melalui live chat di google meet pukul 14.55



Pada gambar 4.5 guru membagikan link *google meet* melalui grup whatsapp kelas. Pada gambar 4.6 pembelajaran PAIBP secara daring dimulai pada pukul 10.34. Dari 13 siswa hanya 3 siswa yang

hadir mengikuti pembelajaran daring. Pada gambar 4.6 guru tidak menyalakan kamera karena belum mengetahui cara menyalakan video gambar, sehingga hanya gambar saja yang muncul. Setelah guru mulai memahami cara menggunakan google meet, guru kembali melakukan pembelajaran daring seperti yang terlihat pada gambar 4.7 yang dimulai pada pukul 14.36. pada gambar 4.7 pembelajaran daring dihadiri oleh 4 siswa yang mengikuti pembelajaran daring secara aktif. Pada pembelajaran tersebut guru menyampaikan metode pembelajaran dengan metode ceramah. Senada dengan hasil wawancara guru PAIBP memberikan pernyataan bahwa:

“Saya sebelumnya memang belum pernah menggunakan aplikasi google meet dalam pembelajaran daring. Jadi awalnya ya agak kesulitan, mulai dari cara menyalakan video gambar dan cara presentasi di *google meet*. Saya belum terlalu menguasai karena memang tidak pernah menerapkan pembelajaran menggunakan aplikasi ini. Ya karena keterbatasan sarana pembelajaran daring juga dan kemampuan siswanya yang menjadikan saya belum pernah menggunakannya.”

Pada gambar 4.7 guru menjelaskan materi pembelajaran ke 6 tentang mari belajar al-qur'an surat al-Maun dengan materi pokok ayo membaca surat al-Maun. Pada kegiatan inti guru meminta beberapa peserta didik untuk mendemonstrasikan bacaan surat al-Maun. Siswa bernama Astri kemudian membacakan al-qur'an surat al-Maun tersebut. Pada kegiatan penutup seperti pada gambar 4.8 guru melakukan metode tanya jawab melalui *live chat* dengan bertanya kepada siswa untuk menyebutkan isi kandungan surat al-

Maun. Keempat siswa ketika diberikan pertanyaan langsung merespon dan memberikan jawaban mereka.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Secara Daring

Perubahan sistem belajar dalam dunia pendidikan kini siswa harus beradaptasi dari kelas tatap muka menjadi belajar online. Ini menjadikan ketidaksiapan oleh sekolah-sekolah yang memang jarang menerapkan sistem pembelajaran daring ketika terjadi wabah pandemi. Berbagai efek dirasakan oleh siswa hingga timbul rasa bosan maupun malas saat mengikuti pembelajaran online dengan hanya berdiam diri di rumah saja. Siswa ketika di rumah bahkan lebih suka bermain ketimbang harus belajar ketika di sekolah mereka belajar.

a. Faktor Intrinsik

Aktivitas belajar akan muncul juga karena terdapat faktor yang mempengaruhi dalam diri siswa atau seseorang salah satunya berkaitan dengan motivasi. Berkaitan dengan faktor intrinsik yang dimiliki oleh siswa SDN Randusari 02, untuk mengetahui faktor intrinsik terkait motivasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring di SDN Randusari 02. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan melalui google form dengan semua siswa kelas V. Berikut beberapa indikator motivasinya:

1) Cita-cita dan harapan

Cita-cita merupakan faktor yang muncul dalam diri siswa untuk meningkatkan semangat belajar untuk memiliki cita-cita. Adapun aspirasi merupakan keinginan serta harapan siswa/individu yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan yang hendak dimulai oleh siswa.

Berikut ini merupakan hasil data wawancara pada masing-masing indikator pada faktor intrinsik siswa dalam pembelajaran daring PAI. Berdasarkan hasil wawancara terkait faktor intrinsik yang berkaitan dengan cita-cita dan harapan siswa, peneliti menanyakan tentang apakah yang kamu harapkan dari mengikuti pembelajaran PAI. Hasil tersebut dapat dilihat pada data wawancara dengan siswa yaitu sebagai berikut:

Wawancara yang dilakukan dengan Astri ia memberikan pernyataan tentang apa yang ia inginkan dalam mengikuti pembelajaran PAI.

“Semoga pandemic segera berakhir supaya bisa kumpul kembali belajar tatap muka ketemu sama teman-teman. Bisa melaksanakan ibadah dengan baik, menjadi anak soleh dan solihah ,dapat pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang ilmu agama”.

Berdasarkan petikan wawancara tersebut siswa menyatakan keinginannya pada harapan yang baik ditunjukkan bahwa ia ingin menjadi lebih baik lagi dari segi ibadah dan pengetahuan yang ingin ia peroleh. Senada

dengan itu pernyataan Astri juga diperkuat oleh pernyataan Sekar yang menyatakan bahwa:

“Yang aku harapkan...guru menjelaskan secara langsung, bisa bertatap muka dengan bu guru dan teman-teman, semoga berguna untuk kehidupan sehari-hari karena saya ingin jadi penghafal al-qur'an dan guru agama Islam”.

Petikan pernyataan dari Sekar justru menunjukkan hal yang berbeda pada apa yang diinginkan dan diharapkan oleh siswa sebelumnya, sekar merasa kurang mendapatkan penjelasan dari guru dalam mengikuti pembelajaran PAI secara daring. Sehingga ia berharap dapat memperoleh penjelasan materi yang lebih komprehensif seperti saat pembelajaran tatap muka. Senada dengan yang disampaikan sekar hasil wawancara dengan Diaz juga memberikan pernyataan seperti yang tercantum pada petikan wawancara berikut:

“Pingin bisa hapalan, kadang ya buka-buka materi, membaca komponen materinya, kan percuma kalau bukunya engga dibaca lagi. Biar nggak menyesal dikemudian hari buat masa depan”.

Apa yang disampaikan oleh Diaz menunjukkan keinginan yang sama seperti siswa-siswa sebelumnya mulai dari ingin menghafal al-qur'an, mendapatkan pengetahuan, rajin beribadah sehingga artinya siswa tentunya memiliki cita-cita dan harapan dalam diri mereka masing-masing.

Pada hasil wawancara terlihat siswa memiliki berbagai macam keinginan dan harapan yang tercantum dalam hasil wawancara, jika dikategorikan siswa ingin menggapai cita-cita, harapan beribadah lebih baik, mendapatkan pengetahuan, ingin pintar seperti yang tertera pada wawancara berikut:

Tabel 4. 1 Data hasil wawancara tentang cita-cita dan harapan

No	Nama	Pertanyaan (Apakah yang kamu harapkan dari mengikuti pembelajaran PAI?)	Meaning/code
1.	Astri	Semoga pandemic segera berakhir supaya bisa kumpul kembali belajar tatap muka ketemu sama teman-teman. Bisa melaksanakan ibadah dengan baik, menjadi anak soleh dan solihah ,dapat pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang ilmu agama.	Harapan beribadah lebih baik
2.	Aulia	Bisa memahami dengan baik dan benar, dapat nilai yang bagus	Mendapat nilai yang bagus
3.	Sekar	Yang aku harapkan...guru menjelaskan secara langsung, bisa bertatap muka dengan bu guru dan teman-teman, semoga berguna untuk kehidupan sehari-hari karena saya ingin jadi penghafal al-qur'an dan guru agama Islam.	Ingin menggapai cita-cita
4.	Septi	Ingin pintar, pelajaran PAI selama daring jadi sulit padahal biasanya gampang.	Ingin pintar

5.	Zidane	Dapat menambah ilmu pengetahuan untuk kehidupan sehari-hari, hafalan al-qur'an dan bisa membahagiakan kedua orang tua	Mendapatkan pengetahuan
6.	Haikal	Agar mengetahui semua pelajaran PAI	Mendapatkan pengetahuan
7.	Diaz	Pingin bisa hapalan, kadang ya buka-buka materi, membaca komponen materinya, kan percuma kalau bukunya engga dibaca lagi. Biar nggak menyesal dikemudian hari buat masa depan.	Mendapatkan pengetahuan
8.	Tasya	Belajar agar mendapatkan banyak ilmu dan lebih bersemangat	Mendapatkan pengetahuan
9.	Olivia	Pingin hafalan, lebih rajin beribadah, lebih pintar	Harapan beribadah lebih baik
10.	Shendy	Ya pingin bisa hafalan al-qur'an	
11.	Slamet	Lebih rajin beribadah, hafalan al-qur'an	Harapan beribadah lebih baik
12.	Saiful	Pintar	Ingin pintar
13.	Akbar	Memahami dan mengerti tentang PAI	Mendapatkan pengetahuan

Sehubungan dengan hasil wawancara dengan siswa, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Ugi selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tanggal 15 September 2021 untuk memperkuat data yang sudah diperoleh oleh peneliti. Adapun data hasil wawancara yaitu sebagai berikut:

“Alhamdulillah siswa kelas 5 saat ini mengalami peningkatan khususnya dalam hal hapalan. Jadi ketika hapalan dulu harus ditunjuk dulu, siapa yang sudah bisa baru siswa mau maju. Nah sekarang ketika ada hapalan peningkatannya tersebut itu maju dengan sendirinya tanpa ada perintah siapa yang mau maju seperti itu salah satunya”.

Data hasil wawancara tersebut menunjukkan kecenderungan bahwa siswa memiliki cita-cita dan harapan dalam belajarnya. Siswa memiliki cita-cita dan harapan yang beragam seperti terdapat siswa yang ingin menjadi guru agama, siswa ingin menjadi penghafal al-qur'an, ingin rajin beribadah, lancar membaca al-qur'an, dan mendapat pengetahuan.

2) Kemampuan belajar

Kemampuan siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Berkaitan mengenai kemampuan siswa, bahwa siswa memiliki kemampuan dari segala aspek dan potensi yang dimilikinya. Entah dari kemampuan intelektual atau psikomotorik. Adapun kemampuan IT dalam pembelajaran daring juga merupakan faktor penting demi berlangsungnya proses pembelajaran daring. Siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan IT yang baik agar pembelajaran daring dapat terlaksana. Adanya perangkat sebagai sarana juga menjadi faktor utama dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Faktor tersebut yakni dengan melakukan komunikasi (via handphone/whatsapp) dengan para orangtua. Berbagai macam cara dapat dilakukan oleh orang tua, Misalnya saja orang tua dapat meluangkan waktu untuk segera kembali ke rumah dari tempat kerja agar handphone/gadget dapat segera digunakan oleh anaknya untuk belajar daring. Memberi kelonggaran waktu mengerjakan tugas agar peserta didik yang bergantian handphone/gadget dengan orang tuanya dapat terlayani, meminta bantuan wali kelas untuk menginformasikan kemajuan belajar peserta didik melalui whatsapp grup paguyuban orang tua.

Orang tua diharapkan mampu memotivasi dan mendampingi anaknya yang kurang memperhatikan tugas dari guru, pengampu mata pelajaran meminta bantuan peserta didik yang aktif untuk menginformasikan tagihan yang belum dikerjakan oleh peserta yang kurang peduli, pengampu mata pelajaran menghubungi langsung nomor handphone peserta didik untuk menanyakan sebab-sebab tidak mengerjakan tugas yang diberikan, meminta bantuan kepada guru untuk memotivasi peserta didik dalam belajar.⁹⁴ Ketika siswa bisa belajar dengan baik, maka akan dipastikan tidak hanya siswa yang termotivasi namun guru

⁹⁴ Asmuni Asmuni, "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya," *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 285–86, <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.

juga termotivasi dalam mengajar. Tingkat kepuasan guru dalam mengajar pun menjadi lebih tinggi.⁹⁵

Berdasarkan hasil observasi di SDN Randusari 02, sekolah juga mengadakan kegiatan AKM dengan menggunakan perangkat laptop. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan AKM dengan menggunakan perangkat laptop yang dilakukan pada siswa kelas 5 di SDN Randusari 02 pada tanggal 7 Oktober 2021:

Gambar 4. 9 Kegiatan AKM SDN Randusari 02 pada 7 Oktober 2021



Proses pembelajaran daring memiliki berbagai tujuan didalamnya. Salah satu tujuan diadakannya proses pembelajaran daring yaitu agar guru tetap dapat memberikan pelajaran yang bermutu kepada peserta didik walaupun melalui pembelajaran secara daring. Pada hakikatnya pembelajaran daring dan pembelajaran tatap

⁹⁵ Eric Fredericksen et al., "Factors Influencing Faculty Satisfaction with Asynchronous Teaching and Learning in the SUNY Learning Network," *Journal of Asynchronous Learning Network*, March 2000, 249, <https://doi.org/10.24059/olj.v4i3.1897>.

muka dikatakan hampir sama, tetapi tidak sepenuhnya sama dengan proses pembelajaran secara tatap muka langsung dikarenakan ada beberapa hal yang tidak bisa dijangkau dengan menggunakan proses pembelajaran secara daring.

Di ketahui dalam proses pembelajaran ini bisa memakai beberapa aplikasi untuk digunakan dalam proses pembelajaran secara daring tergantung dari pendidik ingin menggunakan aplikasi seperti apa yang bisa memudahkan dirinya bisa berkomunikasi dengan murid dalam menyampaikan sebuah materi pembelajarannya. Namun, pendidik juga diharuskan agar dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi baru dengan memanfaatkan media online. Sebagaimana diungkapkan oleh Ibu Ugi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

“Proses Pembelajaran daring pada mata pelajaran Agama Islam khususnya di SDN Randusari 02 Alhamdulillah berjalan cukup optimal, saya katakan cukup disini karena masih ada sedikit kendala terutama pada siswa yaitu adanya masalah dikuota internet. Dalam hal ini saya sangat memperhatikan khususnya dalam proses belajar siswa agar dapat menunjang dalam proses pembelajaran yaitu melalui komunikasi lewat Whatsaap dengan kontak langsung dengan peserta didik dan komunikasi lewat Whatsaap dengan orang tua. Selain itu juga saya memotivasi peserta didik saya dengan cara memberikan apresiasi kepada siswa yang telah dicapai dan selalu mengingatkan kepada siswa

untuk menjadi anak yang mandiri, tanggung jawab dan berakhlakul karimah”.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Sarjono Kepala SDN Randusari 02 yang menyatakan:

“Saat pembelajaran daring anak masih dibantu oleh orang tua karena HP yang digunakan masih HP orang tua sehingga anak lebih terkontrol. Karena sebagian besar siswa disini masih menggunakan hp orang tua. Sehingga orang tua mengawasi siswa dalam belajar di rumah. Sehingga dalam belajar didampingi oleh orang tua”.

Senada dengan hal yang disampaikan oleh guru PAI dan Kepala Sekolah berikut hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa peserta didik SDN Randusari 02. Peneliti memberikan pertanyaan terkait yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Data wawancara siswa indikator kemampuan belajar siswa

No	Nama	Pertanyaan (Bagaimana pendapat kamu ketika mengikuti pembelajaran online pada mata pelajaran PAI? Apa lebih sulit untuk memahami materi PAI'nya?)	Meaning /code
1.	Astri	Sulit sih bu buat memahami materi, sulit tidak mendapat penjelasan secara detail/ lengkap tentang materi, kurang pengetahuan, lebih sulit dipahami. Kadang-kadang mau bertanya kepada orang tua tetapi orang tua sibuk dengan kegiatan pribadinya.	Sulit memahami

2.	Aulia	Iya sulit soalnya hanya pakai WA, terus waktu itu pernah sih bu sama temen-temen belajar bareng-bareng online 3-4 orang pakai video call di WA. Tapi kalau sama bu guru belum pernah.	Kesulitan memahami materi
3.	Sekar	Lebih sulit...untuk memahami materi PAI'nya, tidak paham materi yang diberikan oleh guru.	Kesulitan memahami materi
4.	Septi	Lebih sulit karena hanya diberi tugas cuma pakai WA.	Sulit memahami
5.	Zidane	Lebih sulit karena tidak bisa dijelaskan secara langsung, lebih senang belajar di sekolah kalau susah memahami materi bisa langsung tanya sama bu guru	Sulit memahami
6.	Haikal	Suka sih bisa sambil main di rumah, mainan hp, dibelajari, dikasih tahu, sama kaya zidane kalau habis dikasih materi online sama bu guru saya nggak langsung ngerjain, main dulu sebentar ngerjainnya baru nanti malam	Sulit memahami
7.	Diaz	Ya lumayan sih bu, tapi ya ngenes gitu bu, kadang senang kadang ya enggak. Kalau senang tuh kaya seneng banget. Senangnya ya belajar bisa sambil mainan hp, belajar sambil makan, karena jika ada tugas dari bu guru juga bisa langsung dikumpulkan tidak perlu dikirim lewat WA. Kalau di sekolah kan saat tatap muka setelah mendapat tugas kalau tidak selesai bisa dikerjakan di rumah.	Sulit memahami
8.	Tasya	Diskusinya baik, terkadang sulit terkadang gampang	Sulit memahami
9.	Olivia	Lebih gampang belajar online	Sulit

			memahami
10	Shendy	Sungkan, males, di rumah ya main, malah enak sih bu daring bisa sering main hp, kalau nggak paham materi bisa lihat di google.	Sulit memahami
11	Slamet	Lebih sulit memahaminya	Sulit memahami
12	Saiful	Lebih sulit karena kalau di rumah tidak ada yang membantu belajar karena bapak dan ibu tidak bisa baca tulis	Sulit memahami
13	Akbar	Lebih gampang	Sulit memahami

Berdasarkan data wawancara tersebut hampir semua siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Kendala yang dihadapi dikarenakan kurangnya penjelasan materi oleh guru, pembelajaran kurang menarik dan siswa hanya diberikan tugas melalui aplikasi whatsapp saja.

Tabel 4. 3 Data wawancara siswa indikator kemampuan teknologi

No	Nama	Pertanyaan (Apakah kamu bisa menggunakan semua aplikasi yang terpasang di HP? Jika tidak aplikasi apa saja yang tidak bisa kamu gunakan?)
1.	Astri	Tidak bu, saya hanya bisa menggunakan aplikasi whatsapp, capcut, tiktok, youtube, instagram dan Al,Qur'an.
2.	Aulia	Semuanya bisa kecuali facebook
3.	Sekar	Bisa semuanya
4.	Septi	Tidak, saya hanya bisa pakai whatsapp, youtube, google, instagram, tiktok selain itu nggak bisa
5.	Zidane	Bisa semua
6.	Haikal	Semua bisa saya pakai bu kecuali google chrome sama youtube, soalnya memori hpnya sering penuh jadi susah buat dibuka google chromenya.
7.	Diaz	Bisanya whatsapp, tiktok, google, youtube, game mobile legend, fire on fire
8.	Tasya	Tidak, hanya facebook yang tidak bisa cara pakainya. Saya bisa pakai whatsapp, google, brainly, youtube, instagram, tiktok
9.	Olivia	Bisa, pakai WA, google, tiktok sama youtube
10.	Shendy	Cuma bisa buka WA sama youtube
11.	Slamet	Bisa whatsapp, google, youtube
12.	Saiful	Tidak
13.	Akbar	Bisa

Jika berdasarkan hasil wawancara tersebut hampir semua siswa dapat menggunakan aplikasi dan perangkat yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran daring. selain itu hanya ada beberapa siswa yang belum bisa menggunakan perangkat hp dikarenakan kemampuan IT yang belum maksimal.

3) Semangat ingin berhasil dalam mengerjakan tugas

Keinginan seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan berkaitan dengan kesungguhan seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Ketika seseorang semakin ingin berhasil maka akan berusaha semaksimal mungkin. Semakin rendah keinginan untuk berhasil maka akan sedikit keinginan untuk berhasil. Ini menunjukkan bahwa proses keberhasilan dan kegagalan seseorang adalah bagian dari proses untuk tumbuh.⁹⁶

Berikut berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti melalui google meet terlihat beberapa siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring. Siswa juga memberikan respon yang baik saat diberikan tugas oleh guru. Adapun foto dokumentasi siswa saat siswa datang untuk mengumpulkan tugas daring siswa dengan datang langsung ke sekolah untuk mengumpulkan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.

⁹⁶ Clayton P. Alderfer, "An Empirical Test of a New Theory of Human Needs," *Organizational Behavior and Human Performance* 4, no. 2 (1969): 152, [https://doi.org/10.1016/0030-5073\(69\)90004-X](https://doi.org/10.1016/0030-5073(69)90004-X).

Gambar 4. 10 Siswa
mengumpulkan tugas online ke
sekolah



Senada dengan hasil observasi di atas seperti halnya yang disampaikan oleh guru terkait semangat siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru PAI:

“Pada saat pembelajaran daring ya sama saat dengan tatap muka sih. Jadi anak yang memang pintar-pintar, anak-anak yang disiplin ya sesuai dan tepat waktu ketika diberi tugas. Tetapi ada sebagian yang memang anak-anak males, otomatis ya telat dalam mengumpulkan tugas seperti itu. Jadi hampir sama saat daring dan tatap muka”.

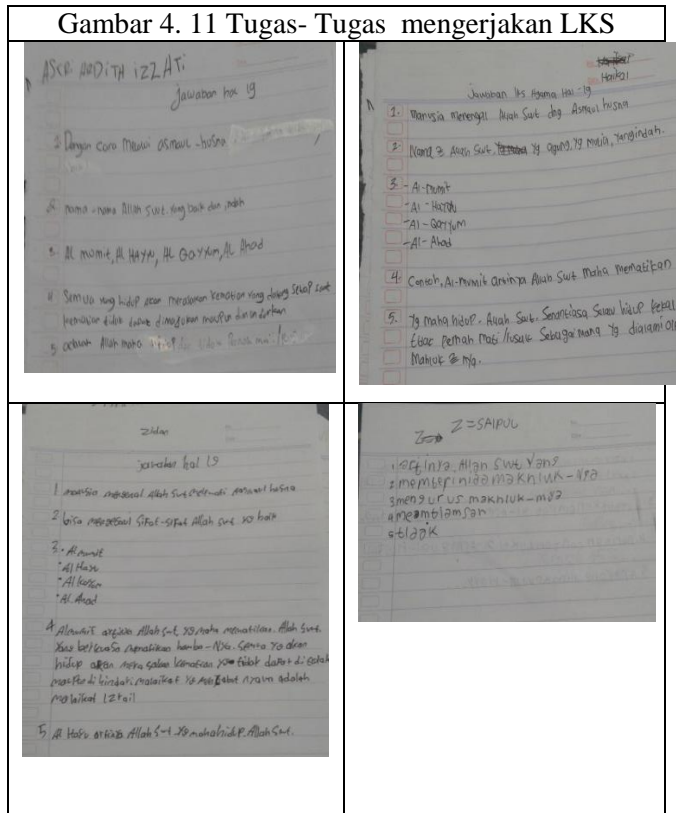
Pernyataan guru PAI juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan beberapa siswa mengumpulkan tugas dengan baik.

Tabel 4. 4 Hasil wawancara indikator semangat ingin berhasil mengerjakan tugas

No	Nama	Pertanyaan (Tugas-tugas apa saja yang biasanya kamu kirim ke grup whatsapp pada mata pelajaran PAI?)
1.	Astri	Tugasnya membuat video hapalan surat, mengerjakan tugas di LKS
2.	Aulia	Memahami materi, hafalan juz amma sama mengerjakan LKS, praktek shalat.
3.	Sekar	Hafalan surat dan tugas PAI, tugasnya hafalan surat at-tin dan surat al-ma'un.
4.	Septi	Tema, hafalan surat pendek, praktek shalat, sama tugas-tugas PAI
5.	Zidane	Hafalan juz amma. Terus ngumpulin tugasnya ya kalau disuruh kumpulin jam 8 ya kumpulin jam 8. Berangkatnya hanya untuk mengumpulkan tugas
6.	Haikal	Hafalan surat-surat pendek seperti surat at-tin dan surat al-maun, buku LKSnya di foto jawabanya dikirim ke bu guru kadang ya ke sekolah.
7.	Diaz	Tugase di foto sama buat video terus langsung dikirim ke grup WA ngerjakan LKS kadang kesini ke sekolahan
8.	Tasya	Hafalan, menulis surat-surat, surat at-tin dan surat al-ma'un
9.	Olivia	Membuat video hafalan surat, praktek shalat, mengerjakan LKS
10.	Shendy	Mengerjakan LKS, buat video hafalan surat-surat pendek, kadang ya tugasnya di foto dikirim ke WA, terus ke sekolah.
11.	Slamet	Tugas LKS di foto dikirim ke grup WA, membuat video hafalan surat-surat pendek surat al-ma'un sama surat at-tin.
12.	Saiful	Tema
13.	Akbar	Hapalan surat, mengerjakan LKS kalau sekarang ya belum ada.

Lebih lanjut lagi senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh siswa ketika dilakukan wawancara, berikut merupakan hasil dokumen tugas siswa yang dikumpulkan peneliti saat siswa datang ke sekolah pada mata pelajaran PAI:

Gambar 4. 11 Tugas- Tugas mengerjakan LKS



Berdasarkan data diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik

meskipun dilakukan secara daring. Terdapat beberapa siswa yang tidak langsung mengerjakan tugas saat guru memberikan tugas dikarenakan perangkat yang digunakan bersama orang tua, siswa juga tidak bisa menggunakan hp. Namun secara keseluruhan siswa mampu dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui daring.

3) Tidak mudah putus asa

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik siswa berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh agar mendapat nilai yang baik dan memuaskan. Seperti halnya yang telah disampaikan oleh guru PAI “*Antusias sih, sebenarnya bagus. Anak-anak antusiasnya bagus. Dilihat dari respon ketika anak diberikan tugas-tugas respon anak bagus. Dengan cepat mereka merespon memberikan jawaban melalui WA, melalui video*”

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan peserta didik yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil wawancara indikator tidak mudah putus asa

No	Nama	Pertanyaan (Apakah kamu mampu memahami sendiri materi PAI yang disampaikan guru lewat online? kalau tidak apa penyebabnya?)
1.	Astri	Tidak, karena jaringan internet, pembelajaran juga kurang menarik karena kurang penjelasan dan hanya diberi tugas lewat whatsapp saja.
2.	Aulia	Insyaallah mampu, tapi ya itu nggak pernah dijelasin materinya, waktu daring cuma ngasih tugas-tugas aja nggak pake video call.
3.	Sekar	Insya allah mampu
4.	Septi	Mampu
5.	Zidane	Terkadang, karena tidak menarik jadi menanyakan ke ibu/ mama kalau ngga paham juga tanya ke bu guru. Terkadang juga mencari jawaban di google dan youtube.
6.	Haikal	Bisa, tapi kalau lagi nggak paham materinya ya berhenti dulu ngerjain tugasnya sambil mikir, terus kalau udah ketemu jawabannya lanjutin kerjain lagi. Jawabannya nggak ada ya cari lihat di google
7.	Diaz	Insyaallah mampu
8.	Tasya	Mampu, namun terkadang kurang penjelasan
9.	Olivia	Insyaallah mampu, namun saat online malu mau tanya sama bu guru.
10.	Shendy	Eggak bisa bu, jadi ya nyari jawaban di google tapi mamah yang mencarikannya saya enggak cari sendiri
11.	Slamet	Mampu
12.	Saiful	Mampu
13.	Akbar	Mampu

b. Faktor Ekstrinsik

Kemudian Berkaitan dengan faktor ekstrinsik yang dimiliki oleh siswa SDN Randusari 02, peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan beberapa siswa kelas V. berikut merupakan hasil wawancara pada masing-masing indikator faktor ekstrinsik siswa dalam belajar PAI secara daring/ online sebagai berikut:

1) Adanya (reward) penghargaan dalam belajar

Motivasi siswa juga dapat tumbuh dengan adanya penghargaan yang diberikan dalam belajar. Siswa dapat termotivasi ketika ingin mendapatkan sesuatu seperti pujian ataupun dalam bentuk barang maupun uang dan lain sebagainya. Seperti yang dipaparkan oleh guru PAI , beliau menyatakan:

“Saat pembelajaran daring kita terlebih dahulu menyapa ya, khususnya ketika daring kan berarti kita kan melalui whatsapp ya, kita menyapa dengan cara seperti menyapa tidak seperti murid dengan guru tetapi seperti dengan teman. Dengan seperti itu kita ada keakraban antara murid dan guru kaya ada keakraban. Selain itu juga saya memotivasi peserta didik saya dengan cara memberikan apresiasi kepada siswa yang telah dicapai dan selalu mengingatkan kepada siswa untuk menjadi anak yang mandiri, tanggung jawab dan berakhlakul karimah”.

Adanya pembelajaran secara daring di SDN Randusari 02 pada motivasi ekstrinsik dihasilkan data yang diperoleh data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan

Astri bahwa dia mendapatkan reward dari guru berupa alat tulis dan mendapat pujian dari guru ketika dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan apakah kamu mendapatkan hadiah ketika dapat mengerjakan tugas online dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Astri kelas 5 pada tanggal 29 Desember 2021 menyatakan:

“Kalau selama daring gak pernah bu, Cuma kalau sebelum daring sering memberikan hadiah, kadang bolpoin, buku, alat tulis. Tapi selama daring. Kalau tugas dikumpulkan tepat waktu lewat WA dikasih emoticon jempol atau emoticon tepuk tangan di whatsapp”.

Senada dengan hasil wawancara dengan Aulia kelas V pada tanggal 29 Desember 2021 Astri juga memiliki motivasi yang baik dan mendapatkan reward dari guru ketika Aulia dapat menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dengan baik sehingga ia mendapatkan reward dari guru. Sehubungan dengan itu hasil wawancara Astri diperkuat dengan hasil wawancara dengan Zidan yang menyatakan:

“kalau pas tatap muka saya belum pernah dapet hadiah bu. Selama daring juga saya belum pernah dapet. Paling dikasih pujian hebat, tepuk tangan terus kalau di WA sering dikasih stiker, kadang dikirim emoji”

Senada dengan hasil wawancara dengan siswa sebelumnya, Sekar juga memperoleh pujian dari guru ketika dapat mengerjakan tugas dengan baik

“Saat belajar tatap muka pernah dikasih alat tulis buku, pulpen, pensil kalau daring belum pernah bu, sama kaya temen-temen yang lain paling dikasih emoticon jempol atau tepuk tangan, stiker whatsapp”.

2) Reaksi siswa pada stimulus yang diberikan guru

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi pada pembelajaran daring PAI melalui google meet, siswa memiliki respon yang baik terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru PAI. Adapun seperti yang dinyatakan oleh guru yaitu sesuai dengan hasil wawancara dalam hal ini berkaitan dengan respon siswa pada stimulus yang diberikan oleh guru kepada siswa. diperoleh data:

“Antusias sih, sebenarnya bagus. Anak-anak antusiasnya bagus. Dilihat dari respon ketika anak diberikan tugas-tugas respon anak bagus. Dengan cepat mereka merespon memberikan jawaban melalui WA, melalui video. Ketika saya melakukan proses pembelajaran daring menggunakan google meet siswa merespon dengan baik ketika saya memberikan pertanyaan. Meskipun saat daring menggunakan online hanya 5 siswa yang mengikuti namun semuanya merespon ketika ditanya dan dapat menjawab”.

Senada dengan hasil wawancara dengan guru berikut juga wawancara yang dilakukan pada salah satu siswa kelas 5 diperoleh data yaitu:

“Terkadang, karena tidak menarik jadi menanyakan ke ibu/ mama kalau ngga paham juga tanya ke bu guru. Terkadang juga mencari jawaban di google dan youtube”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki respon yang baik. ketika siswa tidak paham pada materi yang diajarkan, mereka berusaha bertanya kepada guru maupun kepada orang tua di rumah atau mencari melalui google. Meskipun dari beberapa siswa ada yang malu untuk bertanya kepada guru.

3) Lingkungan belajar yang kondusif

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran pastinya diperlukan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Lingkungan belajar yang kondusif yaitu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama bagi anak, maka keluarga memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk *support system* terhadap anak di rumah. Ayah dan Ibu dapat bekerjasama dalam memberikan dukungan terhadap anak berupa motivasi, kenyamanan, perkembangan emosional, pengetahuan, perkembangan sosial, sehingga anak dapat mengekspresikan emosinya kepada orang tuanya. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan data diperoleh sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan Astri kelas 5 pada tanggal 29

Desember 2021:

“saya tidak nyaman belajar secara daring bu. Karena tidak paham materi, di rumah juga kadang kalau akan bertanya kepada orang tua tapi orang tua sibuk dengan pekerjaan”

Hasil wawancara dengan Aulia siswa kelas V pada 29

Desember 2021:

“Selama belajar daring saya bosan bu pinginnya tatap muka karena kalau belajar daring di rumah sambil rebahan, tiduran jadi tidak konsentrasi”

Hasil wawancara dengan Septi kelas V pada tanggal 29

Desember 2021:

“Saya tidak nyaman belajar daring bu, karena jika belajar daring kadang tidak ada kuota, terus kadang berisik, baterai lowbaterai, tiba-tiba sinyal hilang dan kebanyakan PR”

Hasil wawancara Sekar Suci kelas V pada tanggal 29

Desember 2021:

“Saya tidak nyaman belajar secara daring di rumah bu, karena bosan, PR dari bu guru banyak, numpuk. Hari ini dikasih tugas besok ada tugas lagi. Tidak ada teman belajar bersama. Saat menggunakan google meet saya senang bu karena penjelasan dari guru dapat dijelaskan secara langsung. Tapi malu jika disuruh menyalakan kamera”.

Hasil wawancara dengan Zidane kelas V pada tanggal

29 Desember 2021:

“Ya saya lumayan nyaman belajar daring di rumah bu. Karena ada yang membantu belajar. Dibantu sama mamah, meskipun ya kadang bosan pingin belajar

tatap muka di sekolah. Saat pembelajaran menggunakan google meet saya juga senang bu karena baru pertama kali pakai google meet, bisa lihat banyak orang”.

Hasil wawancara dengan Haikal siswa kelas V pada 29 Desember 2021:

“Saat pembelajaran daring pakai WA sih saya gak nyaman bu. Soalnya bosan setiap hari harus kirim tugas. Tapi saat menggunakan google meet ternyata lebih enak bu.”

Hasil wawancara dengan Diaz siswa kelas V pada 29 Desember 2021:

“Selama di rumah belajar juga tidak nyaman karena kadang harus mengajak main adik saya di rumah saat orang tua tidak ada. Bapak dan ibu saya juga bekerja”.

Hasil wawancara dengan Tasya siswa kelas V pada 26 Maret 2022:

“Belajar daring di rumah saya kurang memahami materi, terus menjadi tidak semangat dan tidak konsentrasi. Kalau bersama teman-teman di sekolah lebih menyenangkan bisa saling bertanya saat pelajaran”.

Hasil wawancara dengan Olivia siswa kelas V pada 29 Desember 2021:

“Saya senang dan nyaman sih bu belajar online tapi ya saya lebih seneng belajar tatap muka bisa ketemu temen-temen di sekolah”.

Hasil wawancara dengan Shendy siswa kelas V pada 29 Desember 2021:

“saya nyaman-nyaman aja bu belajar daring di rumah, karena waktu bermainnya jadi lebih banyak, tugas juga dicarikan sama orang tua”.

Hasil wawancara dengan Slamet siswa kelas V pada 29 Desember 2021:

“Saya tidak suka belajar daring bu karena kuotanya boros, belajarnya juga tidak puas karena kurang penjelasan. Di rumah juga orang tua tidak bisa membantu belajar daring karena harus berjualan”.

Hasil wawancara dengan Syaiful siswa kelas V pada 29 Desember 2021:

“Saya sering susah kalau mengerjakan sendiri kalau belajar online, karena kalau di rumah juga tidak nyaman tidak ada yang membantu belajar, karena bapak dan ibu juga tidak bisa baca tulis”.

Hasil wawancara dengan Akbar siswa kelas V pada 29 Desember 2021:

“Kurang nyaman belajar dirumah karena Susah sinyal, kadang kalau lagi belajar online tiba-tiba sinyal hilang saya jadi bingung kalau mau mengumpulkan tugasnya bu. Takut juga saat ada corona saya takut terpapar tapi ya tetap belajar”.

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa merasa tidak nyaman dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. ketidaknyamanan tersebut

dikarenakan oleh beberapa faktor seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung, yaitu seperti terdapat orang tua yang harus bekerja sehingga tidak dapat mendampingi anak di rumah, ada pula orang tua yang tidak bisa mengoperasikan handphone sehingga siswa juga mengalami kendala, adapun ketika di rumah siswa harus membantu pekerjaan rumah dan lain sebagainya.

c. Faktor Akses Jaringan Internet dan paket data serta perangkat hp

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia di era sekarang mengalami kemajuan pesat. Meskipun demikian, akses internet terutama di wilayah pedesaan dan pegunungan maupun daerah terpencil masih belum maksimal demi menikmati layanan internet seperti layaknya masyarakat kota. Dalam pembelajaran daring, jaringan internet yang baik akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilannya. Suatu sekolah yang terletak di wilayah dengan jaringan internet yang tinggi akan lebih mudah untuk menjalankan pembelajaran daring. Hal tersebut sesuai dengan yang dialami di lingkungan sekolah SDN Randusari yang juga terkendala jaringan internet.

Seperti halnya yang disampaikan oleh guru menyatakan bahwa *“Karena kalau daring itu banyak kendala. Kendalanya di sinyal, dikuotalah, dan banyak siswa yang kurang termotivasi karena tugas-tugas yang diberikan guru karena*

dalam hal ini kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang”. Lebih lanjut lagi pernyataan tersebut juga diperkuat berdasarkan wawancara dengan siswa kelas 5 yang juga menyatakan akses internet sedikit terkendala. Berikut lebih detailnya pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil wawancara indikator jaringan internet, paket data dan perangkat

No	Nama	Pertanyaan (Apakah kamu bisa mengakses internet di rumah dengan lancar? Jika tidak apa kendalanya?)	Meaning/code
1.	Astri	Tidak, kendalanya jaringan, kuotanya boros	Jaringan internet terhambat
2.	Aulia	Bisa bu sinyalnya lancar tapi ya kadang lemot, seringnya sih jarang punya kuota internet.	Terkendala jaringan
3.	Sekar	Bisa banget, lancar juga internetnya	Terkendala kuota internet
4.	Septi	Tidak bisa, kadang nggak ada sinyal, nggak ada kuota, baterai hpnya lowbate	Terkendala jaringan dan kuota
5.	Zidane	Terkadang lancar	Terkendala jaringan dan kuota internet
6.	Haikal	Setengah lancar, susah sinyal, kuotanya patah-patah, kalau lagi nggak punya kuota ya beli sendiri	Terkendala jaringan
7.	Diaz	Sinyalnya kaya sering hilang, hp ngelag terus ya kuotanya habis	Terkendala jaringan dan kuota internet
8.	Tasya	Bisa,tapi sinyal susah	Terkendala jaringan
9.	Olivia	Susah sinyal	Terkendala jaringan
10.	Shendy	Susah sinyal, tidak ada kuota terus hpnya juga dipakai bareng sama mamah dan adik saya	Terkendala jaringan dan perangkat
11.	Slamet	Lancar bu, cuma hp saya yang	Terkendala jaringan,

		rusak baterainya mlebung jadi kalau dipakai cepet habis.	kuota internet perangkat
12.	Saiful	Tidak bisa	Terkendala jaringan, kuota internet dan perangkat
13.	Akbar	Lancar jika sinyal bagus	Terkendala jaringan dan kuota internet

Jika dilihat berdasarkan hasil data diatas, ditemukan hasil bahwa siswa selama melaksanakan pembelajaran daring mengalami kendala. Jaringan internet maupun kuota sebagai pendukung kurang memadai menjadikan siswa kurang motivasi. Misalnya ketika sedang daring menggunakan online, siswa ingin segera mengirim tugas namun terkendala oleh sinyal dan kuota. Adapun saat menggunakan aplikasi seperti google meet, ada siswa yang langsung bisa memahami cara penggunaan media tersebut. Namun adapula yang bahkan tidak bisa menggunakan handphone. Serta adapun siswa yang masih dibantu oleh orang tua untuk mengerjakan tugas-tugas.

d. Faktor SDM Orang Tua Siswa

Orang tua merupakan salah satu komponen terpenting yang dapat membantu proses pembelajaran daring. Selama masa pandemi, para orang tua berkedudukan sebagai guru yang dituntut untuk mendampingi, mengontrol dan memberikan motivasi kepada putra-putrinya. Mengingat adanya berbagai fenomena yang dihadapi, guru dan siswa dalam pembelajaran

online intensitas pendampingan menjadi berkurang.⁹⁷ Whyte, Kristin Lyn Karabon, Anne menyebutkan bahwa untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik bagi anak-anak, guru harus bekerja sama dengan keluarga.⁹⁸ Hal ini tentu tidak mudah untuk dijalankan karena mereka juga memiliki pekerjaan baik di dalam atau di luar rumah yang menuntut segera diselesaikan.

Mayoritas pekerjaan orang tua dari siswa di SDN Randusari 02 bekerja sebagai buruh tani dan pembuat batu bata. Para orang tua kurang memperhatikan pada perkembangan teknologi saat ini. Masyarakat di sekitar sekolah yang kebanyakan bekerja sebagai buruh, kurang mendampingi anak dalam pembelajaran daring. sebagian besar dari mereka juga memiliki pendidikan terakhir hanya sampai SD bahkan terdapat orang tua yang tidak bersekolah. Sehingga mereka juga kesulitan mendampingi anak belajar di rumah. Tidak jarang anak yang menjadi kesulitan melaksanakan pembelajaran

⁹⁷ Intan Safitri Mokodompit, “Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi Dan Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah,” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 2020, 119–31, <https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2200>.

⁹⁸ Kristin Lyn Whyte and Anne Karabon, “Transforming Teacher–Family Relationships: Shifting Roles and Perceptions of Home Visits through the Funds of Knowledge Approach,” *Early Years*, 2016, 207–21, <https://doi.org/10.1080/09575146.2016.1139546>.

daring dan menjadi kurang termotivasi. Seperti halnya yang disampaikan oleh siswa.

“ Selama belajar daring saya di rumah tidak ada yang membantu. Karena orang tua sibuk bekerja di sawah dan tidak bisa menggunakan handphone, saya juga tidak ada yang mengajari cara pakai handphone jadi ya dibantu sama tetangga”.⁹⁹

Petikan wawancara diatas menunjukkan bahwa orang tua peserta didik kurang mendukung putra-putrinya untuk mengikuti kegiatan pembelajaran PAI secara daring. Kurangnya dukungan orang tua mengakibatkan rendahnya motivasi belajar peserta didik.

e. Faktor Sajian Materi Oleh Guru

Konten/materi pembelajaran memegang peranan penting karena berhubungan langsung dengan proses pembelajaran dan peserta didik. Pada pembelajaran daring sajian materi juga menjadi faktor penting demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran secara efektif. Sistem pembelajaran daring harus dapat menyediakan materi yang berpusat pada pendidik, artinya konten intruksional yang bersifat prosedural, deklaratif dan dapat didefinisikan dengan baik.¹⁰⁰

⁹⁹ “Hasil Wawancara Dengan Saiful Siswa kelas 5 29 Desember 2021.”

¹⁰⁰ Giap et al., *Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi Covid-19*, 53.

Dalam proses belajar mengajar pasti memerlukan sebuah guru untuk menjelaskan sebuah materi kepada siswa. Materi yang diberikan selama proses pembelajaran pastinya sudah sesuai dengan RPP,SILABUS,PROTAP,PROMES. Pada era daring ini, mengacu pada aturan yang dikeluarkan oleh kemendikbud tentang penyusunan program pembelajaran di era daring, diharapkan siswa tetap memahami dan mengikuti pembelajaran secara daring ini dengan maksimal.¹⁰¹ Sebagaimana dari hasil wawancara dengan siswa diperoleh data yaitu:

“Sulit sih bu buat memahami materi. 1. Sulit tidak mendapat penjelasan secara detail / lengkap tentang materi ,2. Kadang bertanya kepada orang tua tetapi orang tua nya sibuk dengan kegiatan pribadi nya. Pembelajaran kurang menarik bu karena kurang penjelasan dan hanya diberi tugas lewat whatsapp saja”.¹⁰²

Dari hasil wawancara dengan siswa tersebut ditemukan hasil bahwa pembelajaran daring di SDN Randusari 02 masih kurang menarik karena hanya menggunakan whatsapp saja sebagai media pembelajaran. Guru juga kurang memberikan

¹⁰¹ Eka Putri Fernanda, Rika Pristian Fitri Astuti, and Taufiq Hidayat, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Tengah Pandemi Covid - 19 Di Smpn 1 Padangan,” *Jurnal Pendidikan Edutama* 8, no. 2 (2021): 4.

¹⁰² “Hasil Wawancara Dengan Astri Siswa kelas 5 29 Desember 2021.”

konten-konten yang kreatif dan menarik agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran daring.

3. Implikasi Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring pada prestasi belajar siswa

Tingkat keberhasilan siswa demi mencapai suatu tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program pembelajaran merupakan prestasi belajar.¹⁰³ Prestasi belajar terwujud karena adanya perubahan selama beberapa waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, tetapi karena adanya situasi belajar, prestasi belajar seseorang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh.

Pembelajaran daring memiliki kelebihan dapat menumbuhkan kemandirian belajar. Berbagai macam aplikasi online. pembelajaran daring yang menuntut siswanya untuk belajar secara mandiri untuk mempersiapkan sendiri pembelajarannya, mengevaluasi, mengatur dan mempertahankan motivasi belajar peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru PAI SDN Randusari 02 menyatakan bahwa:

“Yang menjadi tolak ukur siswa atau peserta didik itu sudah termotivasi ya tentunya yaitu dengan melihat peningkatan dari prestasi belajar siswa, ketika kita melihat prestasi belajar siswa meningkat berarti disitulah tolak ukurnya”.

¹⁰³ James Hiebert et al., “Preparing Teachers to Learn from Teaching,” *Journal of Teacher Education* 58, no. 1 (2007): 50, <https://doi.org/10.1177/0022487106295726>.

Berikut ini merupakan gambar daftar nilai mata pelajaran PAI siswa kelas 5 SDN Randusari 02 Tahun Ajaran 2021/2022:

Tabel 4. 7 Nilai Mapel PAI Semester 1 & 2

Nama	Semester 1		Semester 2	
	KI 3	KI 4	KI 3	KI 4
Saiful	70	74	74	76
Olivia	80	81	78	79
Akbar	77	77	79	84
Astri	90	91	89	90
Aulia	78	85	85	86
Diaz	76	80	86	85
Haikal	79	79	82	85
Sekar	100	90	93	90
Septi	76	78	78	85
Shendy	78	75	75	77
Slamet	76	77	77	80
Tasya	79	83	88	90
Zidane	78	81	87	84

Gambar 4. 12 Daftar nilai siswa mapel PAIBP KI-3 semester 1

PABP (PENGETAHUAN)																
NO	No. Absen	NAMA PESERTA SISWA	KOMPETENSI DASAR										Nilai	Predikat		
			Mengenal nama, ciri, dan kegunaan benda di lingkungan sekitar	Mengenal ciri-ciri, kegunaan, dan manfaat benda di lingkungan sekitar	Mengenal nama, ciri, dan kegunaan benda di lingkungan sekitar	Mengenal ciri-ciri, kegunaan, dan manfaat benda di lingkungan sekitar	Mengenal nama, ciri, dan kegunaan benda di lingkungan sekitar	Mengenal ciri-ciri, kegunaan, dan manfaat benda di lingkungan sekitar	Mengenal nama, ciri, dan kegunaan benda di lingkungan sekitar	Mengenal ciri-ciri, kegunaan, dan manfaat benda di lingkungan sekitar	Mengenal nama, ciri, dan kegunaan benda di lingkungan sekitar	Mengenal ciri-ciri, kegunaan, dan manfaat benda di lingkungan sekitar			Mengenal nama, ciri, dan kegunaan benda di lingkungan sekitar	Mengenal ciri-ciri, kegunaan, dan manfaat benda di lingkungan sekitar
			6.1	6.2	6.3	6.4	6.5	6.6	6.7	6.8	6.9	6.10	6.11	6.12		
1	1801	SAIFIL AHMAD SYAIFUTRA	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	C
2	1811	LI'VIA RAHMADANI	80	79	77	78	79	80	80	78						B
3	1844	ANBAR RAMADHAN	77	78	75	79	78	77	78	76						B
4	1845	ASTRI ARDYTA IZZATI	80	85	85	100	85	80	90	81						A
5	1846	AULIA RAHMAWATI	78	80	81	79	80	90	100	76						B
6	1847	USAZ IZA SAFUTRA	78	77	79	80	77	80	85	78						B
7	1848	HAIKAL ABDY PRAMATA	79	77	77	81	77	80	90	79						B
8	1850	SEKAR SUCI RAMADANI	100	100	80	85	100	100	100	77						A
9	1851	SEPTI RUDYANSARI	78	78	80	78	78	78	90	79						B
10	1852	SHENDY SYAIFUTRA	78	75	78	80	75	70	70	78						B
11	1808	SLAMET ROMADHON	78	78	75	78	78	80	80	78						B
12	1854	TASYA NOLVIA	79	80	78	81	100	90	100	78						B
13	1856	SIJANE MAJARDHKA	78	80	80	80	78	100	90	80						B

Gambar 4. 13 Dokumen Nilai Siswa Mata Pelajaran PAIBP KI-4 Semester 1

PABP (KETERAMPILAN)																	
No	No. Urut	NAMA PANGSULAN SISWA	K.1.1	K.1.2	K.1.3	K.1.4	K.1.5	K.1.6	K.1.7	K.1.8	K.1.9	KOMPETENSI DASAR				Nilai	Predikat
												4.1	4.2	4.3	4.4		
1	1800	SAPUL AHMAD SYAHPUTRA	75	77	70	70	80	70	70	79	84	84	84	84	74	C	
2	1833	OLVIA RAHMADANI	85	78	77	80	78	79	79	80	78				81	B	
3	1844	ARBAR RAMADHAN	77	78	75	77	78	78	77	76					77	B	
4	1849	AESTI AKDITA IZZATI	90	90	90	90	90	90	90	90	90				91	A	
5	1846	AULIA RAHMAWATI	90	90	90	78	83	80	90	80					80	B	
6	1847	DIAZ IZA SAFUTRA	78	75	75	78	77	77	80	90					80	B	
7	1848	HAIKAL ABDY PRANATA	79	81	77	79	77	77	80	79					78	B	
8	1850	SEKAR SUCI RAMADANI	90	79	80	100	79	100	100	90					90	A	
9	1851	SEPTI RUCYANSARI	76	78	80	76	78	78	78	79					78	B	
10	1852	SHENDY SYAHPUTRA	78	80	78	70	70	70	70	70					75	C	
11	1808	SIAMET KOMADHON	76	78	75	78	78	78	80	76					77	B	
12	1834	TASYA NOWIDA	79	81	78	79	77	100	90	78					83	B	
13	1854	ZIYANNI MAHARDISKA	78	80	78	78	79	79	90	90					81	B	
14	0	0													0000	0000	
15	0	0													0000	0000	
16	0	0													0000	0000	

Selain itu berikut ini merupakan dokumen nilai siswa kelas 5 SDN Randusari 02 semester 2:

Gambar 4. 14 Dokumen Deskripsi Nilai PAIBP siswa kelas 5 SDN Randusari 02 KI-3 Semester 2.

NO.	NAMA	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		Deskripsi
		N	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SAIFUL AHMAD SYAHPUTRA	75	C	Anda SAIFUL AHMAD SYAHPUTRA cukup dalam memahami Rasu Allah dan makna Q.S. al- Tin dan Q.S. al- Ma'on dengan baik dan tarifi.
2	OLVIA RAMADANI	78	B	Anda OLVIA RAMADANI baik dalam memahami makna ibadah beramal dalam kehidupan sehari-hari... cukup dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
3	ARBAE RAMADHAN	78	B	Anda ARBAE RAMADHAN baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulu' Azmi... baik dalam Memahami makna Q.S. al- Tin dan Q.S. al- Ma'on dengan baik dan tarifi.
4	ASTRI ARDITA ISATI	90	A	Anda ASTRI ARDITA ISATI sangat baik dalam Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari... baik dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
5	AULIA RAHMAWATI	86	B	Anda AULIA RAHMAWATI sangat baik dalam Memahami makna ibadah beramal dalam kehidupan sehari-hari... baik dalam Memahami makna Q.S. al- Tin dan Q.S. al- Ma'on dengan baik dan tarifi.
6	DIAZ IZZA SAPUTRA	87	B	Anda DIAZ IZZA SAPUTRA sangat baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulu' Azmi... baik dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
7	HAIKAL ABDY PRANATA	84	B	Anda HAIKAL ABDY PRANATA baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulu' Azmi... baik dalam Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
8	SEKAR SUCI RAMADANI	96	A	Anda SEKAR SUCI RAMADANI sangat baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulu' Azmi... sangat baik dalam Memahami makna ibadah beramal dalam kehidupan sehari-hari
9	SEPTI RUDIYANSARI	79	B	Anda SEPTI RUDIYANSARI baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulu' Azmi... baik dalam Memahami makna Q.S. al- Tin dan Q.S. al- Ma'on dengan baik dan tarifi.
10	SHENDY SYAPUTRA	76	C	Anda SHENDY SYAPUTRA baik dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an... cukup dalam Memahami makna Q.S. al- Tin dan Q.S. al- Ma'on dengan baik dan tarifi.
11	SLAMET ROMADHON	78	B	Anda SLAMET ROMADHON baik dalam Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari... cukup dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
12	TASYA NOVIZA	88	B	Anda TASYA NOVIZA sangat baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulu' Azmi... baik dalam Memahami makna Q.S. al- Tin dan Q.S. al- Ma'on dengan baik dan tarifi.
13	SIDANE MAHARDHIKA	88	B	Anda SIDANE MAHARDHIKA sangat baik dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an... baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulu' Azmi.

Gambar 4. 15 Dokumen Deskripsi Nilai PAIBP siswa kelas 5 SDN Randusari 02 KI-4 Semester 2.

NO.	NAMA	PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI		Deskripsi
		N	P	
1	2	3	4	5
1	SAIFUL AHMAD SYAHPUTRA	76	B	Ananda SAIFUL AHMAD SYAHPUTRA baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Cukup dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
2	OLIVIA RAHMADANI	78	B	Ananda OLIVIA RAHMADANI baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'ün dengan benar.
3	AKBAR RAMADHAN	81	B	Ananda AKBAR RAMADHAN baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
4	ASTRI ARDITA IZATI	88	A	Ananda ASTRI ARDITA IZATI sangat baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'ün dengan lancar.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
5	AULIA RAHMAWATI	87	B	Ananda AULIA RAHMAWATI baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar. Baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an..
6	DIAZ IZZA SAPUTRA	85	B	Ananda DIAZ IZZA SAPUTRA baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'ün dengan lancar.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
7	HAIKAL ABDY PRANATA	81	B	Ananda HAIKAL ABDY PRANATA baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
8	SEKAR SUCI RAMADANI	90	A	Ananda SEKAR SUCI RAMADANI sangat baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar. Sangat baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
9	SEPTI RUDIYANSARI	81	B	Ananda SEPTI RUDIYANSARI baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
10	SHENDY SYAPUTRA	78	B	Ananda SHENDY SYAPUTRA baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'ün dengan lancar.. Baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an..
11	SLAMET ROMADHON	80	B	Ananda SLAMET ROMADHON baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
12	TASYA NOVIZA	87	B	Ananda TASYA NOVIZA sangat baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar. Baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an..
13	ZIDANE MAHARDHIKA	88	A	Ananda ZIDANE MAHARDHIKA sangat baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Ma'ün dengan lancar.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.

Gambar 4. 16 Dokumen Nilai Raport PAIBP PAT Tahun Pelajaran 2021/2022

NILAI RAPORT PAIBP PAT TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022																										
KELAS 5																										
NO	NAMA	ULANGAN HARIAN										PTS					BAT			NILAI RAPORT (RUMUS, JANGKAR, DOUTAK ATIK)				K-4		
		11	13	18	19	111	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	117	4.1.1	4.1.2	4.1.3		
1	AKBAR RAMADHAN	78	78	77	77	79	79	73	73	73	73	73	73	73	73	78	78	78	78	78	76.83333333	85	90	84		
2	ASTRI ARIYTA IZZATI	90	90	100	87	85	90	88	88	88	88	88	88	88	88	90	90	90	90	90	85.66666667	87	87	85		
3	AULIA RAHMAWATI	80	85	85	80	87	85	84	84	84	84	84	84	84	84	86	86	86	86	86	86.66666667	83	85	83		
4	DIAS IZA SAPUTRA	90	100	88	85	83	83	82	82	82	82	82	82	82	85	85	85	85	85	85	82	78	80	85		
5	HAIKAL ABDY PRANATA	87	85	80	85	85	85	77	77	77	77	77	77	77	82	82	82	82	82	82	76.83333333	78	77	79		
6	OLYIA RAMADANI	80	78	80	82	76	76	73	73	73	73	73	73	73	77	77	77	77	77	77	72.83333333	76	76	77		
7	SABIL AHMAD SYAHPUTR	75	76	76	75	75	75	66	66	66	66	66	66	66	66	75	75	75	75	75	75	90	90	90		
8	SEKAR SUCI RAMADANI	85	100	100	90	97	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	77.16666667	78	80	83		
9	SEPTI RUDYANSARI	80	80	80	78	79	79	73	73	73	73	73	73	73	77	77	77	77	77	77	77.16666667	78	80	77		
10	SHEROY SYAPUTRA	76	76	76	75	77	75	68	68	68	68	68	68	68	76	76	76	76	76	76	76.25	80	80	80		
11	SLAMET ROMADHON	78	80	81	76	75	78	71	71	71	71	71	71	71	78	78	78	78	78	78	76.25	80	87	84		
12	TASYA NOVIZA	90	94	87	87	85	90	82	82	82	82	82	82	82	80	80	80	80	80	80	118.54333333	90	87	84		
13	ZIDANE MAHAROHKA	90	84	87	87	90	90	84	84	84	84	84	84	84	84	87	87	87	87	87	86.75	85	90	90		
14																					#0/0/0					
15																					#0/0/0					
16																					#0/0/0					
17																					#0/0/0					
18																					#0/0/0					
19																					#0/0/0					
20																					#0/0/0					

Kepala SDN Randusari 02
 Randusari, Juni 2022
 Guru PAIBP

ENDAH SUSWANTI,SPi,SD
 NIP.1366 0415 1988 06 2001

UGI KHIKMAH WANTI
 NIP.

Perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dikur dengan indikator nilai ujian akhir semester kelas 5 SD Randusari 02. Berdasarkan nilai tersebut diperoleh nilai tertinggi dan terendah dikelompokkan sesuai dengan kriteria ketuntasan minum. Adapun kriteria KKM pada mapel PAI 70. Data mengenai hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas 5 semester genap tahun ajaran 2021/2022 berhasil diperoleh dari nilai PAT sebanyak 13 siswa.

Pada gambar di atas merupakan nilai siswa yang diperoleh pada semester 2 tahun ajaran 2021/2022. Gambar tersebut menunjukkan siswa telah memenuhi KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dua siswa memperoleh predikat amat baik dan 9 siswa memperoleh predikat baik dan 2 lainnya memperoleh predikat cukup baik.

Pada gambar diatas menunjukkan hasil bahwa siswa telah memenuhi KKM yang ditentukan. Terlihat 3 siswa memperoleh predikat amat baik, 8 siswa memperoleh predikat baik dan 2 lainnya memperoleh predikat cukup baik. Hal ini menunjukkan motivasi siswa pada pembelajaran daring pada nilai siswa di atas sudah di atas KKM yang ditentukan.

Senada dengan wawancara dengan guru PAI terkait nilai yang diperoleh oleh siswa pada mata pelajaran PAI guru menyatakan:

“Siswa kelas 5 khususnya dalam pelajaran PAIBP anak-anak yang memang pintar saat pembelajaran tatap muka saat pembelajaran daring pun sama. Hanya saja ada beberapa siswa yang menurut saya kurang termotivasi seperti saat tatap muka mereka masih perlu banyak belajar, saat pembelajaran daring mereka juga kurang termotivasi dilihat dari nilai ya memang ada yang belum tuntas saat PTS, namun ya nilai yang kurang-kurang saya tambah ”.

Hal senada juga disampaikan oleh peserta didik yang menyampaikan jika ia ingin mendapatkan nilai yang bagus pada pembelajaran PAI.

“Ya supaya bisa hafalan al-qur’an, selain itu bisa memahami materi-materi agama Islam, karena percuma kalau ada buku-buku tentang agama kalau tidak dibaca. Ingin rajin belajar untuk masa depan supaya tidak menyesal dikemudian hari karena cita-cita saya pingin jadi tentara bu.”

Petikan wawancara dengan siswa tersebut bahwa siswa memiliki motivasi yang baik dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dari data tersebut siswa memiliki keinginan untuk berhasil di masa depan dengan ingin menjadi apa yang dia cita-citakan. Hal tersebut

juga memang terbukti bahwa dari segi nilai yang siswa tersebut peroleh sangat baik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Hal senada juga disampaikan oleh Sekar siswa kelas 5 yang menyatakan jika ia sangat berminat pada pelajaran pendidikan agama Islam dibuktikan bahwa ia mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran PAI.

“ Saat daring saya suka bosan belajar PAI karena materinya tidak pernah dijelaskan secara langsung, tapi saya menyukai pelajaran PAI karena cita-cita saya ingin menjadi guru Agama seperti bu Ugi jadi ustadzah, jadi saya berusaha dapet nilai bagus. Terus kalau sore jam 2 saya ngaji di TPQ yang ngajar Pak Ustadz Karman. Ngaji sama teman-teman di rumah.”

Dari data tersebut implikasi motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring pada prestasi belajar ditandai dengan adanya keinginan para siswa yang ingin mendapatkan nilai yang bagus, ingin mencapai cita-cita di masa depan.

B. Pembahasan

1. Analisis Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Secara Daring

Pada proses pembelajaran daring siswa terlihat memiliki antusias dan semangat. Menurut penelitian Martaviani menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa dalam menggunakan pembelajaran daring mengalami berbagai kendala seperti jaringan internet, perangkat dan kurangnya pengawasan pelaksanaan pembelajaran

online.¹⁰⁴ Namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang ditulis oleh Yuniar yang menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan.¹⁰⁵ Penelitian tersebut dilakukan pada siswa SMP justru lebih meningkat dari segi keaktifan belajarnya. Jika dianalisis lebih jauh bahwa aktivitas belajar siswa pada artikel jurnal Martaviani siswa SMA cenderung mengalami berbagai kendala Namun pada jurnal Yuniar yang terjadi pada siswa SMP justru meningkat dari segi keaktifan belajarnya. Berbeda dengan kedua penelitian tersebut justru pada penelitian yang dilakukan pada siswa SD mengalami kendala seperti keterbatasan menggunakan sarana dan prasarana belajar daring, keterbatasan kemampuan penggunaan IT, kendala jaringan dan dari segi keaktifan belajar rendah.

Proses pembelajaran daring khususnya siswa kelas 5 dilakukan melalui whatsapp dan google meet. Aplikasi whatsapp digunakan sebagai pemantauan pada siswa dalam mengerjakan tugas dan juga sebagai media bagi guru dalam memberikan tugas dan perintah dalam mengerjakan maupun mengikuti proses pembelajaran daring. Meskipun siswa terkadang mengalami berbagai kendala dalam mengikuti proses pembelajaran daring dikarenakan tidak adanya

¹⁰⁴ Rissa Alja, Bahri, and Esti Utami, "Analisis Aktivitas Belajar Daring Siswa Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak," 34.

¹⁰⁵ Hayati, "Pembelajaran Daring Bervariasi Di Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Smpn 4 Mataram," 76.

kuota, kendala jaringan, dan ketersediaan perangkat untuk digunakan sebagai media pembelajaran daring, penggunaan aplikasi tersebut agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada pembelajaran daring.

2. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa.

Berikut ini analisis data yang ditemukan peneliti di lapangan pada indikator intrinsik yaitu sebagai berikut:

a. Hasrat ingin berhasil (*need succeed*)

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan siswa memiliki hasrat serta keinginan berhasil dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan beberapa siswa kelas 5, siswa berusaha ingin tekun belajar. Berdasarkan wawancara siswa tekun belajar karena ingin mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran PAI. Siswa berusaha mengerjakan tugas dengan baik yang diberikan oleh guru saat daring. Siswa juga mengulang materi yang telah diajarkan oleh guru meskipun terdapat beberapa siswa yang jarang mengulang materi yang diberikan.

Untuk menumbuhkan hasrat dan keinginan belajar seorang siswa tidaklah mudah. Oleh karena itu, seorang guru harus melakukan suatu tindakan sebagai bentuk perhatian terhadap siswa dalam menumbuhkan hasrat dan keinginan belajar.

b. Minat dan perhatian pada pelajaran (*interest*)

Menurut penelitian Didin Jamaludin dkk bahwa hambatan dalam proses pembelajaran online dapat mengurangi minat belajar seorang siswa.¹⁰⁶ Beberapa sekolah menggunakan media Zoom untuk melakukan pembelajaran daring dengan peserta didik, dan beberapa menggunakan *google meet* untuk pembelajaran daring. Saat guru menjelaskan materi melalui *google meet* siswa antusias mengikuti. Siswa awalnya kurang erminat dalam pelajaran PAI secara daring karena hanya menggunakan aplikasi Whatsapp, namun ketika guru menggunakan aplikasi Google Meet siswa terlihat memiliki minat pada pelajaran PAI, meskipun begitu proses pembelajaran daring dilakukan terdapat juga siswa yang mematikan kamera sehingga guru tidak bisa memantau apakah siswa benar-benar memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru atau tidak.

c. Semangat siswa dalam mengerjakan tugas

Penggunaan model pembelajaran online telah banyak dikaji oleh para akademisi, seperti penelitian yang dilakukan oleh D. Bennet A & Bennet berjudul e-learning sebagai pembelajaran yang energik, dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran

¹⁰⁶ Dindin Jamaluddin et al., "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi Dan Proyeksi," *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 3.

e-learning dapat memberikan semangat dan kegairahan bagi siswa selama pembelajaran.¹⁰⁷

Berdasarkan hasil penelitian siswa mengerjakan tugas dengan baik dan berusaha mengumpulkan dengan tepat waktu. Hampir semua siswa mengerjakan tugas secara baik yaitu ditandai dengan ketika guru memerintahkan untuk mengumpulkan tugas pukul 7 maka siswa segera mengumpulkan saat itu juga. Meskipun ada beberapa yang telat dalam mengerjakan tugas maupun mengumpulkan tugas dikarenakan memang malas dan menunda tugas dari guru. Ada beberapa kendala juga yang dialami siswa yaitu siswa yang tidak dapat mengoperasikan handphone dengan baik tentunya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, handphone dipakai oleh orang tua, kehabisan kuota, tidak ada jaringan internet, sehingga siswa tidak dapat mengumpulkan tugas sesuai apa yang diperintahkan oleh guru.

d. Cita-cita dan harapan

Pada indikator cita-cita dan masa depan berdasarkan hasil penelitian siswa memiliki cita-cita dan harapan yang baik dalam belajarnya. Sebagian siswa bahkan memiliki cita-cita ingin menjadi guru agama dan menjadi penghafal al-qur'an di masa depan mereka juga ingin rajin beribadah, menjalankan perintah

¹⁰⁷ Alex Bennet and David Bennet, "E-Learning as Energetic Learning," *Vine* 38, no. 2 (2008): 206–20, <https://doi.org/10.1108/03055720810889842>.

Allah SWT dengan baik. adapun siswa yang ingin lancar membaca al-qur'an. Ini membuktikan bahwa siswa memiliki harapan dan cita-cita yang sangat baik dalam belajar Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

e. Tidak mudah putus asa

Siswa yang ulet merupakan siswa dengan kemauan yang besar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi maka tidak akan mudah putus asa dalam proses belajarnya. Berdasar hasil penelitian diperoleh data bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dengan ditandai tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas. Siswa kelas 5 SDN Randusari 02 ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun memahami materi, siswa tidak segan untuk bertanya kepada guru.

Pada proses pembelajaran daring dilakukan ketika siswa tidak dapat mengerjakan soal-soal siswa berusaha bertanya kepada guru PAI atau bertanya dengan orang tua di rumah, bahkan dengan mudah mereka berusaha mencari materi-materi di internet untuk mendapatkan prestasi yang baik. Terdapat siswa yang tidak ulet dalam mengerjakan tugas seperti menunda dalam mengirim tugas, tidak bertanya kepada guru maupun orang tua karena mengalami kendala seperti terdapat siswa yang masih belum bisa membaca dengan lancar serta terkendala tidak dapat menggunakan perangkat handpone.

f. Kemampuan peserta didik

Kemampuan peserta didik khususnya kemampuan IT siswa berdasarkan penelitian di lapangan siswa sudah cukup baik dalam menggunakan perangkat hp yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring. dari 13 siswa hanya 2 siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan handphone android. Seperti siswa bernama Saiful yang harus dibantu oleh tetangganya karena orang tua maupun siswa itu sendiri belum bisa menggunakan gadget. Sehingga siswa terkendala mengikuti pembelajaran secara daring. siswa bernama Shendy juga belum mahir menggunakan gadget sebagai media belajar daring sehingga selalu dibantu oleh orang tua bahkan selalu dibantu mencari dan mengerjakan tugas daring.

Berikut ini analisis data yang ditemukan peneliti di lapangan pada indikator intrinsik yaitu sebagai berikut:

a. Adanya reward dalam belajar

Penghargaan dalam belajar merupakan bagian dari faktor ekstrinsik motivasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian hampir semua siswa mendapatkan penghargaan dalam belajar seperti ada yang mendapat reward dari guru. Guru memberikan reward berupa pujian dengan mengirim stiker whatsapp maupun emoticon-emoticon yang tersedia di aplikasi whatsapp ketika siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik pada aktivitas belajarnya. Selain itu juga guru

memberikan reward berupa perlengkapan sekolah seperti tas maupun alat tulis kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Reaksi siswa pada stimulus yang diberikan guru

Berdasarkan hasil data yang diperoleh terkait reaksi siswa pada stimulus yang diberikan oleh guru siswa memiliki reaksi atau respon yang baik. seperti pada saat pembelajaran menggunakan aplikasi google meet, siswa antusias dan langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa menundanya. Meskipun pembelajaran daring yang dilakukan hanya di ikuti oleh 5 siswa dari keseluruhan sebanyak 13 siswa. ke 5 siswa tersebut memiliki respon yang baik dengan langsung mengerjakan tugas.

c. Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif adalah lingkungan yang mendukung atau mempengaruhi perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran. Lingkungan belajar yaitu berupa lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Berdasarkan data hasil penelitian siswa mengalami kendala di lingkungan belajarnya. Seperti pada lingkungan sekolah yaitu dalam melaksanakan pembelajaran daring tentunya siswa merasa tidak nyaman ketika pembelajaran tatap muka beralih ke pembelajaran daring. Sehingga siswa membutuhkan adaptasi kebiasaan

baru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kedua lingkungan sosial masyarakat, di lingkungan sosial masyarakat khususnya di desa Randusari sangat baik. dibuktikan ketika ada siswa yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring masyarakat saling membantu dengan membantu siswa yang kesulitan dalam mengoperasikan gadget.

Lingkungan keluarga juga berpengaruh pada pembelajaran daring pada siswa kelas 5 SDN Randusari 02. Misalnya lingkungan keluarga inti seperti orang tua yang dapat mendampingi anaknya melaksanakan pembelajaran daring siswa menjadi terbantu dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Namun ada beberapa siswa yang keluarganya memang kesulitan dalam mendampingi anaknya seperti orang tua yang belum mahir menggunakan gadget, minimnya ekonomi keluarga, adapun mayoritas orang tua peserta didik di SDN Randusari 02 mereka hanya tamatan SD bahkan tidak bersekolah dan juga sebagian besar bekerja sebagai buruh. Sehingga mereka menjadi kurang memperhatikan perkembangan teknologi informasi yang menjadikan siswa menjadi kurang termotivasi dalam pembelajaran daring.

- d. Faktor Akses Jaringan Internet dan paket data serta perangkat hp

Penggunaan media terlebih media yang berbasis online sangatlah perlu ditunjang dengan fasilitas yang memadai seperti tersedianya Laptop, Handphone, Jaringan Internet, terlebih saat ini adanya pandemi covid 19 yang mengharuskan beberapa sektor dalam kehidupan harus berdampingan dengan media internet. Di lingkungan wilayah SDN Randusari 02 masih banyak yang terkendala sinyal maupun kuota sehingga terkadang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring. Setelah dilakukan penelitian bahkan terdapat beberapa siswa yang belum bisa menggunakan handphone android sebagai perangkat pembelajaran daring.

e. Faktor SDM Orang Tua Siswa

Sebagai masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani dan background pendidikan yang dimiliki pun menunjukkan bahwa mereka tidak mengenyam pendidikan yang cukup tinggi sehingga kepedulian mereka terhadap pembelajaran PAI secara daring kurang begitu baik. Siswa menjadi kehilangan motivasi untuk belajar karena kurangnya pendampingan orang tua. Siswa juga tidak jarang harus membantu orang tua mereka di sawah saat pembelajaran daring dilakukan.

f. Faktor Sajian Materi Oleh Guru

Pada pembelajaran daring sajian materi juga menjadi faktor penting demi berlangsungnya kegiatan pembelajaran

secara efektif. Ditengah keterbatasan yang dialami, peserta didik tetap belajar untuk menunaikan kewajiban mereka sebagai seorang pelajar. Dihadapkan pada situasi yang sulit karena tidak adanya interaksi secara langsung dengan guru, peserta didik berusaha membangun pemahaman mereka dengan membaca materi yang diberikan. Selain itu, mayoritas siswa SDN Randusari 02 mengakses sumber-sumber menggunakan google dan youtube untuk menambah pemahaman.

3. Analisis Implikasi Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI Secara Daring Pada Prestasi Belajar Siswa

Garn & Joly dalam penelitiannya mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat membedakan siswa yang memaksimalkan potensi belajarnya dengan siswa yang kurang berprestasi secara akademik.¹⁰⁸ Adapun siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, biasanya memiliki kecenderungan untuk menarik diri, tidak masuk sekolah, putus sekolah, memiliki rasa cemas yang relatif tinggi, serta memiliki hasil akademik yang rendah.¹⁰⁹ Senada dengan teori tersebut bahwa siswa yang memiliki

¹⁰⁸ Alex C. Garn and Jennifer L. Jolly, "High Ability Students' Voice on Learning Motivation," *Journal of Advanced Academics* 25, no. 1 (2013): 8, <https://doi.org/10.1177/1932202X13513262>.

¹⁰⁹ Diana Sturges et al., "Academic Performance in Human Anatomy and Physiology Classes: A 2-Yr Study of Academic Motivation and Grade

semangat belajar yang baik akan berpotensi memiliki prestasi yang baik juga. Hal tersebut sesuai pada yang terjadi pada siswa sekolah dasar yang cenderung kurang adanya bimbingan yang baik pada lingkungan sosial keluarga, sering tidak masuk sekolah memiliki prestasi yang rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran di SDN Randusari 02 di masa pandemic dilakukan secara daring. Pada proses pembelajaran daring kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan aplikasi whatsapp sebagai sarana untuk melaksanakan pembelajaran daring, mulai dari mengirim tugas siswa dan mengirim materi-materi untuk dipelajari oleh siswa. Siswa aktif mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah melalui daring. Siswa berusaha mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan melalui Whatsapp Grup maupun melalaui *google meet*. Pada pembelajaran PAI secara daring siswa terlihat antusias ketika ditunjukkan aplikasi yang menarik seperti *google meet* sebagai media belajarnya. Meskipun terdapat beberapa siswa yang tidak serius ketika mengikuti pembelajaran daring seperti tidak menyalakan/ mengaktifkan kamera saat pembelajaran menggunakan *google meet*. Siswa merasa memiliki pengalaman baru dalam belajarnya dengan menggunakan media tersebut.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam motivasi belajar siswa secara daring yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik seperti, cita-cita dan harapan siswa memiliki

berbagai macam harapan dan keinginan dalam mengikuti proses pembelajaran daring seperti ingin mendapatkan pengetahuan, lebih rajin beribadah, menghafal al-qur'an maupun mendapatkan nilai yang bagus. hasrat ingin berhasil, minat dan perhatian pada pelajaran, tidak mudah putus asa, dan semangat dalam mengerjakan tugas. Adapun faktor ekstrinsik yaitu adanya penghargaan dalam belajar(reward), reaksi pada stimulus yang diberikan guru, lingkungan belajar yang kondusif.

3. Implikasi aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring pada prestasi siswa memiliki dampak yang baik di SDN Randusari 02 motivasi berprestasi siswa kelas 5 tidak jauh berbeda saat pembelajaran tatap muka. Pada saat pembelajaran daring pun siswa telah memenuhi KKM dengan dibuktikan hampir semua siswa memperoleh nilai dengan predikat baik pada nilai aspek KI 3 dan KI 4.

B. Kontribusi Keilmuan

Dengan penelitian ini semoga akan memberikan sumbangan pengetahuan, dan wawasan baru dalam dunia pendidikan tentang pembelajaran PAI Secara daring. Sehingga nantinya hasil temuan penelitian akan memberikan dampak perubahan, dan kebijakan-kebijakan baru menuju arah yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan objek penelitian. Dalam hal ini pada proses pembelajaran PAI secara daring untuk mengetahui motivasi belajar siswa dilakukan di kelas 5 SDN, sehingga menghasilkan data yang kurang maksimal. Hal itu akan berpengaruh terhadap ketajaman analisis peneliti. Oleh karenanya dengan keterbatasan ini, memungkinkan untuk dilakukan penelitian lanjutan terkait tema di atas dengan objek yang lebih luas, dengan tema yang sama namun menggunakan pendekatan fenomenologi, sehingga dengan pengamatan yang lebih lama dan mendalam akan mendapatkan data yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Azmil, Hasan Nuurul Hidaayatullaah, Roy Martin Simamora, Daliana Fehabutar, and Lely Mutakinati. "The Impact of Covid-19 to Indonesian Education and Its Relation to the Philosophy of 'Merdeka Belajar.'" *Studies in Philosophy of Science and Education* 1, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.9>.
- Ainur Risalah, W Ibad, L Maghfiroh, M I Azza, S A Cahyani, and Z A Ulfayati. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru Dan Siswa)." *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School* 1, no. 1 (2020): 10–16. <https://doi.org/10.47400/jiees.v1i1.5>.
- Al-Taweel, Firas B., Ali A. Abdulkareem, Sarhang S. Gul, and Muhanad L. Alshami. "Evaluation of Technology-Based Learning by Dental Students during the Pandemic Outbreak of Coronavirus Disease 2019." *European Journal of Dental Education* 25, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.1111/eje.12589>.
- Alderfer, Clayton P. "An Empirical Test of a New Theory of Human Needs." *Organizational Behavior and Human Performance* 4, no. 2 (1969): 142–75. [https://doi.org/10.1016/0030-5073\(69\)90004-X](https://doi.org/10.1016/0030-5073(69)90004-X).
- Aliyyah, Rusi Rusmiati, Rachmadtullah Reza, Samsudin Achmad, Ernawulan Syaodih, Muhammad Nurtanto, Ageng Sultan, Anna Riana, and Suryanti Tambunan. "The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period: A Case Study in Indonesia." *Journal of Ethnic and Cultural Studies* 7, no. 2 (2020): 90–109.
- Anderson, Terry. *The Theory and Practice of Online Learning. Language Learning Technology*. 2nd ed. Vol. second edi. Edmonton: AU Press, 2008. <http://llt.msu.edu/vol14num1/review2.pdf>.

- Aprila, Dina, and Indah Muliati. "Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021).
- Ashoumi, Hilyah, and Mochammad Syafiuddin Shobirin. "Peningkatan Aktifitas Belajar Mahasiswa Dengan Media Pembelajaran Kelas Virtual Google Classroom." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains (SNasTekS)* 1, no. September (2019): 149–60.
- Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya." *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 7, no. 4 (2020). <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Asmuni, Asmuni. "Problematika Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya." *Jurnal Paedagogy* 7, no. 4 (2020): 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>.
- Avcı, Ümmühan, and Esin Ergün. "Online Students' LMS Activities and Their Effect on Engagement, Information Literacy and Academic Performance." *Interactive Learning Environments* 30, no. 1 (2022): 71–84. <https://doi.org/10.1080/10494820.2019.1636088>.
- B. Uno, Hamzah, and Nurdin Mohammad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Bala, Robert. *Cara Mengajar Kreatif: Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta: Grasindo, 2021.
- Bennet, Alex, and David Bennet. "E-Learning as Energetic Learning." *Vine* 38, no. 2 (2008): 206–20. <https://doi.org/10.1108/03055720810889842>.
- Bezemer, Jeff, and Gunther Kress. "Writing in Multimodal Texts: A Social Semiotic Account of Designs for Learning." *Written Communication* 25, no. 2 (2008): 166–95. <https://doi.org/10.1177/0741088307313177>.

- Cahyani, Adhetya, Iin Diah Listiana, and Sari Puteri Deta Larasati. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2020): 123–40. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>.
- Creswell, John W. *RESEARCH DESIGN Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications. 3rd ed. Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 2009. <https://doi.org/10.2307/1523157>.
- Dahiya, Shashi, Seema Jaggi, K K Chaturvedi, Anshu Bhardwaj, R C Goyal, and Cini Varghese. "An ELearning System for Agricultural Education." *Indian Research Journal of Estension Education* 12, no. 3 (2012).
- Dimiyati & Mudjiono. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. Belajar Dan Pembelajaran." *Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2006, 1–23. <https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=belajar dan pembelajaran&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=belajar dan pembelajaran&f=false>.
- Engeström, Yrjö. "Expansive Learning at Work: Toward an Activity Theoretical Reconceptualization." *Journal of Education and Work* 14, no. 1 (2001): 133–56. <https://doi.org/10.1080/13639080020028747>.
- Fernanda, Eka Putri, Rika Pristian Fitri Astuti, and Taufiq Hidayat. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Tengah Pandemi Covid - 19 Di Smpn 1 Padangan." *Jurnal Pendidikan Edutama* 8, no. 2 (2021).
- Firman, Firman, and Sari Rahayu. "Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2, no. 2 (April 2020): 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.

- Flanagan, Gail. "Teaching and Learning at a Distance - Foundations of Distance Education." *Internet and Higher Education* 3, no. 3 (July 2000): 219–22. [https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(01\)00034-3](https://doi.org/10.1016/S1096-7516(01)00034-3).
- Fredericksen, Eric, Alexandra Pickett, Peter Shea, William Pelz, and Karen Swan. "Factors Influencing Faculty Satisfaction with Asynchronous Teaching and Learning in the SUNY Learning Network." *Journal of Asynchronous Learning Network*, March 2000. <https://doi.org/10.24059/olj.v4i3.1897>.
- Garn, Alex C., and Jennifer L. Jolly. "High Ability Students' Voice on Learning Motivation." *Journal of Advanced Academics* 25, no. 1 (2013): 7–24. <https://doi.org/10.1177/1932202X13513262>.
- Giap, Yo Ceng, Riki, Sonny Santosa, Rini Novianti, Al-Bahra, Suhendri, Yusuf Kurnia, et al. *Pembelajaran E-Learning Di Masa Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Gikas, Joanne, and Michael M. Grant. "Mobile Computing Devices in Higher Education: Student Perspectives on Learning with Cellphones, Smartphones & Social Media." *Internet and Higher Education* 19 (2013): 18–26. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hartanto, Wiwin. "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1 (2016).
- Hasibuan. *Organisasi Dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- "Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Randusari 02 5 April 2021," n.d.
- "Hasil Wawancara Dengan Siswa 29 Desember 2021," n.d.
- "Hasil Wawancara Guru PAI SDN Randusari 02 5 April 2021," n.d.

- Hayati, Yuniar. “Pembelajaran Daring Bervariasi Di Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Smpn 4 Mataram.” *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 36–42. <https://doi.org/10.51878/teaching.v1i1.76>.
- Hiebert, James, Anne K. Morris, Dawn Berk, and Amanda Jansen. “Preparing Teachers to Learn from Teaching.” *Journal of Teacher Education* 58, no. 1 (2007): 47–61. <https://doi.org/10.1177/0022487106295726>.
- Hiltz, Starr Roxanne, and Ricki Goldman. “What Are Asynchronous Learning Networks?” In *Learning Together Online: Research on Asynchronous Learning Networks*, edited by Starr Roxanne Hiltz and Ricki Goldman. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 2005.
- “<https://Nasional.Kompas.Com/Read/2021/01/23/14201841/Kemendikbud-Akui-Pembelajaran-Jarak-Jauh-Menurunkan-Kualitas-Belajar>,” n.d.
- Isman. “Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). The Progressive and Fun Education Seminar.” *he Progressive and Fun Education Seminar*, 2017, hlm 586–588.
- Jaelani, Ahmad, Hamdan Fauzi, Hety Aisah, and Qiqi Yulianti Zaqiyah. “Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online).” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 1 (2020): 12. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>.
- Jamaluddin, Dindin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, and Epa Paujiah. “Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi Dan Proyeksi.” *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020.
- Jatira, Yadi, and Neviyarni S. “Fenomena Stress Dan Pembiasaan

Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 35–43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>.

Kahfi, Ashabul. “Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Kognitif Anak.” *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 1 (2021): 14–23. <https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/219>.

Koszalka, Tiffany A., Yuri Pavlov, and Yiyang Wu. “The Informed Use of Pre-Work Activities in Collaborative Asynchronous Online Discussions: The Exploration of Idea Exchange, Content Focus, and Deep Learning.” In *Computers and Education*, 2021. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104067>.

Kragten, Marco, Wilfried Admiraal, and Gert Rijlaarsdam. “Students’ Learning Activities While Studying Biological Process Diagrams.” *International Journal of Science Education* 37, no. 12 (2015): 1915–37. <https://doi.org/10.1080/09500693.2015.1057775>.

Kuo, Yu Chun, Andrew E. Walker, Kerstin E.E. Schroder, and Brian R. Belland. “Interaction, Internet Self-Efficacy, and Self-Regulated Learning as Predictors of Student Satisfaction in Online Education Courses.” *Internet and Higher Education* 20 (January 2014): 35–50. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.10.001>.

Lave, Jean, and Etienne Wenger. *Situated Learning: Legitimate Peripheral Participation*. Cambridge University Press. Vol. 1999, 2006.

Mehrotra, Chandra Mohan, C. David Hollister, and Lawrence Mcgahey. *Distance Learning: Principles for Effective Design, Delivery, and Evaluation*. London: Sage Publications, 2001.

Mokodompit, Intan Safitri. “Home Visit Sebagai Refleksi Kurikulum Darurat Covid-19: Kesiapan Guru, Respon Siswa, Materi Dan Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah.” *Dirasat: Jurnal*

Manajemen Dan Pendidikan Islam, 2020.
<https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2200>.

- Muassomah, Muassomah, and Irwan Abdullah. "Learning with Technology: New Experiences for Indonesian Children During COVID-19." *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529, no. Iconetos 2020 (2021): 840–46.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.120>.
- Mubin, Muhammad Nurul. "Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat." *EUTAGOGIA: Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2021): 16–31.
https://scholar.google.com/scholar_url?url=http://202.0.92.5/tarbiyah/HJIE/article/download/3915/2059&hl=en&sa=T&oi=gsb-gga&ct=res&cd=0&d=8675155342252416100&ei=M-2fYMDLLYvuygS1n6yADg&scisig=AAGBfm2H44V11XDCrmPcb8Nar1kjrFKNZA.
- Muhammad Hanif Fahmi. "Jurnal Nomosleca." *Komunikasi Synchronous Dan Asynchronous Dalam E-Learning Pada Masa Pandemi Covid-19* 6, no. 2 (2020): 68–76.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Nakayama, Minoru, Kouichi Mitsuura, and Hiroh Yamamoto. "Impact of Learner's Characteristics and Learning Behaviour on Learning Performance during a Fully Online Course." *Electronic Journal of E-Learning* 12, no. 4 (2014): 394–408.
https://doi.org/10.1007/978-981-16-6104-4_2.
- Ngalim Purwanto, M. *Psikologi Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nugroho, M. Yusuf Amin. "Metode, Media, Dan Problematika

Pembelajaran PAI Berbasis Daring Di Tingkat Madrasah Aliyah.” *PARAMUROBI: JURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2020. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v3i2.1573>.

Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: Sarnu Untung, 2020. [https://books.google.co.id/books?id=s9bsDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=s9bsDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=Konsep+Pembelajaran+Daring+Berbasis+Pendekatan+Ilmiah&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=Konsep+Pembelajaran+Daring+Berbasis+Pendekatan+Ilmiah&f=false).

Pujiasih, Erna. “Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 5, no. 1 (2020): 42–48. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.136>.

Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Chi Hyun Choi, and Ratna Setyowati Putri. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar.” *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2, no. 1 (2020): 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsyscouns/article/view/397>.

Rissa Alja, Martaviani, Saiful Bahri, and Nunik Esti Utami. “Analisis Aktivitas Belajar Daring Siswa Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas XI IPS A SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak” 1, no. 1 (2021): 34–39.

Rusman, Deni Kurniawan, and Cepi Riyana. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Mengembangkan Profesionalitas Guru)*. Depok: Rajawali Pres, 2012.

Sannino, Annalisa, Harry Daniels, and Kris D. Gutierrez. *Learning and Expanding With Activity Theory*. Cambridge University Press. New York: Cambridge University Press, 2009.

- Saputra, Nanda, Via Yustitia, Minar Trisnawati Tobing, and La Ili. “Strategi Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Aktivitas Belajar Siswa SD Di Masa Covid- 19.” *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2b (2021): 911–20. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1221>.
- Sardiman, A M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar: Bandung. Rajawali Pers*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014.
- . *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar: Bandung. Rajawali Pers*. Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014.
- Sekertaris Jendral Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. “Surat Edaran Sekretaris Jendral No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2020. <https://dispendik.surabaya.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020.pdf>.
- Shamsher, Shivali, Thiagarajan Praba, and K R Sethuraman. “Short Communication the Force Field Analysis of Online Learning.” *Asian Journal of Medicine and Health Sciences* 4, no. 1 (2021): 154–63. https://www.ajmhsrcmp.org/images/journal/Vol4_Issue1_June21/17_ShivaliS_AJMHS_2021_Vol4_Issue1_ShortCommunication_OnlineLearning.pdf.
- Shikha Gogoi, Gauri, Surajita Bora, and MPhil student. “Challenges of Online Learning: Digital Inequality in the Context of India.” *PalArch’s Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology* 18, no. 4 (2021): 4234–39. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/7012>.
- Simonson, Michael, Sharon Smaldino, Michael Albright, and Susan Zvacek. *Teaching and Learning at a Distance (Sixth Edition)*, 2015. <http://learning.fon.edu.mk/knigi/teachinganlearningatadistance->

4.pdf.

- Sturges, Diana, Trent W. Maurer, Deborah Allen, Delena Bell Gatch, and Padmini Shankar. "Academic Performance in Human Anatomy and Physiology Classes: A 2-Yr Study of Academic Motivation and Grade Expectation." *Advances in Physiology Education* 40, no. 1 (2016): 26–31. <https://doi.org/10.1152/advan.00091.2015>.
- Suardi, Mohammad. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018. [https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=belajar dan pembelajaran&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=belajar dan pembelajaran&f=false](https://books.google.co.id/books?id=kQ1SDwAAQBAJ&lpg=PR1&dq=belajar%20dan%20pembelajaran&hl=id&pg=PR1#v=onepage&q=belajar%20dan%20pembelajaran&f=false).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendalaman Kualitatif, dan R & D*. CV. Alfabeta. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sun, Susan Y.H. "Learner Perspectives on Fully Online Language Learning." *Distance Education* 35, no. 1 (January 2014): 18–42. <https://doi.org/10.1080/01587919.2014.891428>.
- Suryati Suryati. "Sistem Manajemen Pembelajaran Online Melalui E-Learning." *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2017): 60–76. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/2034>.
- Susanti, Wati. "Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemic Covid-19." *Inovasi Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 134–45. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasiendidikan/article/view/2311>.
- Sutiah. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

<https://books.google.co.id/books?id=FpPsDwAAQBAJ&lpg=PP1&dq=teori belajar dan pembelajaran&hl=id&pg=PT3#v=onepage&q=teori belajar dan pembelajaran&f=false>.

Syafa'at, Wahyu. "Analisis Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Sistem Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMK Favorit Pungging Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Studi, Sosial, Dan Ekonomi* 2, no. 1 (2021).

Syafaat, Aat Sahrani, Sohari Muslih. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

Syah, Rizqon H. "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 5 (2020). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

Tarmika, Rita, Nazurty, and Marzul Hidayat. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan Metode Tanya Jawab Pada Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas V SDN 28/III Talang Kemuning." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP> 7, no. 1 (2021): 168–75. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6357790>.

Waryanto, Nur Hadi. "Online Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran." *Pythagoras* 2, no. 1 (2006): 10–23. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132304807/Online_Learning_sebagai_Salah_Satu_Inovasi_Pembelajaran.pdf).

Weller, Martin. *Delivering Learning on the Net: The Why, What & How of Online Education*. London: RoutledgeFalmer, 2002.

Westberry, Nicola, and Margaret Franken. "Pedagogical Distance:

Explaining Misalignment in Student-Driven Online Learning Activities Using Activity Theory.” *Teaching in Higher Education* 20, no. 3 (2015): 300–312.
<https://doi.org/10.1080/13562517.2014.1002393>.

Whyte, Kristin Lyn, and Anne Karabon. “Transforming Teacher–Family Relationships: Shifting Roles and Perceptions of Home Visits through the Funds of Knowledge Approach.” *Early Years*, 2016.
<https://doi.org/10.1080/09575146.2016.1139546>.

Winata, I Komang. “Konsentrasi Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 5, no. 1 (2021): 13.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062>.

Yamin, Martimis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada, 2007.

Yuhanna, Ivan, Arzuni Alexander, and Agermian Kachik. “Advantages and Disadvantages of Online Training.” *Educational Verkenning* 1, no. 2 (2020): 013–019.
<https://doi.org/https://doi.org/10.48173/jev.v1i2.54>.

Yunitasari, Ria, and Umi Hanifah. “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa COVID 19.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–43.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>.

Yunus, Muhammad, and Sundari Hamid. “The Effect of Online Games on Learning Motivation and Learning Achievement of Students in SD Pammana District Wajo Regency” 1, no. 2 (2021): 65–70.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Edited by Rudi Al-Hana. Jakarta: Kencana, 2017.

Zaturrahmi. “Lingkungan Belajar Sebagai Pengelolaan Kelas: Sebuah Kajian Literatur.” *Seminar Nasional: Jambore Konseling* 3 00, no. 00 (2017): XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXXX-XX-0000-00>.

Zhafira, Nabila Hilmy, Yenny Ertika, and Chairiyaton. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19.” *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen* 4, no. 1 (2020): 37–45.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara Siswa Tentang Aktivitas Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran PAI Secara Daring

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah kamu bisa menggunakan semua aplikasi yang terpasang di HP? Jika tidak aplikasi apa saja tidak bisa kamu gunakan?	
2. Apakah kamu bisa mengakses internet dengan lancar? Jika tidak apa kendalanya?	
3. Bagaimana pendapat kamu ketika mengikuti diskusi online pada mata pelajaran PAI? Apa lebih sulit untuk memahami materi PAI'nya?	
4. Tugas-tugas apa saja yang biasanya kamu kirim ke WA pada mata pelajaran PAI?	
5. Bagaimana cara kamu mengetahui ada/tidak tugas PAI yang diberikan guru ketika belajar online?	
6. Apakah kamu mampu memahami sendiri materi PAI yang disampaikan guru melalui media pembelajaran online? jika tidak apa penyebabnya?	
7. Apakah cara yang kamu lakukan agar tetap semangat, fokus dan konsentrasi ketika mengikuti pembelajaran PAI secara online?	
8. Apakah kamu mampu menuangkan pendapat berkaitan dengan materi PAI lewat tulisan?	

9. Siapa saja yang biasa membantu kamu belajar daring?	
10. Apa yang kamu harapkan dari mengikuti pembelajaran PAI?	
11. Apakah kamu mendapatkan hadiah ketika dapat mengerjakan tugas online dengan baik?	

Lampiran 2

Pedoman wawancara Kepala Sekolah tentang Kebijakan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di SDN Randusari 02

Pertanyaan	Jawaban
1. Bagaimana gambaran umum tentang SDN Randusari 02?	
2. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan SDN Randusari 02?	
3. Bagaimana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SDN Randusari 02 dalam melaksanakan pembelajaran secara daring di masa pandemic?	
4. Bagaimana kegiatan ibadah maupun kegiatan keislaman di lingkungan SDN Randusari 02?	
5. Bagaimana sistem pembelajaran daring yang dilaksanakan di SDN Randusari 02 selama pandemic?	
6. Bagaimana penerapan dan keefektifan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring?	
7. Apakah kerjasama antara guru dan orang tua sudah berjalan dengan baik?	
8. Bagaimana guru di SDN Randusari 02 dalam menerapkan tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran daring?	
9. Apa solusi yan tepat agar siswa tetap termotivasi selama melaksanakan pembelajaran secara	

daring?	
---------	--

Lampiran 3

Pedoman Wawancara Guru PAI tentang Aktivitas belajar siswa pada pembelajaran PAI secara daring

Pertanyaan	Jawaban
5. Bagaimana kondisi siswa saat ini khususnya kelas V?	
6. Bagaimana cara ibu memberikan motivasi kepada siswa?	
7. Bagaimana kondisi semangat belajar siswa pada pembelajaran daring?	
8. Bagaimana respon siswa yang diberikan oleh Ibu pada proses pembelajaran daring PAI?	
9. Jika Ibu memberikan tugas bagaimana siswa dalam mengumpulkannya?	
10. Menurut Ibu bagaimana kondisi motivasi belajar siswa saat ini?	
11. Bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa terutama saat pembelajaran daring?	
12. Bagaimana ibu melihat siswa yang termotivasi atau tidak?	
13. Apa metode dan aplikasi yang Ibu gunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring?	

Lampiran 4

Pedoman Observasi Proses Pembelajaran daring siswa

Aspek	Indikator	Deskriptor	Ya	Tidak
Motivasi Intrinsik	Adanya hasrat ingin berhasil	- Mau belajar untuk mendapatkan nilai yang baik		
		- Mengulang materi yang diajarkan di rumah		
	Minat dan perhatian pada pelajaran	- Tertarik mengikuti pelajaran PAI secara daring		
		- Memperhatikan saat guru menjelaskan materi		
	Semangat dalam mengerjakan tugas	- Langsung mengerjakan tugas		
	Tidak mudah putus asa	- Tidak mudah putus asa		
- Berusaha mendapat nilai yang bagus				
Motivasi Ekstrinsik	Adanya reward dalam belajar	- Mendapat penghargaan		
		- Mendapat pujian		
	Respon pada stimulus yang diberikan guru	- Bertanya ketika tidak paham materi		
	Lingkungan belajar yang kondusif	- Adanya lingkungan belajar yang kondusif		

Lampiran 5

FOTO HASIL WAWANCARA



Wawancara dengan Guru PAIBP SDN Randusari 02



Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Randusari 02



Wawancara dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02



Wawancara dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02



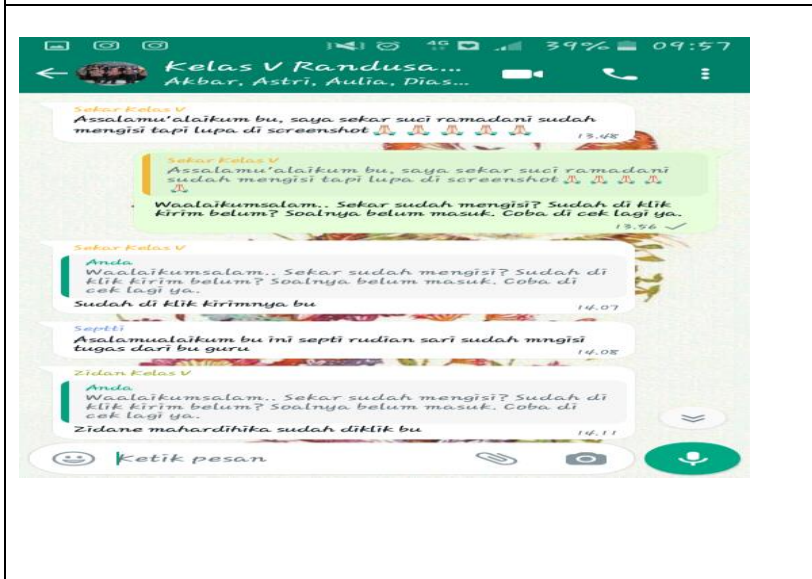
Wawancara dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02

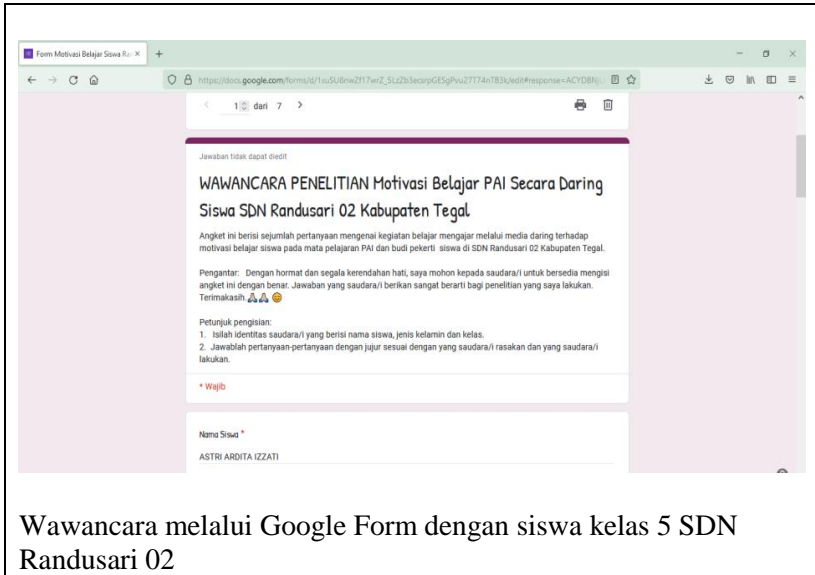


Wawancara dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02



Wawancara melalui google form dengan mengirim link Via Whatsapp





Wawancara melalui Google Form dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02



Wawancara melalui Google Form dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02

2. Apakah kamu mendapat kerja belajar? *

Tidak, kali

3. Apa yang membuat kamu semangat dalam belajar saat daring maupun saat tatap muka di sekolah? *

Belajar secara tatap muka ,secara langsung bersama teman' ,dan guru pembelajaran daring kurang semangat karena hanya diberi tugas lewat wa, belajarnya hanya searah, belajar daringnya kurang berpariasi hanya membaca seperti di tv

4. Kesulitan apa saja yang kamu rasakan selama belajar daring di rumah? *

1. Sulit tidak mendapat penjelasan secara detail / lengkap tentang materi 2. Kadang bertanya kepada orang tua tetapi orang tua nya sibuk dengan kegiatan pribadi nya

5. Siapa yang bisa membantu kamu belajar daring di rumah dan biasanya kamu meminta bantuan apa saja saat belajar * di rumah?

Orang tua dan kakak

Wawancara melalui Google Form dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02

6. Bagaimana cara belajar kamu di rumah supaya kamu tetap semangat dan tetap belajar online? *

Sering membuka Google

7. Jika ada tugas bagaimana kamu mengumpulkan tugasnya? *

Lewat wa

8. Apa guru memberikan hadiah kepada kamu jika berhasil mengerjakan tugas online dengan baik? *

Tidak

9. Apa yang kamu lakukan jika tidak paham materi yang disampaikan oleh ibu guru saat belajar daring? *

Mencari di google

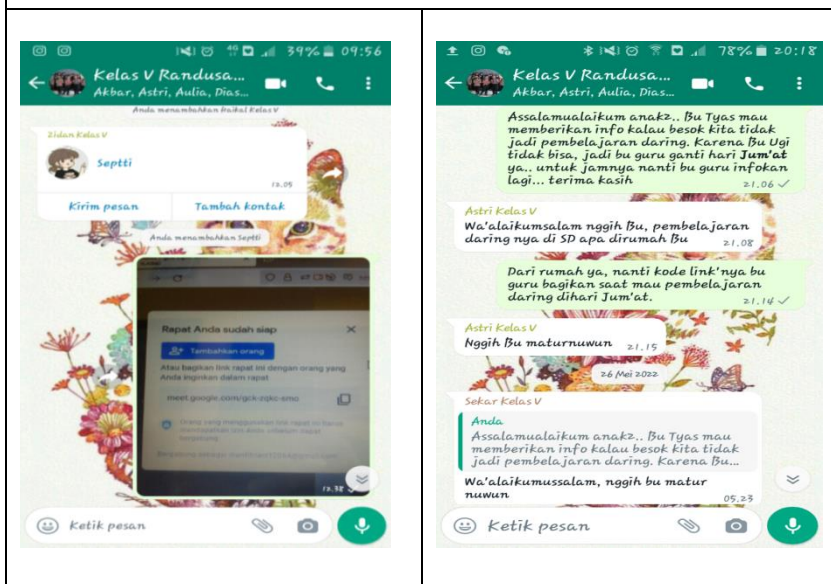
Wawancara melalui Google Form dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02



Wawancara melalui Google Form dengan siswa kelas 5 SDN Randusari 02

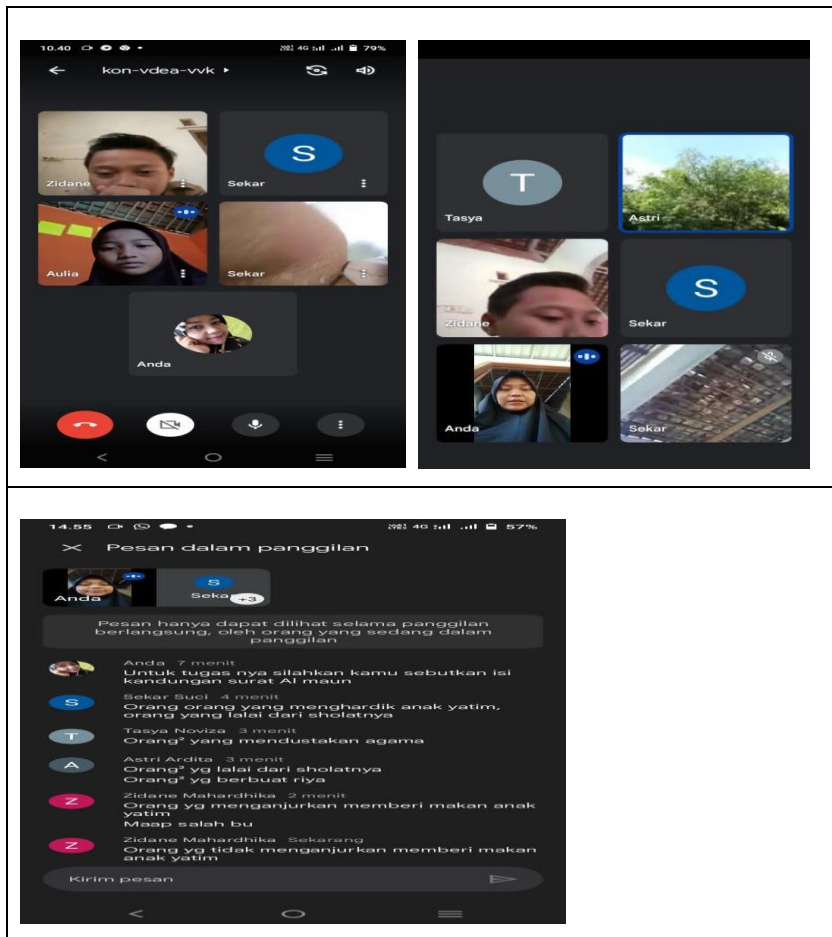
Lampiran 6

Pembelajaran daring via Whatsapp



Lampiran 7

Observasi Proses Pembelajaran Daring Melalui Google Meet 27 Mei 2022



Lampiran 8

Simulasi pembelajaran daring menggunakan Google Meet 23 Mei 2022



Lampiran 10

Dokumentasi Daftar Nilai Siswa KI-4 Kelas 5 SDN Randusari 02 Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	Nilai	KOMPETENSI DASAR										Nilai	Kategori			
			3.1	3.2	3.4	3.5	3.7	3.8	3.11	3.12	3.4	3.8			3.9		
1	1805 SAPTA AHMAD PRASAPUTRA	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	C
2	1811 OLIVIA RAHMADANI	80	79	77	79	79	80	80	80	78							B
3	1844 AHSAB RAMADHAN	75	78	75	79	78	77	78	76								B
4	1845 ACHIR ANICITA CAZATI	80	83	80	80	85	90	90	81								A
5	1844 AULIA RAMADHANI	78	80	81	79	80	80	80	78								B
6	1847 DANIEL SAPUTRA	78	77	79	80	77	80	85	78								B
7	1848 HANIK ABY PRAMITA	79	77	77	81	77	80	80	79								B
8	1850 SIBAS SUCI RAMADANI	100	100	80	85	100	100	100	77								A
9	1851 SEPTI RIZKYANGGAI	76	78	80	78	78	78	80	75								B
10	1852 SHENNY DWIPUTRA	78	75	78	80	75	70	70	78								B
11	1808 ISMARTI RAMADHAN	76	78	75	78	78	80	80	70								B
12	1854 NADYA NIKHITA	79	80	79	81	80	90	100	78								B

Lampiran 12

Jadwal Pelajaran SDN Randusari 02

JADWAL PELAJARAN SD NEGERI RANDUSARI 02															
TAHUN PELAJARAN 2019 / 2020															
KELAS II															
KELAS I															
NO	WAKTU	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	NO	WAKTU	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	UPACARA	PAI	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	BHS. JAWA	1	07.00-07.35	UPACARA	IBRAIK	PAI	BHS. JAWA	IBRAIK	IBRAIK
2	07.35-08.10	UPACARA	PAI	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	2	07.35-08.10	UPACARA	IBRAIK	PAI	BHS. JAWA	IBRAIK	IBRAIK
3	08.10-08.45	PRJAS	PAI	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	3	08.10-08.45	MTK	IBRAIK	PAI	BHS. JAWA	IBRAIK	IBRAIK
4	08.45-09.00							4	08.45-09.00						
5	09.00-09.35	PRJAS	PAI	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	5	09.00-09.35	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
6	09.35-10.10	PRJAS	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	6	09.35-10.10	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
7	10.10-10.45	PRJAS	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	7	10.10-10.45	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
8	10.45-11.00						KKG	8	10.45-11.00						KKG
KELAS II															
NO	WAKTU	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	NO	WAKTU	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	UPACARA	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	BHS. JAWA	1	07.00-07.35	UPACARA	IBRAIK	MTK	IBRAIK	IBRAIK	PAI
2	07.35-08.10	UPACARA	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	BHS. JAWA	2	07.35-08.10	UPACARA	IBRAIK	MTK	IBRAIK	IBRAIK	PAI
3	08.10-08.45	PAI	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	3	08.10-08.45	MTK	IBRAIK	MTK	IBRAIK	IBRAIK	PAI
4	08.45-09.00							4	08.45-09.00						
5	09.00-09.35	PAI	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	5	09.00-09.35	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
6	09.35-10.10	PAI	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	6	09.35-10.10	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
7	10.10-10.45	PAI	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	7	10.10-10.45	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
8	10.45-11.00						KKG	8	10.45-11.00						KKG
KELAS V															
NO	WAKTU	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	NO	WAKTU	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	UPACARA	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	1	07.00-07.35	UPACARA	IBRAIK	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
2	07.35-08.10	UPACARA	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	2	07.35-08.10	UPACARA	IBRAIK	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
3	08.10-08.45	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	3	08.10-08.45	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
4	08.45-09.00							4	08.45-09.00						
5	09.00-09.35	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	5	09.00-09.35	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
6	09.35-10.10	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	6	09.35-10.10	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
7	10.10-10.45	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	7	10.10-10.45	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
8	10.45-11.00						KKG	8	10.45-11.00						KKG
9	11.00-11.35	TEMATIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	9	11.00-11.35	TEMATIK	BHS. JAWA	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
10	11.35-12.10	TEMATIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	10	11.35-12.10	TEMATIK	BHS. JAWA	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
KELAS VI															
NO	WAKTU	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	NO	WAKTU	SENN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
1	07.00-07.35	UPACARA	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	1	07.00-07.35	UPACARA	IBRAIK	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
2	07.35-08.10	UPACARA	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	2	07.35-08.10	UPACARA	IBRAIK	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
3	08.10-08.45	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	3	08.10-08.45	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
4	08.45-09.00							4	08.45-09.00						
5	09.00-09.35	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	5	09.00-09.35	MTK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
6	09.35-10.10	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	6	09.35-10.10	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
7	10.10-10.45	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	7	10.10-10.45	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
8	10.45-11.00						KKG	8	10.45-11.00						KKG
9	11.00-11.35	TEMATIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	9	11.00-11.35	TEMATIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK
10	11.35-12.10	TEMATIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	10	11.35-12.10	TEMATIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK	IBRAIK

Randusari, 1 JULI 2019
 Kepala SDN Randusari 02
M. R. N. K. 184.10
 NIP. 196104011971 03 1 005

Lampiran 13

Dokumen Nilai Siswa kelas 5 SDN Randusari 02 semester 2 KI-3 dan KI-4

NO. (1)	NAMA (2)	PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI		
		N (3)	P (4)	Deskripsi (5)
1	SAIFUL AHMAD SYAHPUTRA	75	C	Ananda SAIFUL AHMAD SYAHPUTRA cukup dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.. cukup dalam Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al- Mā'ūn dengan baik dan tartil.
2	OLIVIA RAHMADANI	78	B	Ananda OLIVIA RAHMADANI baik dalam Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.. cukup dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
3	AKBAR RAMADHAN	78	B	Ananda AKBAR RAMADHAN baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.. baik dalam Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al- Mā'ūn dengan baik dan tartil.
4	ASTRI ARDITA IZATI	90	A	Ananda ASTRI ARDITA IZATI sangat baik dalam Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.. baik dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
5	AULIA RAHMAWATI	86	B	Ananda AULIA RAHMAWATI sangat baik dalam Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.. baik dalam Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al- Mā'ūn dengan baik dan tartil.
6	DIAZ IZZA SAPUTRA	87	B	Ananda DIAZ IZZA SAPUTRA sangat baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.. baik dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
7	HAIKAL ABDY PRANATA	84	B	Ananda HAIKAL ABDY PRANATA baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.. baik dalam Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
8	SEKAR SUCI RAMADANI	96	A	Ananda SEKAR SUCI RAMADANI sangat baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.. sangat baik dalam Memahami makna ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari
9	SEPTI RUDIYANSARI	79	B	Ananda SEPTI RUDIYANSARI baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.. baik dalam Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al- Mā'ūn dengan baik dan tartil.
10	SHENDY SYAPUTRA	76	C	Ananda SHENDY SYAPUTRA baik dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. cukup dalam Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al- Mā'ūn dengan baik dan tartil.
11	SLAMET ROMADHON	78	B	Ananda SLAMET ROMADHON baik dalam Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.. cukup dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an
12	TASYA NOVIZA	88	B	Ananda TASYA NOVIZA sangat baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.. baik dalam Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al- Mā'ūn dengan baik dan tartil.
13	ZIDANE MAHARDHIKA	88	B	Ananda ZIDANE MAHARDHIKA sangat baik dalam Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. baik dalam Memahami nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi.

Lampiran 14

Dokumen Nilai Siswa kelas 5 SDN Randusari 02 semester 2 KI-4

NO.	NAMA	PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDI PEKERTI		
		N	P	Deskripsi
1	2	3	4	5
1	SAIFUL AHMAD SYAHPUTRA	76	B	Ananda SAIFUL AHMAD SYAHPUTRA baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Cukup dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
2	OLIVIA RAHMADANI	78	B	Ananda OLIVIA RAHMADANI baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.
3	AKBAR RAMADHAN	81	B	Ananda AKBAR RAMADHAN baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
4	ASTRI ARDITA IZATI	88	A	Ananda ASTRI ARDITA IZATI sangat baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
5	AULIA RAHMAWATI	87	B	Ananda AULIA RAHMAWATI baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.. Baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an..
6	DIAZ IZZA SAPUTRA	85	B	Ananda DIAZ IZZA SAPUTRA baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
7	HAIKAL ABDY PRANATA	81	B	Ananda HAIKAL ABDY PRANATA baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
8	SEKAR SUCI RAMADANI	90	A	Ananda SEKAR SUCI RAMADANI sangat baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.. Sangat baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar..
9	SEPTI RUDIYANSARI	81	B	Ananda SEPTI RUDIYANSARI baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
10	SHENDY SYAPUTRA	78	B	Ananda SHENDY SYAPUTRA baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.. Baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an..
11	SLAMET ROMADHON	80	B	Ananda SLAMET ROMADHON baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.
12	TASYA NOVIZA	87	B	Ananda TASYA NOVIZA sangat baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.. Baik dalam Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus al-Qur'an..
13	ZIDANE MAHARDHIKA	88	A	Ananda ZIDANE MAHARDHIKA sangat baik dalam Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.. Baik dalam Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Fil dengan benar.

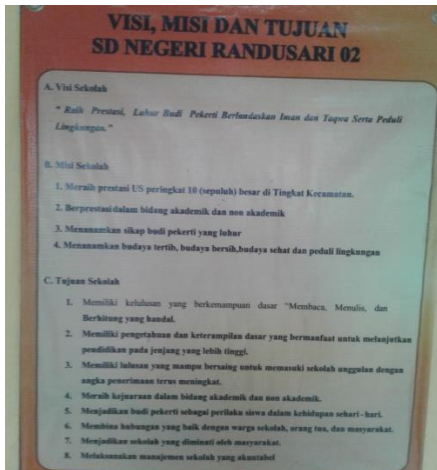
Lampiran 15

RPP Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN Randusari 02

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Satuan Pendidikan	: SDN RANDUSARI 02	
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti	
Kelas/Semester	: V / 2	
Pembelajaran 6	: Mari Belajar al-Qur'an Surat al-Ma'un	
Materi Pokok	: Ayo Membaca Surat al-Ma'un	
Alokasi Waktu	: 1 x 4 Jam Pelajaran	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN		
Peserta didik dapat:		
1. Membaca Q.S. al-Ma'un dengan tartil		
2. Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. al-Ma'un.		
3. Menunjukkan hafal Q.S. al-Ma'un		
4. Mengetahui makna Q.S. al-Ma'un dengan benar.		
5. Memiliki sikap suka menolong sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ma'un.		
B. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Media/ Alat
Pendahuluan	<p>a. Persiapan</p> <p>Pembelajaran dimulai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan menanyakan kabar peserta didik melalui WhatsApp Group; Religius 2) Guru menyapa peserta didik; dan 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Communication <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta agar peserta didik secara klasikal mencermati mengapa orang yang membaca al-Qur'an tergolong manusia yang beruntung dan istimewa. Communication</p>	WA/Google Meet
Inti	<p>Ayo Membaca Surat al-Ma'un</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan awal peserta didik, guru meminta beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan Q.S. al-Ma'un. Mandiri 2) Guru memberikan penguatan dengan menyampaikan secara singkat bagaimana cara membaca Q.S. al-Ma'un yang baik dan benar. Selanjutnya guru memberikan contoh bacaan yang baik dan benar. Communication 	WA/Google Meet
	<ol style="list-style-type: none"> 3) Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk melafalkannya dengan benar. Integritas 4) Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S. al-Ma'un yang benar. 5) Peserta didik menirukan bacaan Q.S. al-Ma'un bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya. Mandiri <p>Sikap Kebiasaanku Pada bagian "Insyaa Allah Aku Selalu Membaca al-Qur'an Surat al-Ma'un", guru memotivasi peserta didik untuk melancarkan bacaan di antaranya dengan mendengarkan bacaan Q.S. al-Ma'un yang benar dari salah satu audio seperti radio kaset. Kemudian meminta agar menirukannya secara berulang.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ❖ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ❖ Melakukan penilaian hasil belajar ❖ Membaca do'a sesudah belajar dengan benar (disiplin) Religius 	WA/Google Meet
C. PENILAIAN (ASESMEN)		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.		
Mengetahui Kepala Sekolah, Endah Suswanti, S.Pd., SD NIP. 19660415 198806 2 001		Tegal, 26 Mei 2022 Guru Kelas V Ugi Khikmah Wanti, S.Pd.I NIP.

Lampiran 16

Dokumentasi Visi Misi dan Tujuan SDN Randusari 02



Lampiran 17

Dokumentasi Kegiatan AKM di SDN Randusari 02



Lampiran 18

Dokumentasi Kegiatan Proses Pembelajaran Membaca Surat-Surat Pendek Pada Pembelajaran PAI di Mushola Desa Randusari



Lampiran 19

Dokumentasi jadwal kegiatan shalat dhuhur berjamaah

**JADWAL KEGIATAN SHALAT DHUHR BERJAMAAH
SD NEGERI RANDUSARI 02**

NO	HARI	KELAS	PETUGAS /IMAM	TEMPAT
1	SENIN - SELASA	3	SURIPTO, S.Pd	MUSHOLAH RANDUSARI
2	RABU - KAMIS	4	SURIPTO, S.Pd	MUSHOLAH RANDUSARI
3	JUMAT - SABTU	5	SURIPTO, S.Pd	MUSHOLAH RANDUSARI
4	SENIN - SABTU	6	SURIPTO, S.Pd	MUSHOLAH RANDUSARI

Kepala SD Negeri Randusari 02
MARGONO, S.Pd, S.T

Lampiran 20

Dokumentasi kegiatan adzan dan iqomah oleh siswa pada saat shalat dhuhur berjamaah di Mushola Desa Randusari



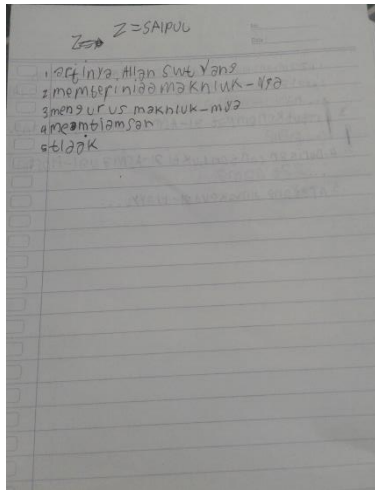
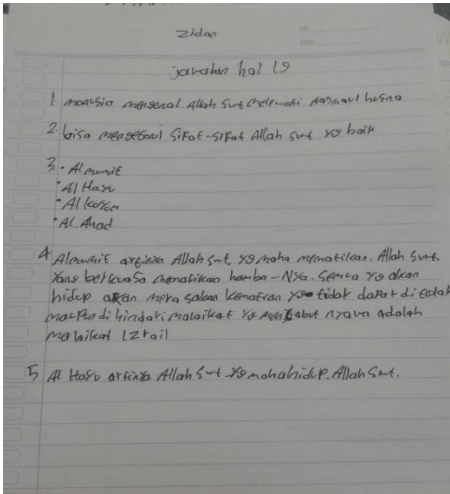
Lampiran 21

Dokumentasi kegiatan shalat dhuhur berjamaah siswa



Lampiran 22

Dokumentasi tugas siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti



Tabel Program Kegiatan Keagamaan

PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021 SD NEGERI RANDUSARI 02					
No	Hari/Tanggal	Kegiatan dalam Rangka	Tempat	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	Senin – Sabtu (pagi sebelum masuk kelas)	Mengenal Nama nama Allah	Teras Kelas	Membaca Risalah Awal	Semua siswa
2	Senin – Kamis (Setelah Jam Pelajaran Efektif)	Meningkatkan Iman dan Taqwa	Ruang kelas /Mushola	Sholat Zhuhur Barjamaah	Guru Pemb dan Siswa (Kelas 3 – 6)
3		Maulid Nabi Muhammad SAW	Ruang Kelas/ Mushola/ Masjid	Membaca Al Berjanji, Tausiah, Pawai Ta'aruf	Guru Pemb dan Siswa
4		Iso' Mi'roj Nabi Muhammad SAW	Ruang Kelas/ Mushola/ Masjid	Tausiah , Lomba Islami	Guru Pemb dan Siswa
5		Istighosah/Doa Bersama menjelang US	Ruang Kelas/ Mushola/	Doa Bersama	Guru Pemb dan Siswa Kelas VI
6	Senin – Kamis (pagi bulan Ramadhan)	Tadarusan	Ruang Kelas	Tadarus	Guru Pemb dan Siswa
7	Nuzul Qur'an	Berbuka Puasa Bersama	Ruang Kelas	Tadarusan, Tausiah, Sholat Maghrib Bersama, Buka Puasa Bersama	Guru dan Siswa (Kelas 3 – 6)

Randusari,

Kepala SDN Randusari 02

Guru PAI,

SARJONO.S.Pd.SD
NIP. 196711021991031005

UGI KHIKMAH WANTI.S.Pd.I
NIP.

Lampiran 24

Tabel Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Kelas	6
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Komputer	1
8.	Toilet Siswa/Guru	3
9.	Meja Siswa	82
10.	Kursi Siswa	141
11.	Meja Guru	17
12.	Kursi Guru	17
13.	Papan Tulis	6
14.	Lemari	8
15.	Rak hasil karya peserta didik	5
16.	Tempat Sampah	8
17.	Tempat cuci tangan	7
18.	Jam Dinding	8
19.	Kotak kontak	15
20.	Alat Peraga	4
21.	Papan Pajang	5
22.	Komputer	5
23.	Rak Buku	7
24.	Meja Baca	18
25.	Kursi Kerja	2
26.	Meja Kerja / sirkulasi	2
27.	Papan pengumuman	1
28.	Meja Multimedia	1

29. Alat Multimedia	1
30. Sumber Belajar Lain	1
31. Kursi Kerja	1
32. Papan pengumuman	1
33. Kursi dan Meja Tamu	2
34. Printer TU	3
35. Mesin Ketik	1

Tabel Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama	JK	TTL	Jenis PTK
1	Much. Tidar Iskandar Fattah	L	Tegal, 1987-12-05	Operator Sekolah
2	Diyastuti, S.Pd	P	Tegal, 1965-11-26	Guru Kelas
3	Handayani, S.Pd	P	Tegal, 1993-04-02	Guru Kelas
4	Komarudin, S.Pd. SD	L	Tegal, 1964-04-12	Guru Kelas
5	Nurul Qomariyah, S.Pd	P	Tegal, 1988-09-08	Guru Kelas
6	Rodhotul Jannah, S.Pd	P	Tegal, 1981-04-18	Guru Kelas
7	Sarjono, S.Pd. SD	L	Tegal, 1967-11-02	Kepala Sekolah
8	Suripto, S.Pd	L	Tegal, 1962-09-08	Guru Mapel
9	Ugi Khikmah Wanti, S.Pd.I	P	Tegal, 1985-03-30	Guru Mapel
10	Uripah, S.Pd. M.Pd	P	Tegal, 1973-02-09	Guru Kelas
11	Waluyo	L	Tegal, 1981-10-10	Penjaga Sekolah

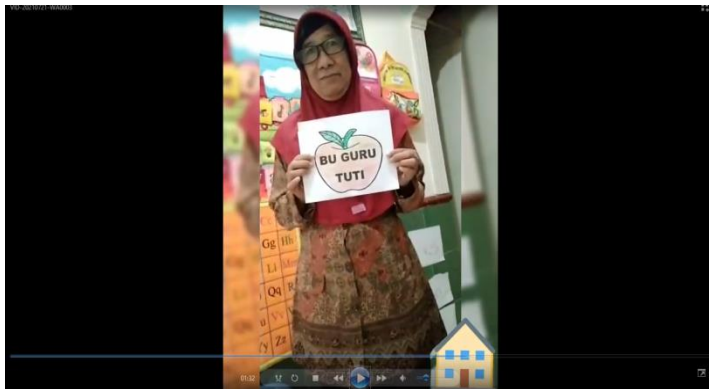
Lampiran 26

Tabel Peserta Didik SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Total	
1	1	1	12	11	23	Diyastuti, S.Pd
2	2	2	10	10	20	Rodhotul Jannah, S.Pd. SD
3	3	3	10	13	23	Handayani, S.Pd
4	4	4	7	8	15	Komarudin, S.Pd. SD
5	5	5	7	6	13	Nurul Qomariyah S.Pd
6	6	6	9	16	25	Uripah, S.Pd. M.Pd

Lampiran 27

Video Pembelajaran daring oleh guru



Lampiran 28

Pembelajaran tatap muka terbatas



Lampiran 29 Surat Izin Riset dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp.7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185,
www.walisongo.ac.id

Nomor : B- 48 54/Un 10.3/D/PP.00.9/08/2020

26 Oktober 2020

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

Nama: Dian Kusumaning Tyas

NIM : 1803018018

Kepada Yth:

Kepala Sekolah SDN Randusari 02

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan tesis, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : **Dian Kusumaning Tyas**

NIM : 1803018018

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring PAI Masa Pandemi
Covid-19(Studi Kasus SDN Randusari 02 Kabupaten Tegal)**

Pembimbing:

1. **Dr. H. Raharjo, M.Ed., St.**

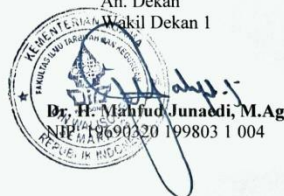
2. **Dr. H. Shodiq, M.Ag**

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul tesis yang sedang disusun, oleh karena itu, kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan Riset selama kurang lebih 60 Hari, dimulai tanggal 28 Oktober 2020 hingga 26 Desember 2020

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Wakil Dekan 1



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip.

Scanned by TanScanner

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dian Kusumaning Tyas
2. Tempat/ Tgl Lahir : 13 Juli 1994
3. Alamat Rumah : Griya Kabunan Asri, Kec. Dukuhwaru Kab. Tegal, Jawa Tengah
- Hp: 087739740280

Email: tyasdiankusumaning@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:

- a. SDN Gumayun 03
- b. SMPN 1 Dukuhwaru
- c. SMA N 1 Dukuhwaru
- d. S1- Aqidah dan Filsafat Islam UIN Walisongo Semarang